



BULETIN BMKG KALIMANTAN SELATAN

EDISI APRIL 2026 VOL. LVI NO. 04

- Dinamika Atmosfer dan Laut
- Analisis Hujan Bulan Maret 2026
- Prediksi Hujan Bulan Mei, Juni, dan Juli 2026
- Analisis dan Prediksi Indeks Kekeringan dan Kebasahan
- Analisis Iklim Mikro
- Informasi Kelautan
- Informasi Gempa Bumi
- Informasi Sektoral



PENGANTAR

Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Provinsi Kalimantan Selatan secara rutin menerbitkan buletin bulanan yang berisi informasi terkini mengenai meteorologi, klimatologi, kualitas udara, dan geofisika (MKKuG). Publikasi ini merupakan bagian dari upaya diseminasi informasi kepada masyarakat dan para pemangku kepentingan, guna meningkatkan pemahaman dan kesiapsiagaan terhadap berbagai fenomena cuaca, iklim dan gempa bumi yang terjadi di wilayah Kalimantan Selatan.

Buletin BMKG Kalimantan Selatan Edisi April 2026 memuat berbagai informasi penting, antara lain dinamika atmosfer dan laut, analisis dan prediksi hujan, indeks kekeringan, kualitas udara, kimia air hujan, kondisi klimatologi, potensi banjir, kondisi cuaca lokal, informasi cuaca ekstrem, informasi tinggi gelombang, pasang surut, dan informasi gempa bumi.

Diharapkan, buletin ini dapat menjadi sumber pengetahuan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu terkait fenomena MKKuG di wilayah Kalimantan Selatan. Selain itu, publikasi ini diharapkan dapat mendukung peran BMKG Kalimantan Selatan dalam menyebarkan informasi MKKuG kepada instansi terkait, media massa, serta para pemerhati cuaca dan iklim.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi dalam proses pengumpulan data hingga penyusunan buletin ini. Kritik dan saran dari pembaca sangat kami harapkan untuk perbaikan dan peningkatan kualitas buletin pada edisi-edisi berikutnya. Semoga buletin ini dapat memberikan manfaat dan menjadi referensi yang berguna bagi semua pihak.

Banjarbaru, April 2026

Koordinator Stasiun MKG Kalimantan Selatan,



Klaus Johannes Apoh Damanik

DAFTAR ISI

PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR TABEL	v
I. ANALISIS	1
I.1. Analisis Dinamika Atmosfer dan Laut	1
I.2. Analisis Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Maret 2026	2
I.3. Analisis Tingkat Kekeringan Bulan Januari – Maret 2026	6
I.4. Kondisi Iklim Mikro Bulan Maret 2026 Kalimantan Selatan	8
I.6. Informasi Kegempaan Kalimantan Selatan Bulan Februari 2026	17
II. PREDIKSI	19
II.1. Prediksi Dinamika Atmosfer	19
II.2. Prediksi Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Mei 2026.....	26
II.3. Prediksi Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Juni 2026	29
II.4. Prediksi Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Juli 2026	32
II.5. Prediksi Tingkat Kekeringan Bulan April - Juni 2026	35
II.6. Informasi Kelautan	37
III. INFORMASI SEKTORAL	43
III.1. Kualitas Udara	43
III.2. Peringatan Dini Iklim Potensi Curah Hujan Tinggi Bulanan	47
III.3. Titik Panas (<i>Hotspot</i>).....	47
III.4. Prediksi Indeks Kesesuaian Iklim	48
III.5. Informasi Kelistrikan Petir.....	49
REKOMENDASI	52
HIMBAUAN	52
PENGERTIAN	53
LAMPIRAN	59
TIM PENYUSUN BULETIN	67
LINK MEDIA SOSIAL BMKG KALSEL	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Analisis Curah Hujan Bulan Maret 2026.....	2
Gambar 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Maret 2026	3
Gambar 3. Analisis Indeks SPI Kalimantan Selatan.....	6
Gambar 4. Profil Suhu Udara Harian Bulan Maret 2026.....	9
Gambar 5. Profil Kelembapan Udara Harian Bulan Maret 2026	10
Gambar 6. Profil Tekanan Udara Harian Bulan Maret 2026	11
Gambar 7. Profil Arah Dominan dan Kecepatan Angin Harian Bulan Maret 2026	12
Gambar 8. Profil Curah Hujan Bulan Maret 2026	13
Gambar 9. Profil Penguapan Bulan Maret 2026.....	14
Gambar 10. Profil Penyinaran Matahari Bulan Maret 2026	15
Gambar 11. Profil Visibility Bulan Maret 2026	16
Gambar 12. Peta Kegempaan Gempa Bumi Wilayah Kalimantan Selatan.....	17
Gambar 13. Jumlah Kejadian Gempa Bumi Berdasarkan Magnitudo.....	18
Gambar 14. Kejadian Gempa Bumi Periode 1 - 31 Maret 2026	18
Gambar 15. Model Analisis dan Prediksi ENSO 2026.....	19
Gambar 16. Model Analisis dan Prediksi DMI 2026	20
Gambar 17. Model Prediksi MJO dan Gelombang Atmosfer dan Anomali OLR	21
Gambar 18. Analisis dan Prediksi Angin 850 mb	22
Gambar 19. Anomali Outgoing Longwave Radiation (OLR) Dasarian I April 2026	23
Gambar 20. Outgoing Longwave Radiation (OLR) Dasarian I April 2026	23
Gambar 21. Anomali Suhu Permukaan Laut Dasarian I April 2026	24
Gambar 22. Prediksi Spasial Anomali Suhu Permukaan Laut Indonesia 2026.....	24
Gambar 23. Analisis dan Prediksi Indeks Monsun	25
Gambar 24. Prediksi Curah Hujan Bulan Mei 2026.....	26
Gambar 25. Prediksi Sifat Hujan Bulan Mei 2026	26
Gambar 26. Prediksi Curah Hujan Bulan Juni 2026	29
Gambar 27. Prediksi Sifat Hujan Bulan Juni 2026.....	29
Gambar 28. Prediksi Curah Hujan Bulan Juli 2026	32
Gambar 29. Prediksi Sifat Hujan Bulan Juli 2026.....	32
Gambar 30. Prediksi Indeks SPI Bulan April – Juni 2026	35
Gambar 31. Rata-rata Tinggi Gelombang Signifikan Bulan Mei	37
Gambar 32. Rata-rata Maksimum Tinggi Gelombang Signifikan Bulan Mei	37
Gambar 33. Grafik Prediksi Pasang Surut Bulan April 2026.....	39
Gambar 34. Grafik Prediksi Pasang Surut Bulan Mei 2026.....	41

Gambar 35. Grafik Konsentrasi Partikulat PM2.5 Wilayah Banjarbaru	43
Gambar 36. Grafik Konsentrasi Partikulat PM2.5 Wilayah Kotabaru	43
Gambar 37. Grafik Kadar <i>Suspended Particulate Matter</i> (SPM)	44
Gambar 38. Grafik Daya Hantar Listrik (DHL) Air Hujan	45
Gambar 39. Grafik Derajat Keasaman (pH) Air Hujan.....	45
Gambar 40. Peta Peringatan Dini Iklim Potensi Curah Hujan Tinggi Kalimantan Selatan	47
Gambar 41. Sebaran Titik Panas (<i>Hotspot</i>) Kalimantan Selatan.....	48
Gambar 42. Peta Prediksi Indeks Potensi Karhutla Kalimantan Selatan Bulan Mei 2026.....	49
Gambar 43. Jumlah kejadian Petir Harian di Provinsi Kalimantan Selatan.....	50
Gambar 44. Jumlah kejadian Petir <i>Cloud to Ground Strokes/ CG</i> Harian.....	50
Gambar 45. Peta Sambaran Petir CG Bulan Maret 2026.....	51

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Maret 2026.....	3
Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Maret 2026	4
Tabel 3. Tingkat Kekeringan Periode Januari - Maret 2026.....	7
Tabel 4. Parameter Iklim Mikro Maret 2026 Provinsi Kalimantan Selatan	8
Tabel 5. Prediksi Curah Hujan Bulan Mei 2026.....	27
Tabel 6. Prediksi Sifat Hujan Bulan Mei 2026	28
Tabel 7. Prediksi Curah Hujan Bulan Juni 2026.....	30
Tabel 8. Prediksi Sifat Hujan Bulan Juni 2026.....	31
Tabel 9. Prediksi Curah Hujan Bulan Juli 2026	33
Tabel 10. Prediksi Sifat Hujan Bulan Juli 2026.....	34
Tabel 11. Prediksi Tingkat Kekeringan Periode April – Juni 2026	36
Tabel 12. Prediksi Pasang Surut Air Laut Bulan April 2026.....	39
Tabel 13. Prediksi Pasang Surut Air Laut Bulan Mei 2026	42
Tabel 14. Kriteria Curah Hujan.....	57

I. ANALISIS

DINAMIKA ATMOSFER DAN LAUT, CURAH HUJAN DAN SIFAT HUJAN, TINGKAT KEKERINGAN, IKLIM MIKRO, DAN INFORMASI GEMPA BUMI BULAN APRIL 2026

I.1. Analisis Dinamika Atmosfer dan Laut

Secara umum, kondisi fenomena cuaca global pada Maret 2026 menunjukkan bahwa Indeks Nino 3.4 berada pada kisaran sekitar -0.15 hingga -0.40, yang mengindikasikan kondisi La Niña lemah yang semakin melemah menuju Netral. Kondisi ini masih memberikan kontribusi suplai uap air dari wilayah Samudera Pasifik Barat ke Indonesia, meskipun intensitasnya mulai berkurang dibandingkan bulan sebelumnya. Hal ini masih cukup mendukung pembentukan awan hujan di beberapa wilayah Indonesia. Indeks SOI (Southern Oscillation Index) pada Maret 2026 umumnya berada pada kisaran netral hingga sedikit positif, yang menunjukkan bahwa pengaruhnya terhadap peningkatan aktivitas konvektif masih ada, namun tidak sekuat pada periode puncak La Niña.

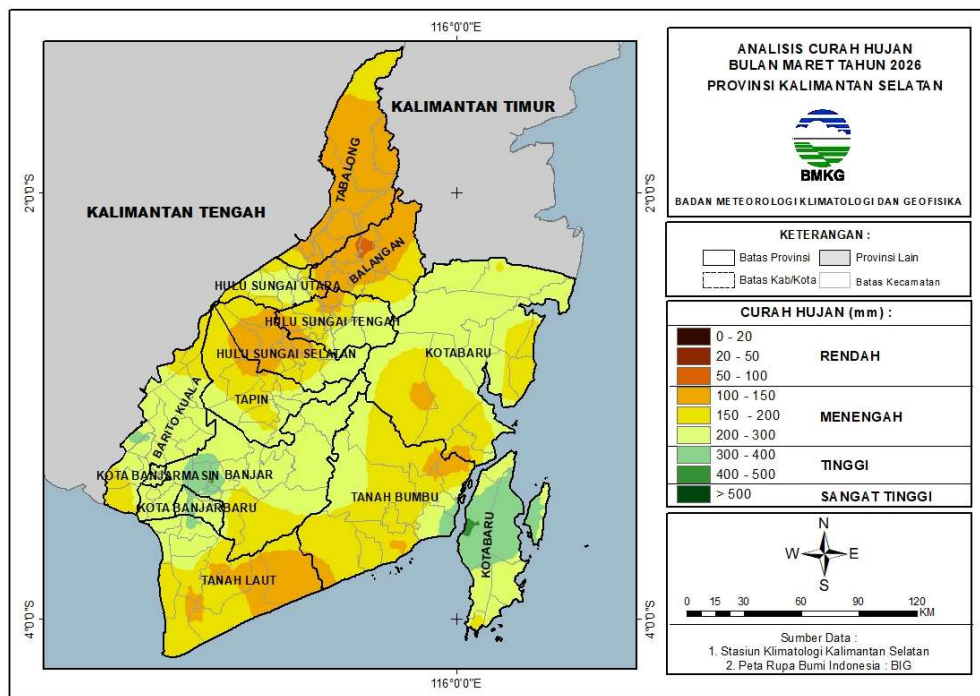
Aktivitas MJO (*Madden-Julian Oscillation*) pada bulan Maret 2026 diperkirakan bergerak dari fase 3 – 4 (*Maritime Continent*) pada awal bulan menuju fase 5 – 6 (Pasifik Barat) pada pertengahan hingga akhir bulan. Pergerakan ini memberikan kontribusi terhadap peningkatan aktivitas konvektif terutama di wilayah Indonesia bagian tengah hingga timur pada awal bulan, namun pengaruhnya terhadap wilayah Kalimantan cenderung lebih lemah dan tidak persisten seiring pergeseran MJO ke timur. Nilai OLR (*Outgoing Longwave Radiation*) di wilayah Indonesia pada bulan Maret 2026 umumnya berada pada kisaran 190 – 270 W/m², sedangkan untuk wilayah Kalimantan Selatan berkisar antara 190 – 220 W/m². Nilai ini menunjukkan bahwa tutupan awan masih cukup signifikan, meskipun mulai berkurang dibandingkan Februari, sehingga aktivitas pembentukan awan konvektif masih berlangsung namun dengan intensitas yang lebih variatif.

Kondisi suhu muka laut (SST) di perairan Indonesia masih relatif hangat, yaitu berada pada kisaran > 26°C, dengan anomali berkisar antara -0.5°C hingga +1.0°C. Hal ini masih mendukung proses penguapan dan suplai uap air ke atmosfer, meskipun tidak sekuat saat anomali dingin La Niña lebih dominan. Pada bulan Maret, posisi semu Matahari mulai bergerak menuju ekuator (periode peralihan musim). Monsun Asia mulai melemah, meskipun masih memberikan kontribusi massa udara basah ke wilayah Indonesia bagian barat, termasuk Kalimantan Selatan. Kondisi ini menyebabkan sebagian wilayah Indonesia masih mengalami musim hujan, namun dengan kecenderungan penurunan curah hujan secara bertahap dan

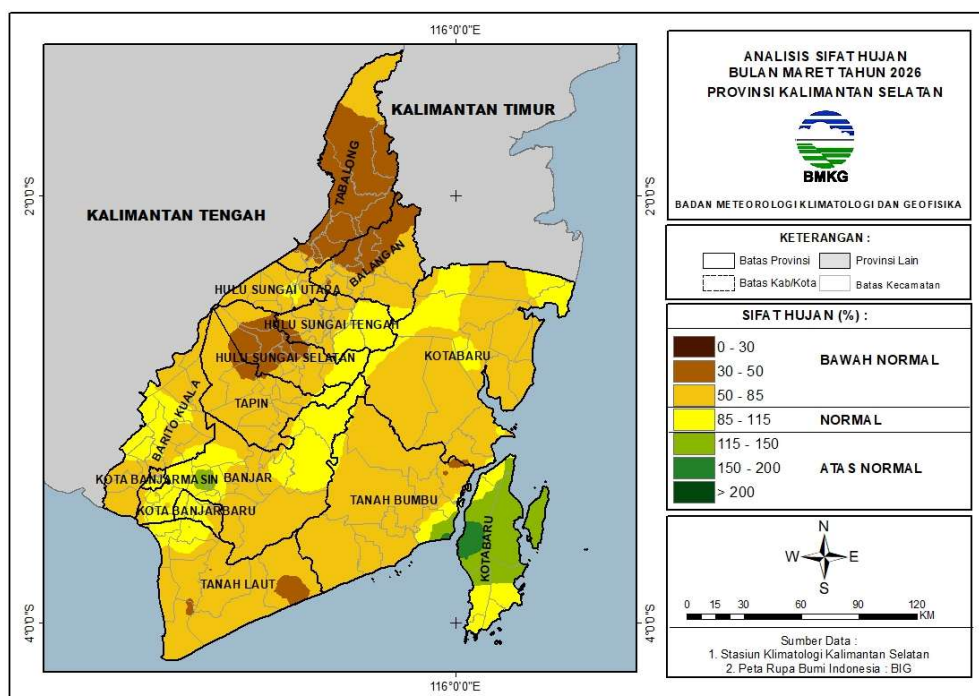
mulai munculnya variabilitas cuaca yang lebih tinggi (hujan tidak merata). Secara umum, dinamika atmosfer pada Maret 2026 menunjukkan kondisi peralihan dari musim hujan menuju musim kemarau, dengan potensi hujan masih terjadi, namun tidak seintens dan sesering bulan sebelumnya.

I.2. Analisis Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Maret 2026

Pada bulan Maret 2026 seperti pada Gambar 1 dan 2, umumnya curah hujan di Kalimantan Selatan pada kategori **Menengah** sejumlah **94.5%**, dan sisanya mengalami curah hujan kategori **Tinggi** sejumlah **5.3%** dan **Rendah** sejumlah **0.2%**. Untuk analisis sifat hujan bulan Maret 2026, umumnya sifat hujan di Kalimantan Selatan lebih kering daripada normalnya (**Bawah Normal atau BN**) yaitu sejumlah **74.3%**, sama dengan normalnya (**Normal atau N**) sejumlah **20.5%**, dan lebih basah daripada normalnya (**Atas Normal atau AN**) sejumlah **5.2%**.



Gambar 1. Analisis Curah Hujan Bulan Maret 2026



Gambar 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Maret 2026

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Maret 2026

KRITERIA	DAERAH
≤ 20 mm	-
20 - 50 mm	-
50 - 100 mm	Kab. Balangan (Halong, Juai, Paringin, Paringin Selatan), Kab. Tabalong (Haruai)
100 - 150 mm	Kab. Balangan (Awayan, Batumandi, Halong, Lampihong, Paringin, Paringin Selatan, Tebing Tinggi), Kab. Hulu Sungai Selatan (Angkinang, Daha Barat, Daha Selatan, Daha Utara, Kalumpang, Kandangan, Padang Batung, Simpung, Telaga Langsung), Kab. Hulu Sungai Tengah (Barabai, Batang Alai Selatan, Batang Alai Utara, Limpasu, Pandawan, Haruyan, Labuan Amas Selatan, Labuan Amas Utara), Kab. Hulu Sungai Utara (Amuntai Utara, Banjar, Babirik), Kab. Kotabaru (Hampang, Kelumpang Hulu, Kelumpang Hilir), Kab. Tabalong (Haruai, Kelua, Banua Lawas, Jaro, Muara Uya, Murung Harus, Murung Puduk, Pugaan, Tanjung, Tanta, Upau), Kab. Tanah Bumbu (Simpang Empat, Karang Bintang, Mantewe, Sungai Loban, Satui), Kab. Tanah Laut (Bajuin, Batu Ampar, Jorong, Kintap, Panyipatan, Pelaihari), Kab. Tapin (Bakarangan, Candi Laras Selatan, Candi Laras Utara, Lok Paikat)
150 - 200 mm	Kab. Balangan (Awayan, Batumandi, Halong, Lampihong, Tebing Tinggi), Kab. Banjar (Gambut, Aluh-Aluh, Aranio, Astambul, Karang Intan, Mataraman), Kab. Barito Kuala (Bakumpai, Kuripan, Marabahan, Tabukan, Mekarsari, Tabunganen, Tamban), Kab. Hulu Sungai Selatan (Daha Barat, Daha Selatan, Daha Utara, Kalumpang, Kandangan, Loksado, Padang Batung, Simpung, Sungai Raya, Telaga Langsung), Kab. Hulu Sungai Tengah (Barabai, Batang Alai Selatan, Batang Alai Timur, Batu Benawa, Hantakan, Haruyan, Labuan Amas Selatan, Labuan Amas Utara, Limpasu, Pandawan), Kab. Hulu Sungai Utara (Amuntai Selatan, Amuntai Tengah, Amuntai Utara, Babirik, Banjar, Danau Panggang, Haur Gading, Paminggir, Sungai Pandan), Kab. Kotabaru (Pamukan Utara, Kelumpang Tengah, Kelumpang Utara, Pamukan Selatan, Sampanahan, Hampang, Pamukan Barat, Pulau Laut Kepulauan, Pulau Laut Tanjung Selayar, Pulau Laut Barat, Kelumpang Hilir, Kelumpang Hulu, Kelumpang Selatan, Pulau Sembilan), Kab. Tabalong (Muara Uya, Banua Lawas, Pugaan), Kab.

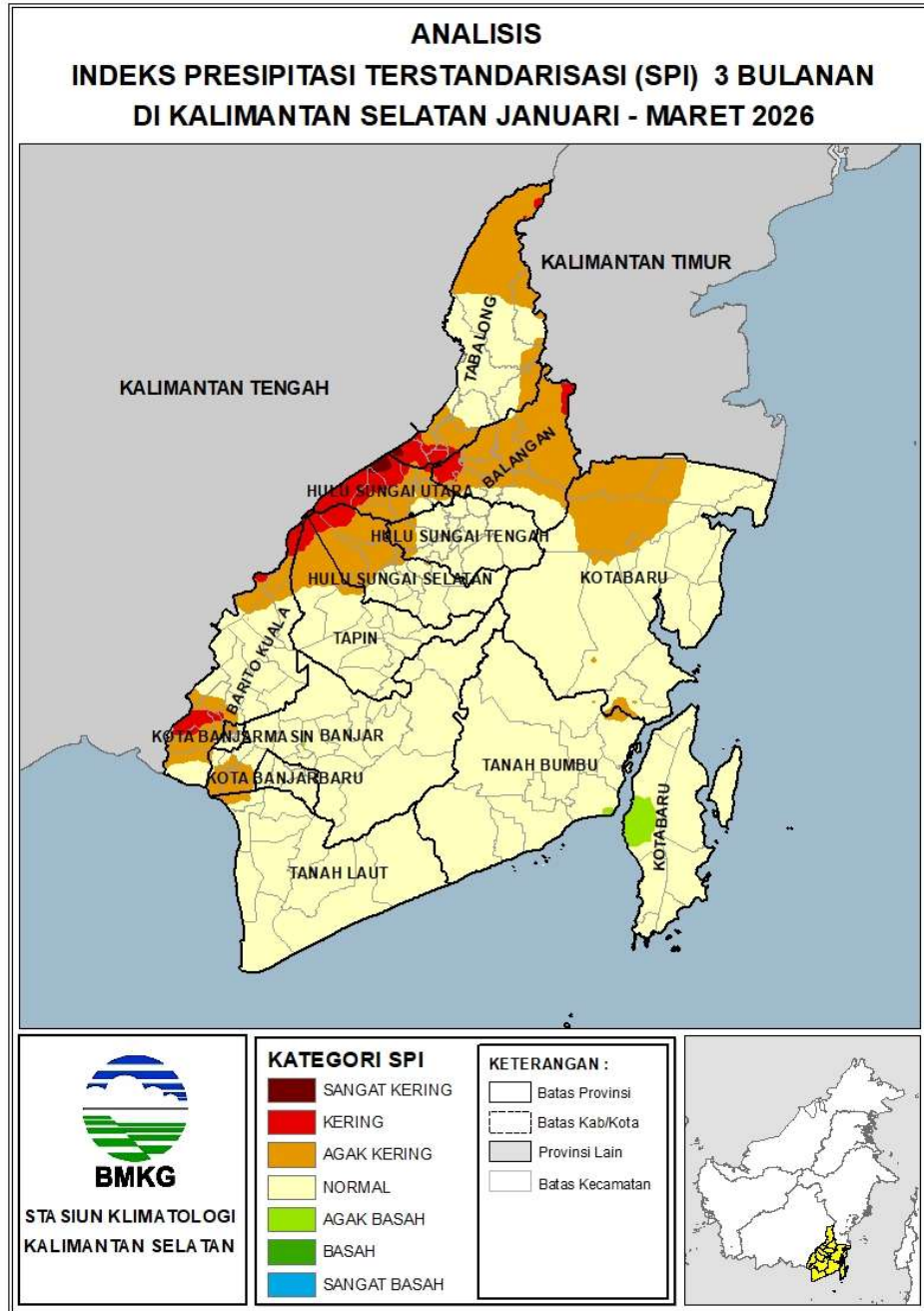
	Tanah Bumbu (Kusan Hilir, Simpang Empat, Sungai Loban, Angsana, Batulicin, Karang Bintang, Kuranji, Kusan Hulu, Mantewe, Satui), Kab. Tanah Laut (Bumi Makmur, Jorong, Bajuin, Batu Ampar, Kintap, Kurau, Panyipatan, Pelaihari, Takisung), Kab. Tapin (Bakarangan, Binuang, Candi Laras Selatan, Candi Laras Utara, Lok Paikat, Salam Babaris, Tapin Selatan, Tapin Tengah, Tapin Utara)
200 - 300 mm	Kab. Balangan (Halong, Tebing Tinggi), Kab. Banjar (Martapura, Martapura Barat, Aluh-Aluh, Aranio, Astambul, Beruntung Baru, Cintapuri Darussalam, Gambut, Karang Intan, Kertak Hanyar, Mataraman, Paramasan, Pengaron, Sambung Makmur, Simpang Empat, Sungai Pinang, Sungai Tabuk, Tatah Makmur, Telaga Bauntung), Kab. Barito Kuala (Alalak, Anjir Muara, Anjir Pasar, Bakumpai, Barambai, Belawang, Cerbon, Jejangkit, Mandastana, Marabahan, Mekarsari, Rantau Badauh, Tabukan, Tabunganen, Tamban, Wanaraya), Kab. Hulu Sungai Selatan (Loksado, Padang Batung, Telaga Langsat), Kab. Hulu Sungai Tengah (Pandawan, Batang Alai Selatan, Batang Alai Timur, Batu Benawa, Hantakan, Haruyan, Labuan Amas Selatan), Kab. Hulu Sungai Utara (Amuntai Selatan, Amuntai Tengah, Amuntai Utara, Babirik, Banjarang, Danau Panggang, Haur Gading, Paminggir, Sungai Pandan), Kab. Kotabaru (Pamukan Barat, Kelumpang Tengah, Kelumpang Hulu, Kelumpang Selatan, Kelumpang Hilir, Pulau Laut Tengah, Pulau Laut Timur, Pulau Laut Utara, Pulau Sebuk, Pulau Laut Selatan, Hampang, Kelumpang Barat, Pamukan Selatan, Pamukan Utara, Sampanahan, Sungai Durian, Pulau Laut Kepulauan, Pulau Laut Barat, Pulau Laut Tanjung Selayar, Pulau Sembilan), Kab. Tabalong (Banua Lawas), Kab. Tanah Bumbu (Simpang Empat, Batulicin, Karang Bintang, Kusan Hilir, Kusan Hulu, Sungai Loban, Mantewe, Satui), Kab. Tanah Laut (Bati-Bati, Bajuin, Bumi Makmur, Kurau, Pelaihari, Tambang Ulang), Kab. Tapin (Tapin Tengah, Binuang, Bungur, Candi Laras Selatan, Candi Laras Utara, Hatungun, Lok Paikat, Piani, Salam Babaris, Tapin Selatan, Tapin Utara), Kota Banjarbaru (Banjarbaru Selatan, Banjarbaru Utara, Cempaka, Landasan Ulin, Liang Anggang), Kota Banjarmasin (Banjarmasin Barat, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin Tengah, Banjarmasin Timur, Banjarmasin Utara)
300 - 400 mm	Kab. Banjar (Astambul, Cintapuri Darussalam, Gambut, Karang Intan, Martapura, Martapura Barat, Martapura Timur, Sungai Tabuk), Kab. Barito Kuala (Anjir Muara, Anjir Pasar), Kab. Kotabaru (Pulau Sebuk, Pulau Laut Timur, Pulau Laut Barat, Pulau Laut Selatan, Pulau Laut Tengah, Pulau Laut Utara), Kab. Tanah Bumbu (Simpang Empat, Batulicin, Kusan Hilir), Kab. Tanah Laut (Bati-Bati), Kota Banjarbaru (Banjarbaru Utara, Cempaka, Landasan Ulin, Liang Anggang)
400 - 500 mm	Kab. Banjar (Astambul, Martapura Barat, Martapura Timur), Kab. Kotabaru (Pulau Laut Tengah)
> 500 mm	-

Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Maret 2026

KRITERIA	DAERAH
Bawah Normal (0 - 30%)	-
Bawah Normal (30 - 50%)	Kab. Balangan (Lampihong, Awayan, Halong, Juai, Paringin, Paringin Selatan, Batumandi), Kab. Hulu Sungai Selatan (Angkinang, Daha Barat, Daha Selatan, Daha Utara, Kalumpang, Kandangan, Padang Batung, Simpung, Telaga Langsat), Kab. Hulu Sungai Tengah (Batang Alai Utara, Haruyan, Labuan Amas Selatan, Labuan Amas Utara), Kab. Hulu Sungai Utara (Banjang, Babirik), Kab. Kotabaru (Hampang, Kelumpang Hilir), Kab. Tabalong (Haruai, Kelua, Banua Lawas, Jaro, Muara Uya, Murung Harus, Murung Pudak, Pugaan, Tanjung, Tanta, Upau), Kab. Tanah Bumbu (Simpang Empat), Kab. Tanah Laut (Bajuin, Batu Ampar, Kintap, Jorong, Panyipatan, Pelaihari), Kab. Tapin (Bakarangan, Candi Laras Selatan, Candi Laras Utara)
Bawah Normal (50 - 85%)	Kab. Balangan (Awayan, Batumandi, Halong, Juai, Lampihong, Paringin, Paringin Selatan, Tebing Tinggi), Kab. Banjar (Kertak Hanyar, Tatah Makmur, Gambut, Aluh-Aluh, Aranio, Astambul, Beruntung Baru, Cintapuri Darussalam, Karang Intan, Martapura, Mataraman, Paramasan, Pengaron, Sambung Makmur, Simpang Empat, Sungai Pinang, Telaga Bauntung), Kab. Barito Kuala (Alalak, Anjir Muara, Bakumpai, Barambai, Belawang, Cerbon, Jejangkit, Kuripan, Mandastana, Marabahan, Mekarsari, Rantau Badauh, Tabukan, Tabunganen, Tamban), Kab. Hulu Sungai Selatan (Angkinang, Daha Barat, Daha Selatan, Daha Utara, Kalumpang,

	<p>Kandangan, Loksado, Padang Batung, Simpung, Sungai Raya, Telaga Langsat), Kab. Hulu Sungai Tengah (Barabai, Batang Alai Selatan, Batang Alai Timur, Batang Alai Utara, Batu Benawa, Hantakan, Haruyan, Labuan Amas Selatan, Labuan Amas Utara, Limpasu, Pandawan), Kab. Hulu Sungai Utara (Amuntai Selatan, Amuntai Tengah, Amuntai Utara, Babirik, Banjarang, Danau Panggang, Haur Gading, Paminggir, Sungai Pandan), Kab. Kotabaru (Pamukan Selatan, Kelumpang Hulu, Kelumpang Selatan, Hampang, Kelumpang Barat, Kelumpang Hilir, Kelumpang Tengah, Kelumpang Utara, Pamukan Barat, Pamukan Utara, Sampanahan, Sungai Durian, Pulau Sembilan), Kab. Tabalong (Jaro, Muara Uya, Banua Lawas, Kelua, Murung Harus, Pugaan, Tanta), Kab. Tanah Bumbu (Kusan Hilir, Simpang Empat, Sungai Loban, Angsana, Batulicin, Karang Bintang, Kuranji, Kusan Hulu, Mantewe, Satui), Kab. Tanah Laut (Jorong, Bajuin, Bati-Bati, Batu Ampar, Bumi Makmur, Kintap, Kurau, Panyipatan, Pelaihari, Takisung, Tambang Ulang), Kab. Tapin (Bakarangan, Binuang, Bungur, Candi Laras Selatan, Candi Laras Utara, Hatungun, Lok Paikat, Piani, Salam Babaris, Tapin Selatan, Tapin Tengah, Tapin Utara), Kota Banjarbaru (Banjarbaru Selatan, Banjarbaru Utara, Cempaka), Kota Banjarmasin (Banjarmasin Barat, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin Tengah, Banjarmasin Timur, Banjarmasin Utara)</p>
<p>Normal (85 - 115%)</p>	<p>Kab. Balangan (Tebing Tinggi), Kab. Banjar (Aranio, Paramasan, Pengaron, Sambung Makmur, Sungai Pinang, Telaga Bauntung, Aluh-Aluh, Astambul, Beruntung Baru, Cintapuri Darussalam, Gambut, Karang Intan, Kertak Hanyar, Martapura, Martapura Barat, Martapura Timur, Mataraman, Simpang Empat, Sungai Tabuk, Tatah Makmur), Kab. Barito Kuala (Alalak, Anjir Muara, Anjir Pasar, Barambai, Belawang, Cerbon, Mandastana, Marabahan, Mekarsari, Rantau Badauh, Tabukan, Tamban, Wanaraya, Jejangkit), Kab. Hulu Sungai Selatan (Loksado, Padang Batung, Telaga Langsat), Kab. Hulu Sungai Tengah (Batang Alai Selatan, Batang Alai Timur, Batu Benawa, Hantakan, Haruyan, Limpasu), Kab. Hulu Sungai Utara (Amuntai Selatan, Amuntai Tengah, Amuntai Utara, Banjarang, Haur Gading, Sungai Pandan), Kab. Kotabaru (Pamukan Barat, Pamukan Selatan, Pamukan Utara, Kelumpang Barat, Kelumpang Hulu, Sungai Durian, Kelumpang Selatan, Kelumpang Hilir, Hampang, Pulau Laut Tengah, Pulau Laut Timur, Pulau Laut Utara, Pulau Laut Selatan, Pulau Laut Tanjung Selayar, Pulau Laut Kepulauan, Pulau Laut Barat, Pulau Sembilan), Kab. Tanah Bumbu (Simpang Empat, Kusan Hulu, Mantewe, Batulicin, Kusan Hilir, Sungai Loban), Kab. Tanah Laut (Bati-Bati, Bumi Makmur, Kurau, Tambang Ulang), Kab. Tapin (Bungur, Hatungun, Piani), Kota Banjarbaru (Banjarbaru Selatan, Banjarbaru Utara, Cempaka, Landasan Ulin, Liang Anggang), Kota Banjarmasin (Banjarmasin Barat, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin Tengah, Banjarmasin Timur, Banjarmasin Utara)</p>
<p>Atas Normal (115 - 150%)</p>	<p>Kab. Banjar (Astambul, Martapura Barat, Martapura Timur), Kab. Kotabaru (Pulau Sebuku, Pulau Laut Timur, Pulau Laut Selatan, Pulau Laut Barat, Pulau Laut Tengah, Pulau Laut Utara), Kab. Tanah Bumbu (Simpang Empat, Batulicin, Kusan Hilir), Kab. Tanah Laut (Bati-Bati)</p>
<p>Atas Normal (150 - 200%)</p>	<p>Kab. Kotabaru (Pulau Laut Tengah), Kab. Tanah Bumbu (Kusan Hilir)</p>
<p>Atas Normal (> 200%)</p>	-

I.3. Analisis Tingkat Kekeringan Bulan Januari – Maret 2026



Gambar 3. Analisis Indeks SPI Kalimantan Selatan
Bulan Januari - Maret 2026

Analisis Indeks kekeringan SPI 3 bulanan (Januari - Maret 2026) di wilayah Kalimantan Selatan seperti pada Gambar 3 secara umum wilayah Kalimantan Selatan berada pada kategori **Normal** sejumlah 77.3%. Terdapat juga wilayah pada kategori **Agak Kering** sejumlah 18.9%, kategori **Kering** sejumlah 3.0%, sebagian kecil lainnya pada kategori **Agak Basah** sebesar 0.6% dan **Sangat Kering** sebesar 0.2%.

Tabel 3. Tingkat Kekeringan Periode Januari - Maret 2026

KRITERIA	DAERAH
Sangat Kering	Kab. Balangan (Lampihong), Kab. Hulu Sungai Utara (Amuntai Selatan, Danau Panggang, Paminggir), Kab. Tabalong (Banua Lawas)
Kering	Kab. Balangan (Halong, Batumandi, Lampihong, Paringin, Paringin Selatan), Kab. Banjar (Gambut), Kab. Barito Kuala (Kuripan, Tabukan, Alalak, Anjir Muara, Mekarsari, Tamban), Kab. Hulu Sungai Selatan (Daha Barat, Daha Utara), Kab. Hulu Sungai Utara (Amuntai Selatan, Amuntai Utara, Danau Panggang, Haur Gading, Paminggir, Sungai Pandan), Kab. Tabalong (Muara Uya, Kelua, Banua Lawas, Murung Harus, Pugaan, Tanta), Kab. Tapin (Candi Laras Utara)
Agak Kering	Kab. Balangan (Awayan, Batumandi, Halong, Juai, Lampihong, Paringin, Paringin Selatan, Tebing Tinggi), Kab. Banjar (Aluh-Aluh, Beruntung Baru, Gambut, Kertak Hanyar, Tatah Makmur), Kab. Barito Kuala (Bakumpai, Kuripan, Marabahan, Tabukan, Alalak, Anjir Muara, Anjir Pasar, Mekarsari, Tabunganen, Tamban), Kab. Hulu Sungai Selatan (Angkinang, Telaga Langsung, Kalumpang, Daha Barat, Daha Selatan, Daha Utara, Kandangan, Simpung), Kab. Hulu Sungai Tengah (Haruyan, Labuan Amas Selatan, Batang Alai Utara, Labuan Amas Utara, Pandawan), Kab. Hulu Sungai Utara (Amuntai Selatan, Amuntai Tengah, Amuntai Utara, Babirik, Banjang, Danau Panggang, Haur Gading, Sungai Pandan), Kab. Kotabaru (Pamukan Barat, Pamukan Utara, Hampang, Kelumpang Barat, Kelumpang Hulu, Sungai Durian, Kelumpang Hilir), Kab. Tabalong (Haruai, Jaro, Muara Uya, Banua Lawas, Kelua, Murung Harus, Murung Pudak, Tanjung, Tanta, Upau), Kab. Tanah Bumbu (Mantewe, Simpang Empat), Kab. Tanah Laut (Bumi Makmur), Kab. Tapin (Candi Laras Selatan, Candi Laras Utara), Kota Banjarmasin (Banjarmasin Barat, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin Tengah, Banjarmasin Timur, Banjarmasin Utara)
Normal	Kab. Balangan (Halong, Juai, Paringin, Awayan, Batumandi, Tebing Tinggi), Kab. Banjar (Aluh-Aluh, Aranio, Astambul, Beruntung Baru, Cintapuri Darussalam, Gambut, Karang Intan, Kertak Hanyar, Martapura, Martapura Barat, Martapura Timur, Mataraman, Paramasan, Pengaron, Sambung Makmur, Simpang Empat, Sungai Pinang, Sungai Tabuk, Tatah Makmur, Telaga Bauntung), Kab. Barito Kuala (Tabukan, Alalak, Anjir Muara, Anjir Pasar, Bakumpai, Barambai, Belawang, Cerbon, Jejangkit, Mandastana, Marabahan, Rantau Badauh, Tabunganen, Tamban, Wanaraya), Kab. Hulu Sungai Selatan (Angkinang, Daha Selatan, Kalumpang, Kandangan, Loksado, Padang Batung, Simpung, Sungai Raya, Telaga Langsung), Kab. Hulu Sungai Tengah (Barabai, Batang Alai Selatan, Batang Alai Timur, Batang Alai Utara, Batu Benawa, Hantakan, Haruyan, Labuan Amas Selatan, Labuan Amas Utara, Limpasu, Pandawan), Kab. Hulu Sungai Utara (Amuntai Tengah, Banjang), Kab. Kotabaru (Pamukan Utara, Kelumpang Hulu, Kelumpang Hilir, Pulau Sebuk, Pulau Laut Timur, Pulau Laut Selatan, Pulau Laut Tanjung Selayar, Pulau Laut Kepulauan, Pulau Laut Barat, Pulau Laut Tengah, Pulau Laut Utara, Hampang, Kelumpang Barat, Kelumpang Selatan, Kelumpang Tengah, Kelumpang Utara, Pamukan Selatan, Sampanahan, Sungai Durian, Pulau Sembilan), Kab. Tabalong (Haruai, Jaro, Muara Uya, Murung Pudak, Tanjung, Tanta, Upau), Kab. Tanah Bumbu (Kusan Hilir, Simpang Empat, Sungai Loban, Angsana, Batulicin, Karang Bintang, Kuranji, Kusan Hulu, Mantewe, Satui), Kab. Tanah Laut (Jorong, Bajuin, Bati-Bati, Batu Ampar, Bumi Makmur, Kintap, Kurau, Panyipatan, Pelaihari, Takisung, Tambang Ulang), Kab. Tapin (Bakarangan, Binuang, Bungur, Candi Laras Selatan, Candi Laras Utara, Hatungun, Lok Paikat, Piani, Salam Babaris, Tapin Selatan, Tapin Tengah, Tapin Utara), Kota Banjarbaru (Banjarbaru Selatan, Banjarbaru Utara, Cempaka, Landasan Ulin, Liang Anggang), Kota Banjarmasin (Banjarmasin Barat, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin Tengah, Banjarmasin Timur, Banjarmasin Utara)
Agak Basah	Kab. Banjar (Astambul, Martapura Barat, Martapura Timur), Kab. Kotabaru (Pulau Laut Tengah), Kab. Tanah Bumbu (Kusan Hilir)
Basah	-
Sangat Basah	-

I.4. Kondisi Iklim Mikro Bulan Maret 2026 Kalimantan Selatan

Kondisi iklim mikro di Provinsi Kalimantan Selatan pada bulan Maret 2026 merupakan hasil analisis data pengamatan dari tiga stasiun, yaitu Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan, Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor, dan Stasiun Meteorologi Gusti Syamsir Alam Kotabaru. Informasi iklim mikro mencakup unsur-unsur meteorologi, meliputi suhu udara, curah hujan, kelembapan udara, serta parameter cuaca lainnya (Tabel 4). Data tersebut secara umum menggambarkan kondisi dan variasi cuaca harian yang terjadi di wilayah Kalimantan Selatan selama periode bulan Maret 2026.

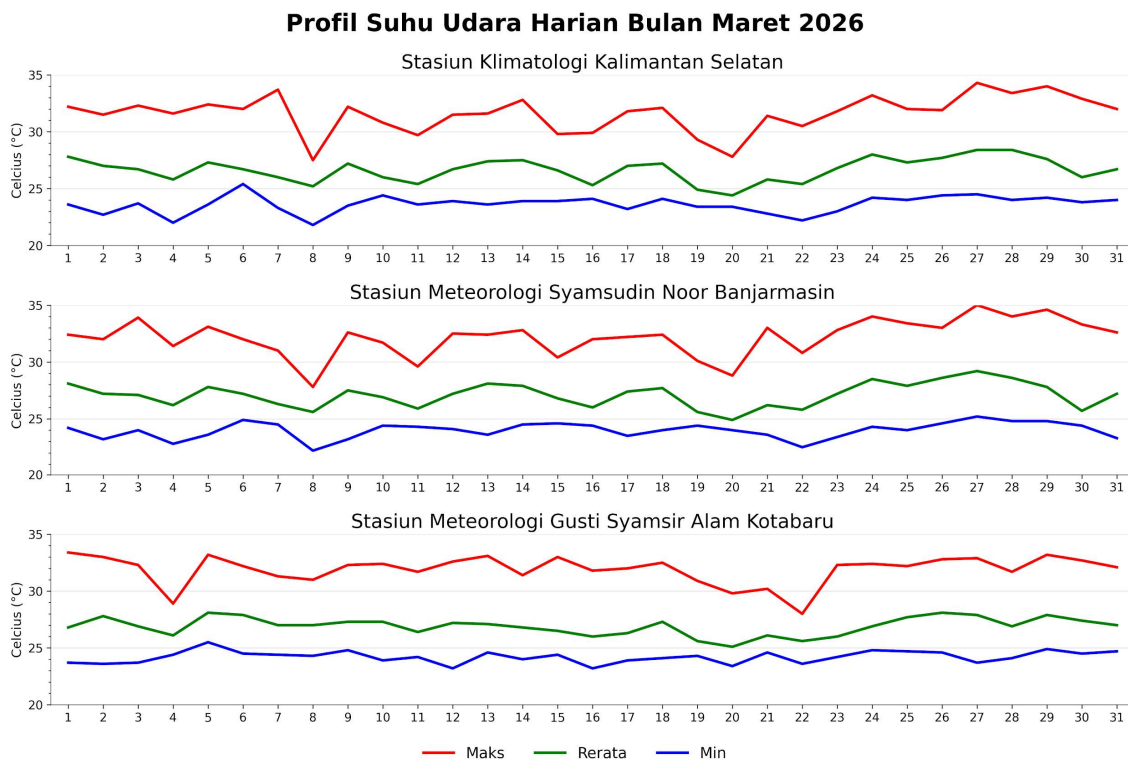
Tabel 4. Parameter Iklim Mikro Maret 2026 Provinsi Kalimantan Selatan

Parameter		Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan	Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor	Stasiun Meteorologi Gusti Syamsir Alam
Suhu (°C)	Maksimum Tertinggi	34.3	35.0	33.4
	Minimum Terendah	21.8	22.2	23.2
	Rata-rata Harian	24.4 - 28.4	24.9 - 29.2	25.1 - 28.1
Curah Hujan (mm)	Kumulatif Bulanan	244.0	185.3	301.3
	Tertinggi	48	42.3	60.1
Kelembapan Udara (%)	Maksimum Tertinggi	98	99	99
	Minimum Terendah	50	51	52
	Rata-rata Harian	77 - 94	75 - 95	78 - 92
Penguapan Maksimum Harian (mm)		6.4	8.9	7.6
Angin (km/jam)	Arah Dominan	Timur	Utara	Timur
	Maksimum Tertinggi	11	41	12
Tekanan Udara (hPa)	Maksimum Tertinggi	1013.2	1012.4	1012.7
	Minimum Terendah	1005.0	1004.6	1004.8
	Rata-rata Harian	1007.8 - 1010.9	1007.0 - 1010.7	1007.0 - 1010.3
Lama Penyinaran Maksimum (%)		98%	100%	100%
Jarak Pandang Mendatar Ekstrem (\leq 1000 m)		-	3 kali kejadian	1 kali kejadian

I.4.1. Suhu Udara

Pada bulan Maret 2026, kondisi suhu udara di Provinsi Kalimantan Selatan secara umum bervariasi, dengan rata-rata suhu udara harian di Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan berkisar antara 24.4 hingga 28.4°C. Sementara itu, di Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor antara 24.9 hingga 29.2°C, serta di Stasiun Meteorologi Gusti Syamsir Alam antara 25.1 hingga 28.1°C.

Suhu maksimum tertinggi dalam satu bulan yang tercatat di Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor adalah 35.0°C, kemudian di Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan sebesar 34.3°C, dan Stasiun Meteorologi Gusti Syamsir Alam sebesar 33.4°C. Sementara itu, suhu minimum terendah terjadi di Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan sebesar 21.8°C, kemudian di Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor sebesar 22.2°C, dan Stasiun Meteorologi Gusti Syamsir Alam sebesar 23.2°C.



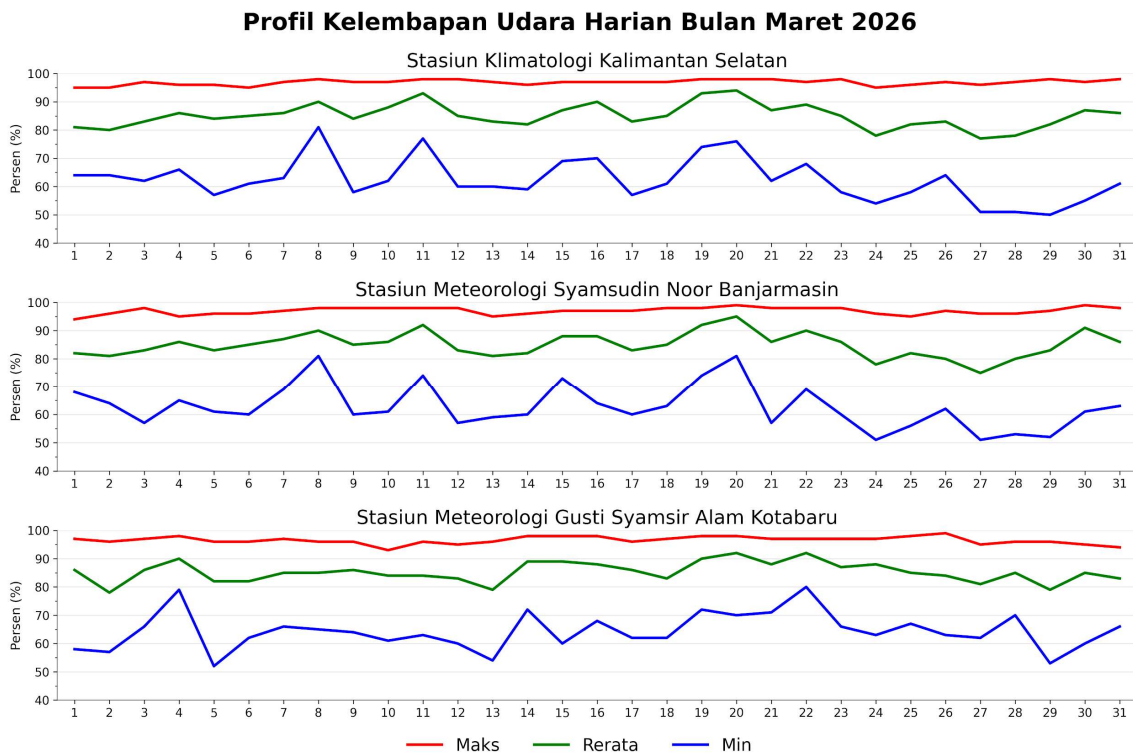
Gambar 4. Profil Suhu Udara Harian Bulan Maret 2026

Secara umum, variasi suhu udara harian selama Maret 2026 (Gambar 4) berada dalam kisaran normal untuk wilayah Kalimantan Selatan. Profil suhu udara harian dipengaruhi oleh kondisi tutupan awan dan curah hujan yang mempengaruhi jumlah penyinaran yang diterima oleh permukaan bumi. Di sisi lain, suhu udara juga erat kaitannya dengan kondisi angin musonal yang dapat membawa masa udara kering dan dingin maupun udara lembab dan hangat ke suatu wilayah.

I.4.2. Kelembapan Udara

Pada bulan Maret 2026, kelembapan udara rata-rata harian di ketiga stasiun pengamatan di Provinsi Kalimantan Selatan (Gambar 5) menunjukkan kondisi yang didominasi kelembapan maksimum yang tinggi. Kelembapan udara rata-rata harian berada pada kisaran 77 hingga 95%, yang memiliki karakteristik umum kelembapan tinggi pada malam hari hingga pagi hari dan cenderung kering pada siang hari.

Kelembapan udara maksimum harian umumnya berada pada rentang 98 - 99%, dengan nilai maksimum tertinggi tercatat di Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor dan Stasiun Meteorologi Gusti Syamsir Alam Kotabaru sebesar 99%, sementara kelembapan maksimum di Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan mencapai 98%. Adapun kelembapan minimum harian berkisar antara 50 hingga 52%, dengan nilai terendah tercatat di Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan sebesar 50%. Sementara di Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor dan Gusti Syamsir Alam masing-masing adalah 51 dan 52 %. Secara umum, variasi kelembapan udara harian bulan Maret 2026 dapat dilihat pada Gambar 5.

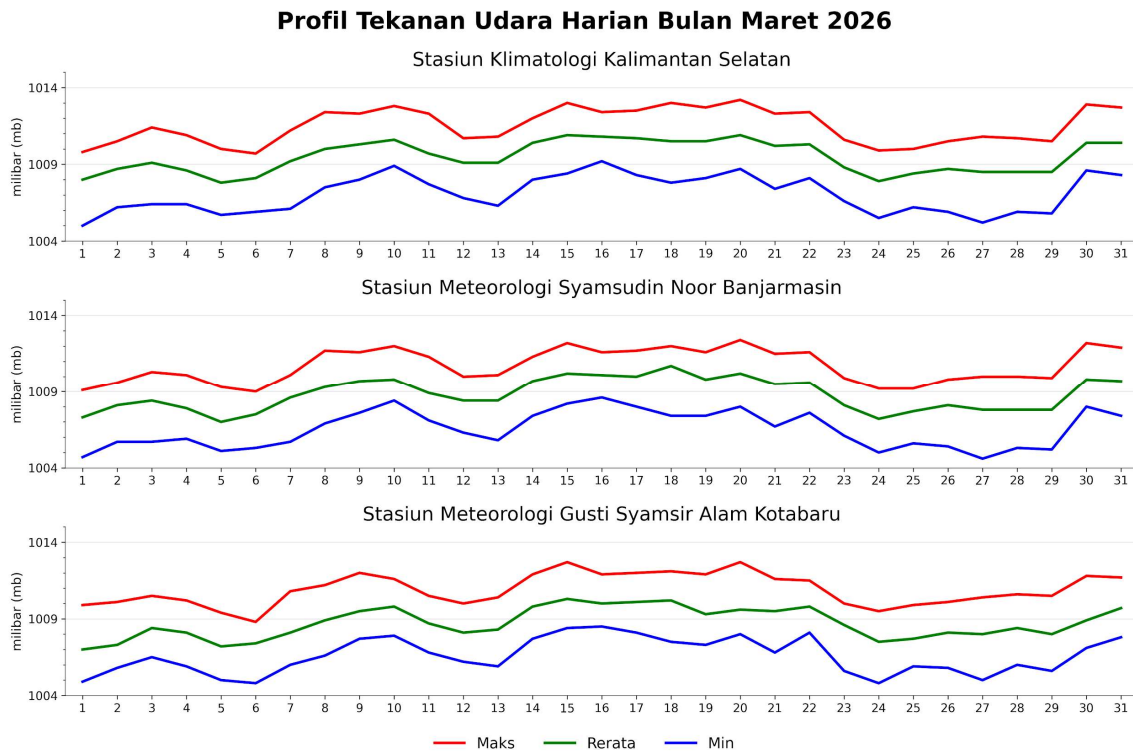


Gambar 5. Profil Kelembapan Udara Harian Bulan Maret 2026

I.4.3. Tekanan Udara

Pada bulan Maret 2026, tekanan udara rata-rata harian di dua stasiun pengamatan meteorologi di Kalimantan selatan menunjukkan variasi yang relatif kecil dan berkolerasi tinggi antar stasiun. Tekanan udara rata-rata harian berada pada kisaran 1007.0 - 1010.9 hPa.

Tekanan udara maksimum harian tertinggi tercatat di Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan sebesar 1013.2 hPa, di Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor sebesar 1012.4 hPa dan di Stasiun Meteorologi Gusti Syamsir Alam sebesar 1012.7 hPa. Sedangkan tekanan udara minimum harian terendah tercatat sebesar 1004.6 hPa di Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor, dan di Stasiun Meteorologi Gusti Syamsir Alam sebesar 1004.8 hPa serta di Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan sebesar 1005.0 hPa.



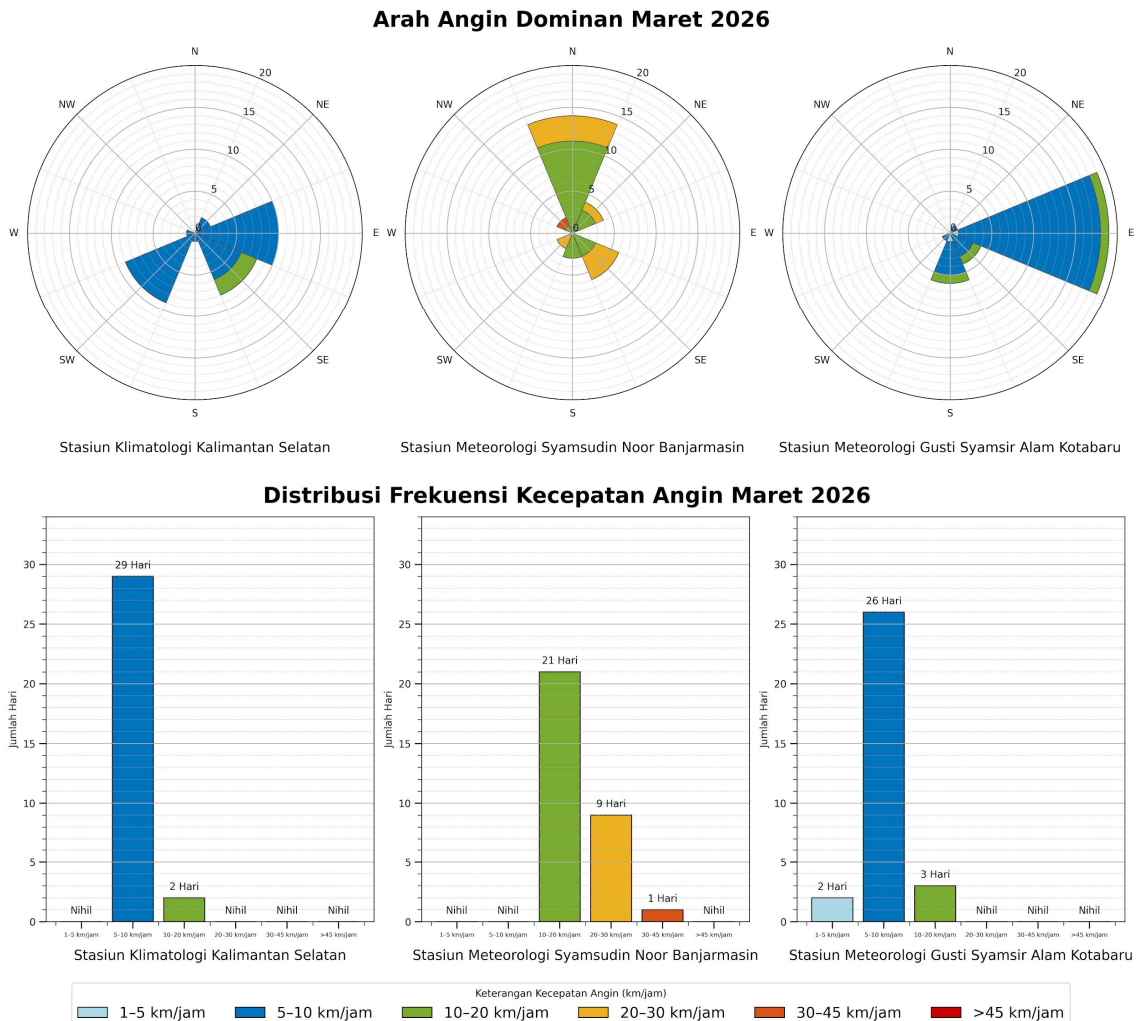
Gambar 6. Profil Tekanan Udara Harian Bulan Maret 2026

1.4.4. Arah dan Kecepatan Angin

Berdasarkan pengamatan dan diagram mawar angin di tiga stasiun pengamatan, arah angin di wilayah Kalimantan Selatan bervariasi. Arah angin didominasi oleh angin dari arah Utara di Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan dan Stasiun Meteorologi Gusti Syamsir Alam, serta didominasi oleh angin dari arah Utara di Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor. Perbedaan pola arah angin dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti topografi, kondisi tutupan lahan yang dapat mencegah aliran laminer, dan gangguan atmosfer ataupun kondisi cuaca yang sedang terjadi.

Selanjutnya, kecepatan angin tertinggi di stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan adalah 11 km/jam, di Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor mencapai 41 km/jam, dan di Stasiun Meteorologi Gusti Syamsir Alam adalah 12 km/jam. Berdasarkan distribusi frekuensi kecepatan angin maksimum harian selama bulan Maret di Stasiun Klimatologi Kalimantan

Selatan, kecepatan angin paling sering terjadi pada kecepatan 5 – 10 km/jam selama 18 hari. Kemudian di Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor, kecepatan angin maksimum didominasi oleh kecepatan 10 – 20 km/jam dengan frekuensi 21 hari. Sementara itu, di Stasiun Meteorologi Gusti Syamsir Alam Kotabaru, kecepatan angin maksimum paling sering berada pada kecepatan 5 – 10 km/jam selama 26 hari. Distribusi klasifikasi kecepatan angin maksimum selama satu bulan dapat dilihat secara lengkap pada gambar 7.



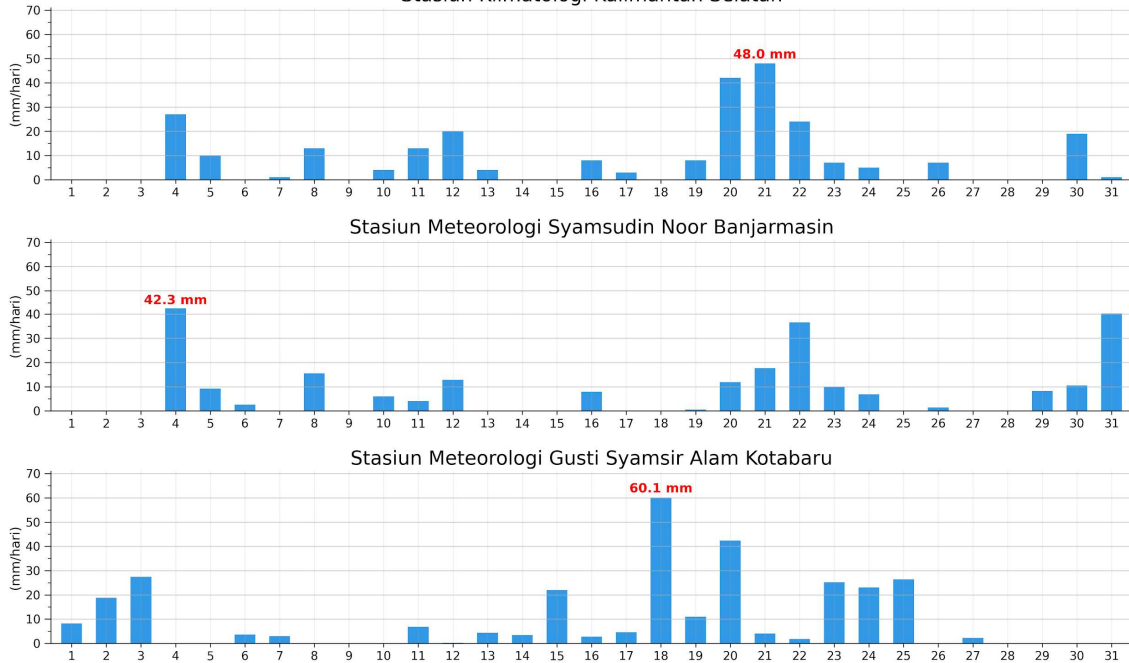
Gambar 7. Profil Arah Dominan dan Kecepatan Angin Harian Bulan Maret 2026

1.4.5. Curah Hujan Harian

Selama bulan Maret 2026, curah hujan harian menunjukkan variasi antar wilayah, dengan kejadian hujan sedang hingga lebat yang terjadi pada beberapa hari selama periode pengamatan.

Curah Hujan Harian Bulan Maret 2026

Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan



Gambar 8. Profil Curah Hujan Bulan Maret 2026

Berdasarkan pengamatan di 3 lokasi stasiun, curah hujan maksimum harian tertinggi di Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan selama bulan Maret tercatat pada 21 Maret 2026 sebesar 48.0 mm. Kemudian di Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor tercatat sebesar 42.3 mm/hari pada 4 Maret 2026 dan Stasiun Meteorologi Gusti Syamsir Alam mencatat curah hujan maksimum harian sebesar 60.1 mm/hari pada 18 Maret 2026.

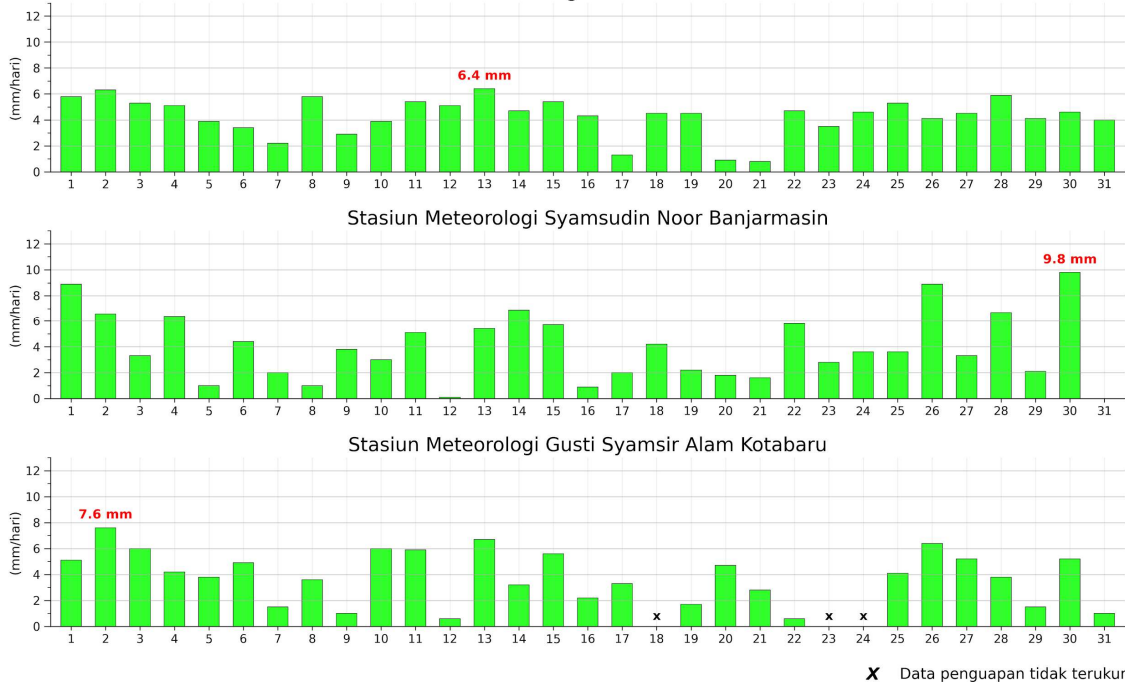
Secara akumulatif, curah hujan bulanan di Stasiun Meteorologi Klimatologi Kalimantan Selatan dan Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor berada pada kriteria Menengah dengan akumulasi curah hujan bulanan masing-masing tercatat 244.0 mm dan 301.3 mm. Sedangkan Stasiun Meteorologi Gusti Syamsir Alam mencatat curah hujan bulanan berada pada kriteria Tinggi yaitu sebesar 301.3 mm. Perbedaan nilai curah hujan antar stasiun dapat dipengaruhi oleh faktor lokal seperti kondisi topografi dan kedekatan dengan wilayah perairan, serta faktor regional seperti kondisi dinamika dan gangguan atmosfer penyebab pembentukan awan hujan.

1.4.6. Penguapan

Selama bulan Maret 2026, nilai penguapan harian di ketiga stasiun pengamatan di Provinsi Kalimantan Selatan (Gambar 9) menunjukkan variasi antar wilayah. Variasi nilai penguapan harian dapat dipengaruhi oleh kombinasi faktor meteorologis, antara lain suhu udara, intensitas penyinaran matahari, kecepatan angin, serta kelembapan udara.

Penguapan Harian Bulan Maret 2026

Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan



Gambar 9. Profil Penguapan Bulan Maret 2026

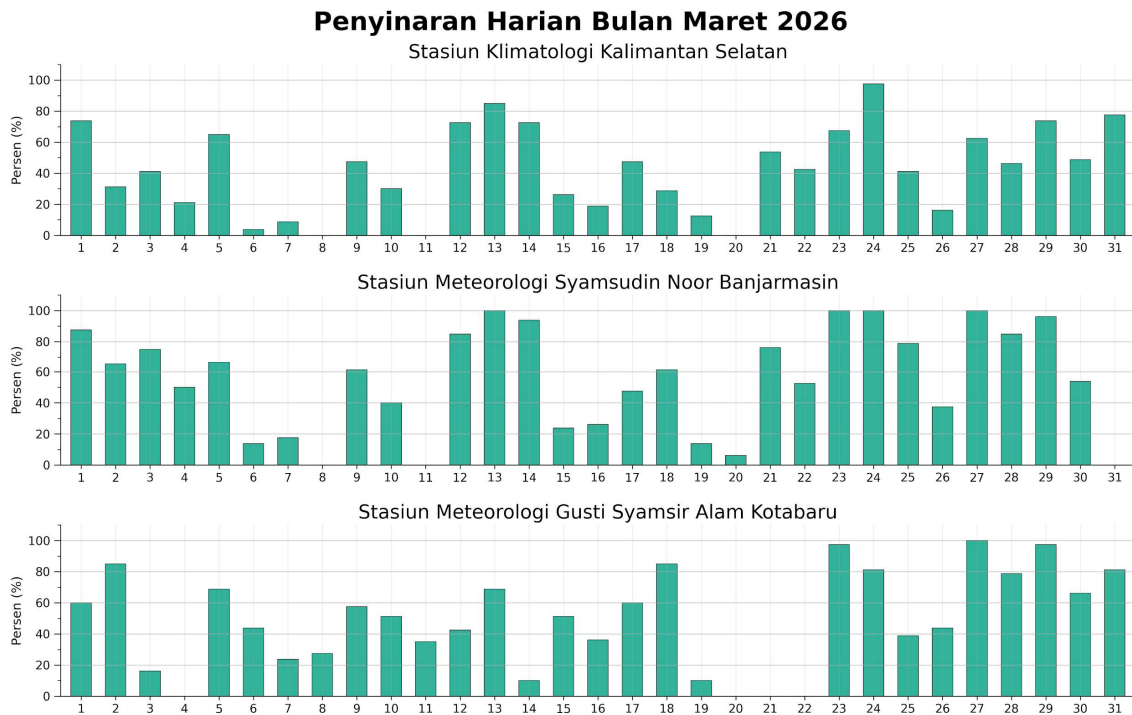
Penguapan maksimum harian tertinggi tercatat di Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan, yaitu sebesar 6.4 mm pada 13 Maret 2026. Sementara itu, di Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor mencatat penguapan maksimum harian sebesar 9.8 mm pada 30 Maret 2026, dan di Stasiun Meteorologi Gusti Syamsir Alam Kotabaru mencatat penguapan tertinggi sebesar 7.6 mm pada 2 Maret 2026. Tingginya nilai penguapan dapat berkaitan dengan lama penyinaran matahari dan kecepatan angin yang lebih intens. Sebaliknya, nilai penguapan yang lebih rendah dapat dipengaruhi oleh dominasi tutupan awan dan tingginya kelembapan udara.

1.4.7. Lama Penyinaran Matahari

Profil lama penyinaran matahari harian (Gambar 10) yang diukur selama 8 jam (pukul 08.00 - 16.00 WITA) di ketiga stasiun pengamatan di Provinsi Kalimantan Selatan. Berdasarkan ketiga grafik, terdapat variasi penyinaran matahari harian, dimana terdapat hari dengan nilai 0 jam hingga 8 jam penuh penyinaran matahari. Variasi ini dipengaruhi oleh tingginya tutupan awan dan jumlah kejadian hujan yang dapat membatasi intensitas radiasi matahari yang mencapai permukaan.

Dari ketiga stasiun pengamatan di Kalimantan Selatan, lama penyinaran matahari tertinggi tercatat sebesar 8 jam/hari dan nilai terendah tercatat sebesar 0 jam/hari. Kemudian, secara lebih rinci jumlah penyinaran tertinggi di Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan adalah sebesar 7.8 jam/hari pada tanggal 24 Maret 2026 dan terendahnya adalah 0.0 jam/hari pada

tanggal 8, 11, dan 20 Maret 2026. Kemudian di Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor nilai penyinaran tertingginya adalah 8.0 jam/hari yang terjadi pada tanggal 13, 23, 24, dan 27 Maret dan terendahnya pada tanggal 8, 11, dan 31 Maret 2026 dengan nilai 0.0 jam/hari. Terakhir di Stasiun Meteorologi Gusti Syamsir Alam, nilai tertinggi terjadi pada tanggal 27 Maret 2026 yakni 8.0 jam/hari dan nilai terendahnya 0.0 jam/hari pada tanggal 4, 20-22 Maret 2026.



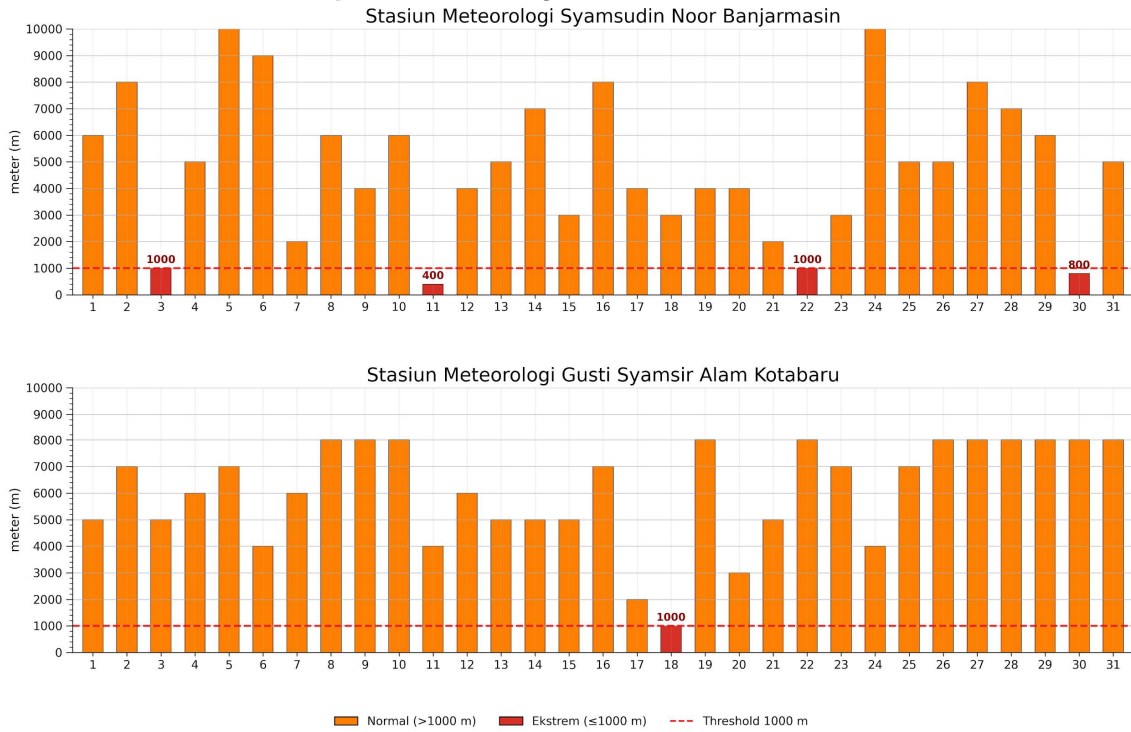
Gambar 10. Profil Penyinaran Matahari Bulan Maret 2026

1.4.8. Jarak Pandang (*Visibility*) Minimum

Selama bulan Maret 2026, jarak pandang minimum di wilayah Provinsi Kalimantan Selatan (Gambar 11) menunjukkan variasi antar stasiun. Penurunan *visibility* umumnya terjadi bersamaan dengan hujan, kelembapan tinggi yang menyebabkan fenomena seperti kabut/halimun, atau keberadaan awan rendah yang membatasi jarak pandang mendatar. Jarak pandang yang rendah berpotensi mengganggu aktivitas transportasi udara di wilayah bandara hingga lalu lintas darat.

Berdasarkan pengamatan pada bulan Maret 2026, kejadian *visibility* ekstrem (≤ 1.000 meter) tercatat sebanyak 4 kali di Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor Banjarmasin yakni tanggal 3, 11, 22, dan 30 Maret 2026. Sementara itu, Stasiun Meteorologi Gusti Syamsir Alam Kotabaru, *visibility* ekstrem selama periode pengamatan terjadi sebanyak 1 kali yakni pada 18 Maret 2026.

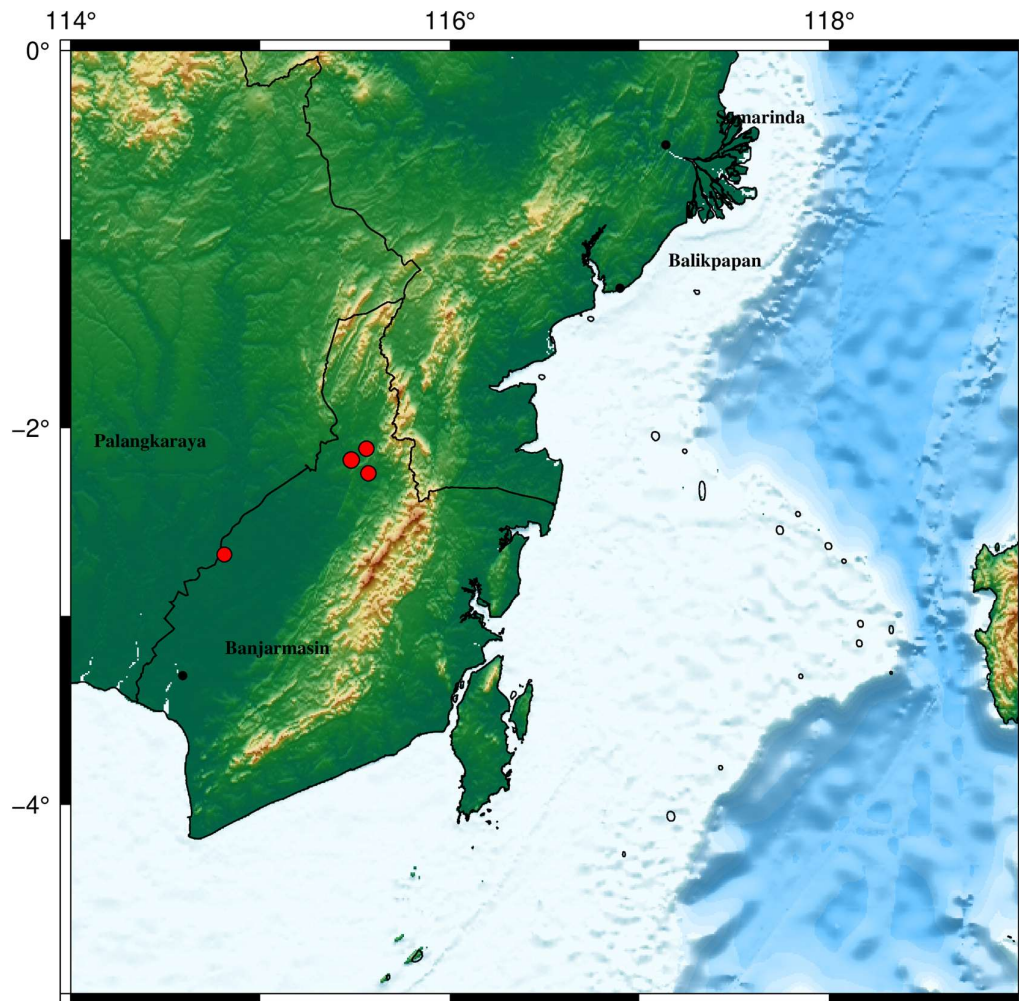
Kejadian Visibility Minimum Maret 2026



Gambar 11. Profil Visibility Bulan Maret 2026

I.6. Informasi Kegempaan Kalimantan Selatan Bulan Februari 2026

Kegempaan di wilayah Kalimantan Selatan dan sekitarnya pada periode 1 – 31 Maret 2026 tercatat 4 kejadian gempa bumi yang terjadi di wilayah Kalimantan Selatan. Tetapi, tidak ada laporan gempa bumi dirasakan di wilayah Kalimantan Selatan. Peta Seismisitas Gempa Bumi wilayah Kalimantan Selatan pada Gambar 12.

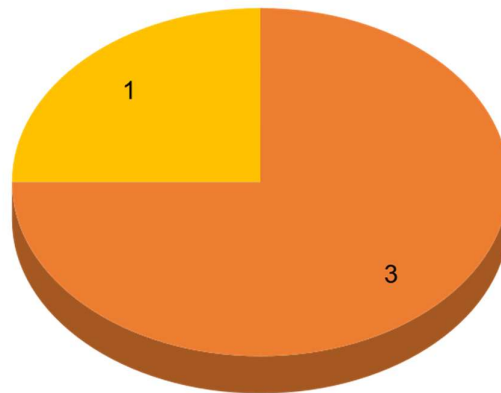


Seismisitas Kalimantan Selatan dan Sekitarnya Periode 01-31 Maret 2026					
● Dangkal (0-60 km)	● Menengah (60-300 km)	● Dalam (> 300 km)			
○ M 2	○ M 3	○ M 4	○ M 5	○ M 6	☆ Dirasakan

Gambar 12. Peta Kegempaan Gempa Bumi Wilayah Kalimantan Selatan Bulan Maret 2026 (sumber: Stasiun Geofisika Balikpapan)

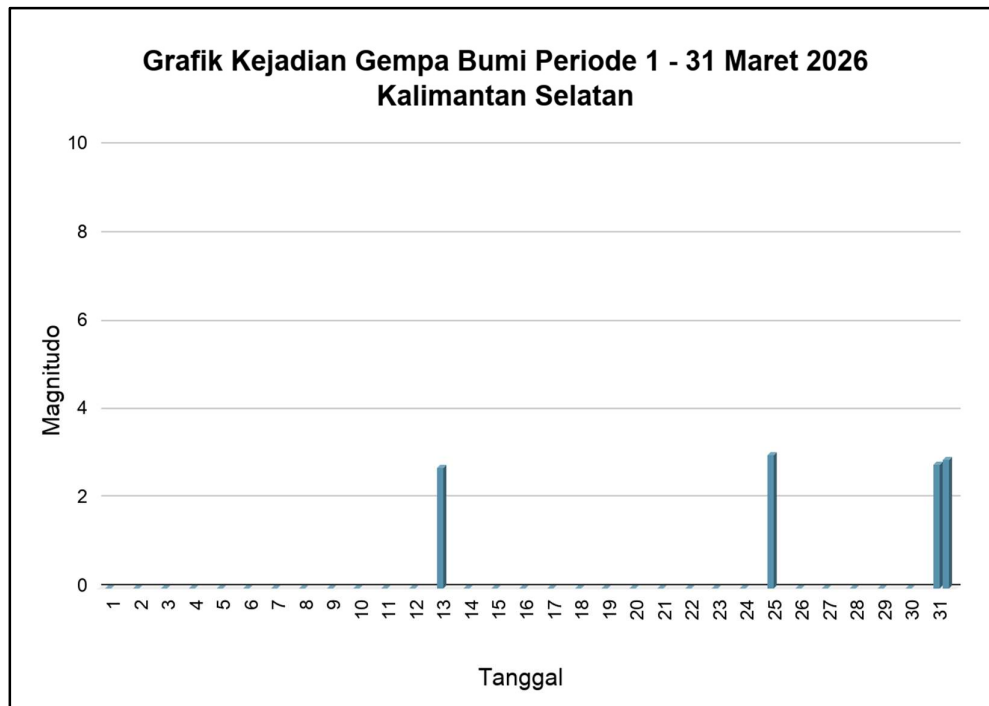
MAGNITUDO

● M<3 ● 3≤M<5 ● M≥5



Gambar 13. Jumlah Kejadian Gempa Bumi Berdasarkan Magnitudo

Pada periode 1 – 31 Maret 2026, tercatat 3 kejadian gempa bumi dengan magnitudo kurang dari 3, 1 kejadian gempa bumi dengan magnitudo antara 3 sampai 5, dan tidak ada magnitudo lebih dari sama dengan 5.



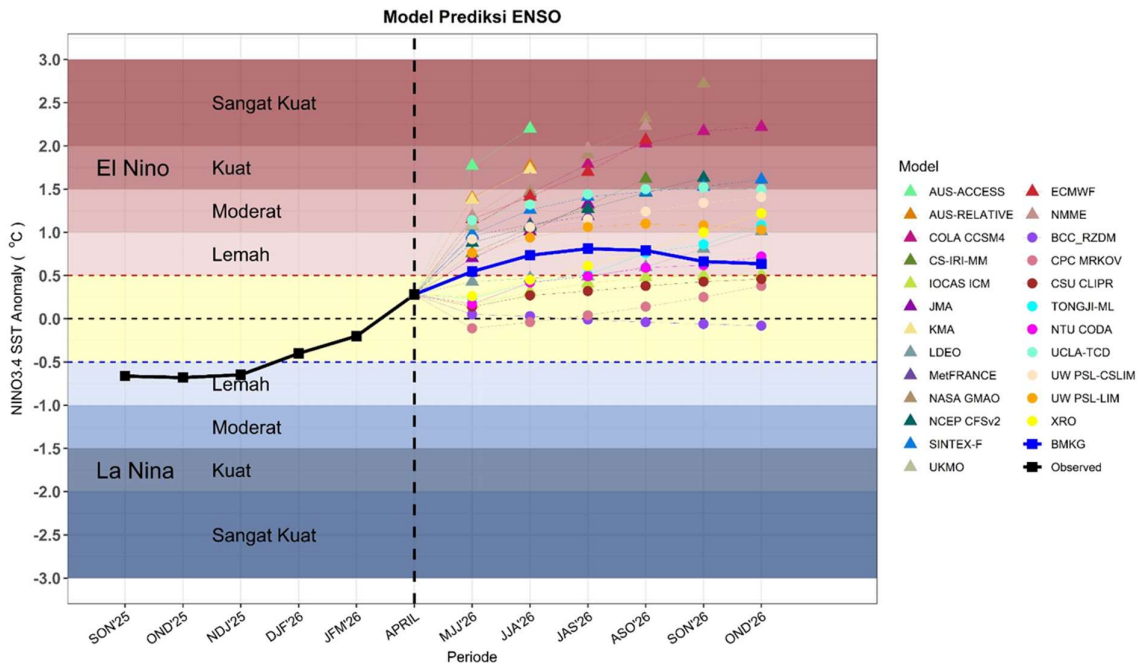
Gambar 14. Kejadian Gempa Bumi Periode 1 - 31 Maret 2026

II. PREDIKSI

DINAMIKA ATMOSFER DAN LAUT, CURAH HUJAN DAN SIFAT HUJAN, TINGKAT KEKERINGAN, DAN INFORMASI KELAUTAN

II.1. Prediksi Dinamika Atmosfer

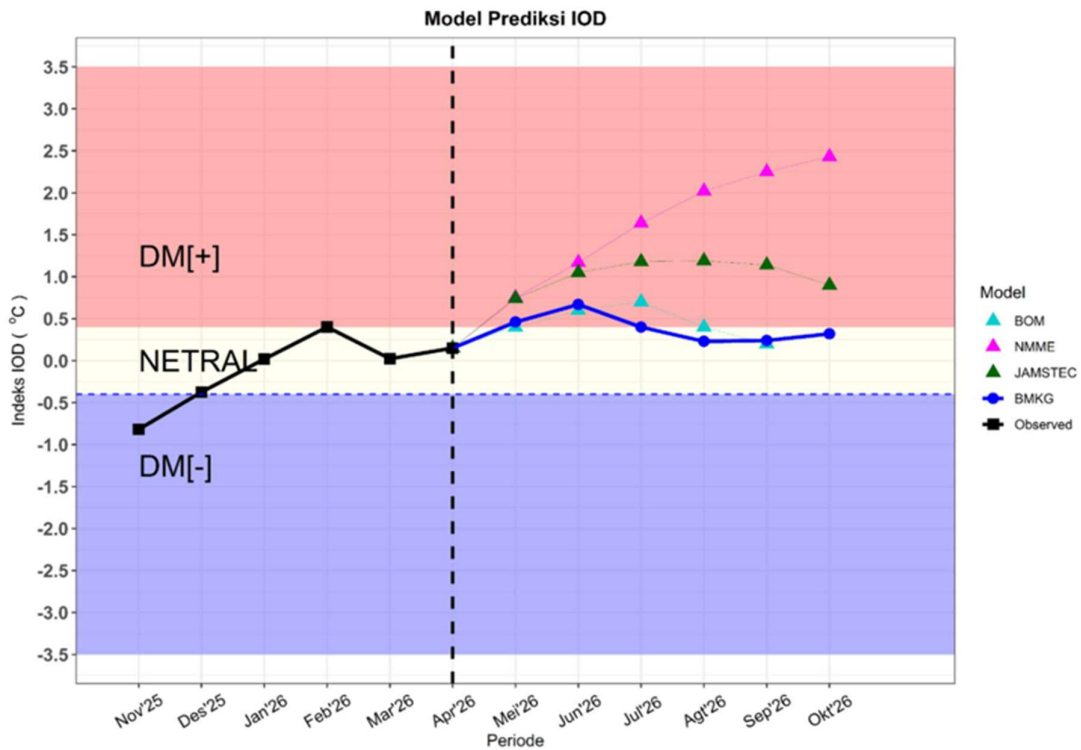
II.1.1. El Nino Southern Oscillation (ENSO)



Gambar 15. Model Analisis dan Prediksi ENSO 2026
(sumber: BMKG)

Berdasarkan perkembangan dinamika lautan di Samudera Pasifik bagian tengah dan timur, indeks ENSO pada NINO 3.4 periode Januari hingga Maret 2026 (JFM) bernilai -0.01, sedangkan update awal April 2026 bernilai +0.28. Perbedaan tekanan antara Tahiti dan Darwin hingga Maret 2026 menunjukkan nilai SOI pada bulan Januari 2026 (+9.9), Februari 2026 (+11.1) dan Maret 2026 (+8.9). Indeks ENSO menunjukkan fenomena ENSO berada pada fase Netral. Kondisi ENSO Netral diprediksi masuk fase El Nino mulai Mei-Juni-Juli 2026. Hal ini berpengaruh terhadap penurunan distribusi uap air di wilayah Kalimantan Selatan.

II.1.2. Dipole Mode Index (DMI)

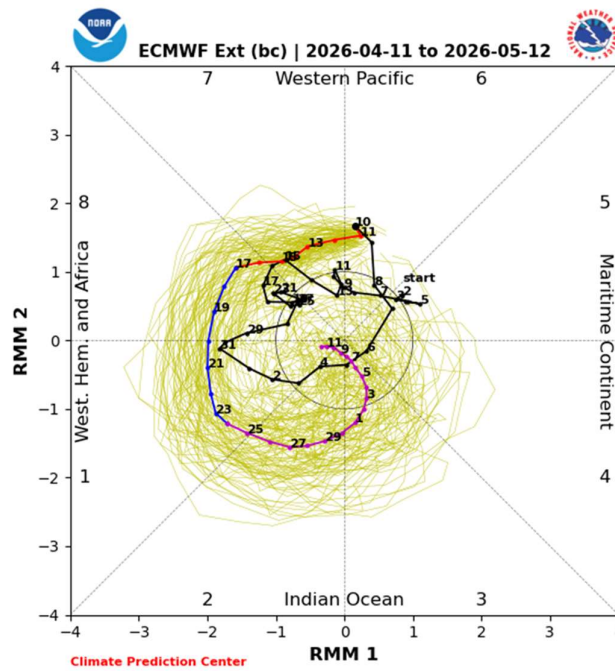


Gambar 16. Model Analisis dan Prediksi DMI 2026 (sumber: BMKG)

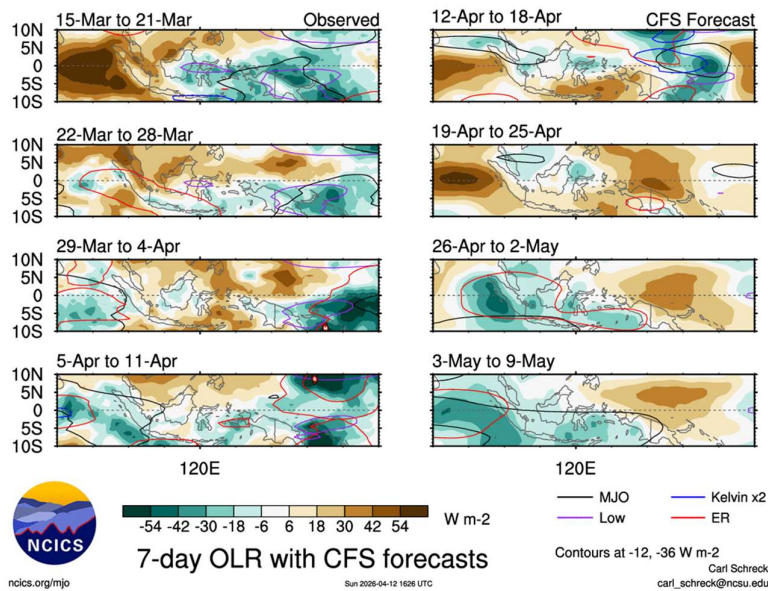
Hasil monitoring pada Dasarian I April 2026 menunjukkan indeks IOD dasarian sebesar +0.15, dan indeks IOD bulanan sebesar +0.023 mengindikasikan fenomena IOD berada pada fase Netral. IOD Netral akan terus terjadi hingga pertengahan tahun 2026. Terindikasi IOD positif akan terbentuk pada semester kedua tahun 2026. Model Analisis dan Prediksi DMI 2026 dapat dilihat pada Gambar 16.

II.1.3. Gelombang Atmosfer

(a)



(b)

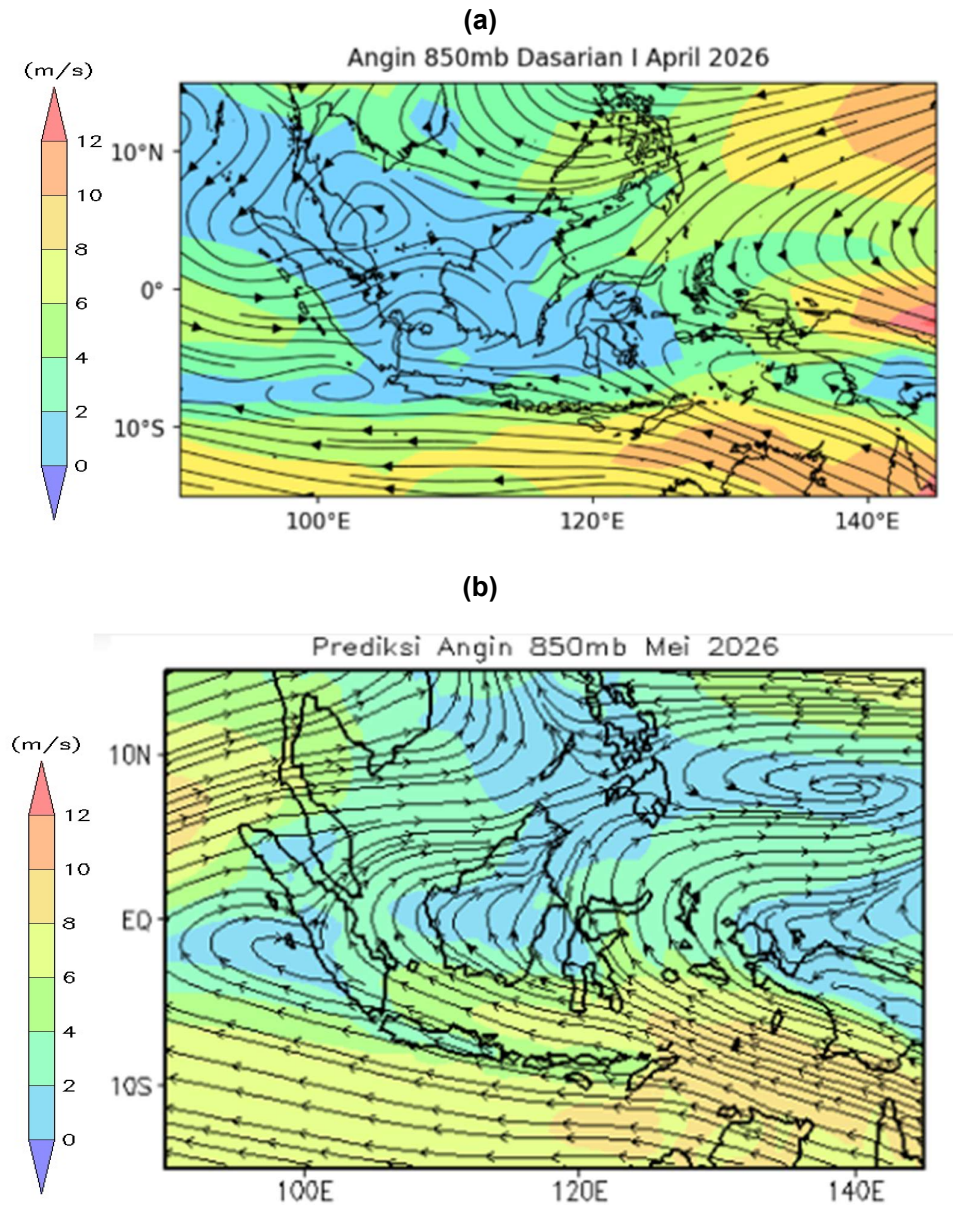


Gambar 17. Model Prediksi MJO dan Gelombang Atmosfer dan Anomali OLR
(a) Model Prediksi MJO (sumber: NCEP – NOAA) **(b)** Model Prediksi Gelombang Atmosfer (garis) dan Anomali OLR (Gradasi warna, sumber: NSCIS)

Analisis pada awal April 2026 menunjukkan MJO aktif di fase 6 hingga 7 (*Pasific*) lalu diprediksi terus aktif pada pertengahan April di fase 8 (*West, Hem dan Africa*). Berdasarkan sebaran spasial, gelombang-gelombang atmosfer diprediksi tidak aktif di sekitar Kalimantan

Selatan. Kondisi ini tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan awan konvektif pada periode tersebut. Namun pada akhir April hingga awal Mei 2026, secara spasial gelombang MJO dan *Equatorial Rossby* aktif di wilayah Indonesia bagian Barat hingga Tengah. Model prediksi MJO dan Gelombang Atmosfer dapat dilihat pada gambar 17 a dan b.

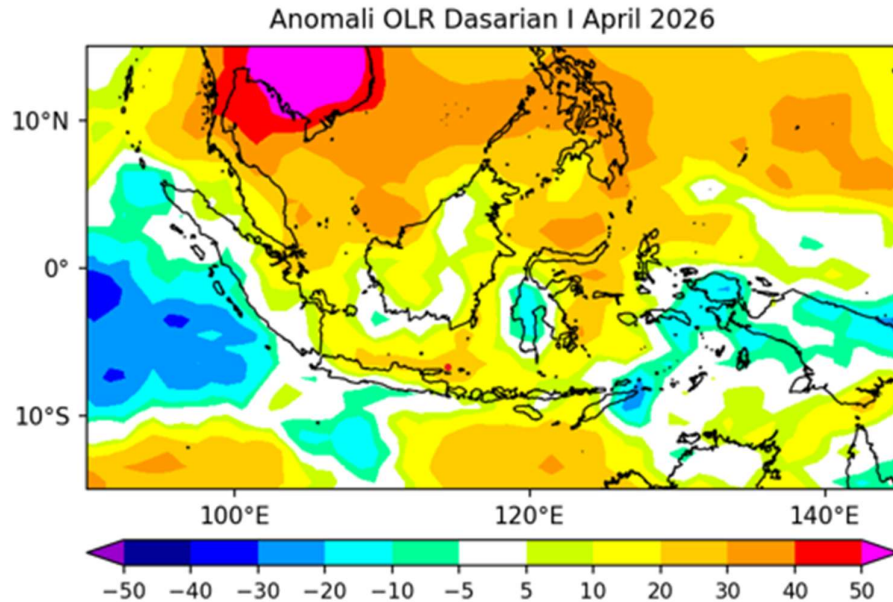
II.1.4. Pola Angin 850 hPa (*Gradient Wind*)



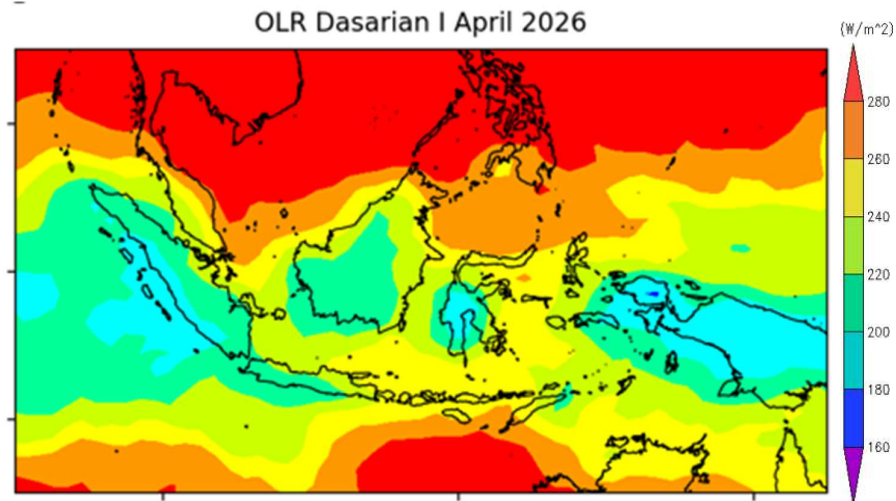
Gambar 18. Analisis dan Prediksi Angin 850 mb
(a) Analisis Angin 850 mb Dasarian I April 2026 dan
(b) Prediksi Angin 850 mb Bulan Mei 2026 Wilayah Indonesia
 (sumber: BMKG)

Analisis pada awal April 2026 (Gambar 18 a), aliran massa udara di wilayah Kalimantan Selatan secara umum angin dari Barat dengan kecepatan angin lebih lemah dari kondisi normalnya. Prediksi arah angin di Kalimantan Selatan pada bulan Mei hingga Juli 2026 dari Timur dengan kecepatan angin 2 – 6 m/s.

II.1.5. Awan



Gambar 19. Anomali Outgoing Longwave Radiation (OLR) Dasarian I April 2026
(sumber: BMKG)

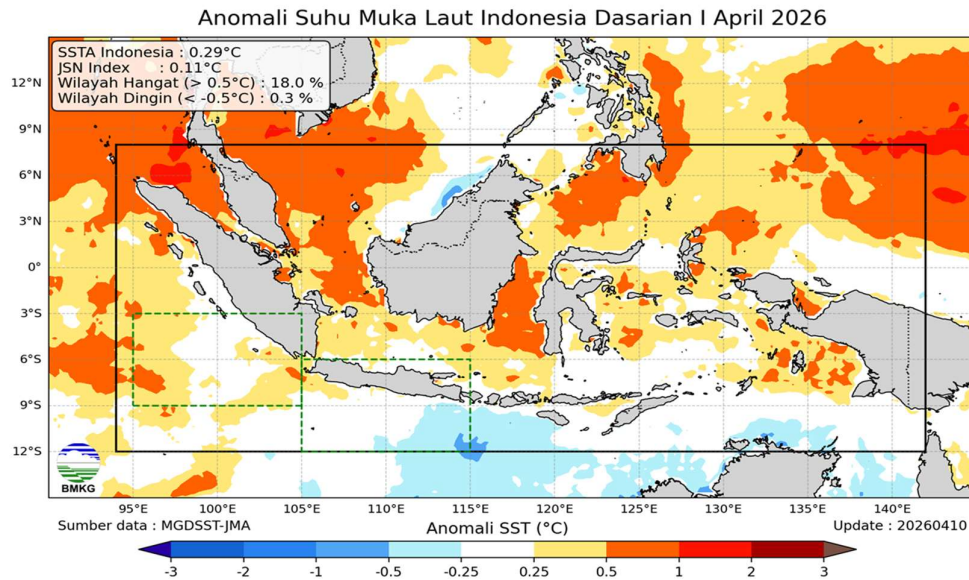


Gambar 20. Outgoing Longwave Radiation (OLR) Dasarian I April 2026
(sumber: BMKG)

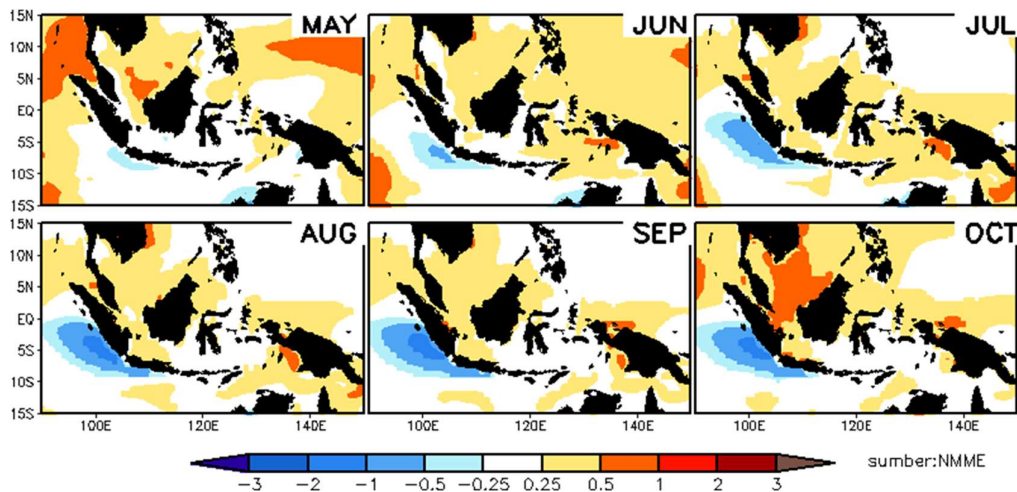
Analisis pada awal April 2026, daerah tutupan awan di wilayah Kalimantan Selatan umumnya relatif lebih kecil dibandingkan dengan klimatologisnya. Prediksi anomali OLR di

wilayah Kalimantan Selatan pada akhir April hingga awal Mei 2026 bernilai negatif yang menandakan potensi pertumbuhan awan bertambah. Memasuki pertengahan hingga akhir Mei 2026, anomali OLR bernilai netral hingga positif menandakan berkurangnya potensi pertumbuhan awan di Kalimantan Selatan. Anomali OLR dapat dilihat pada Gambar 19 dan 20.

II.1.6. Kondisi Suhu Muka Laut Indonesia



Gambar 21. Anomali Suhu Permukaan Laut Dasarian I April 2026 Wilayah Indonesia (Sumber: BMKG)

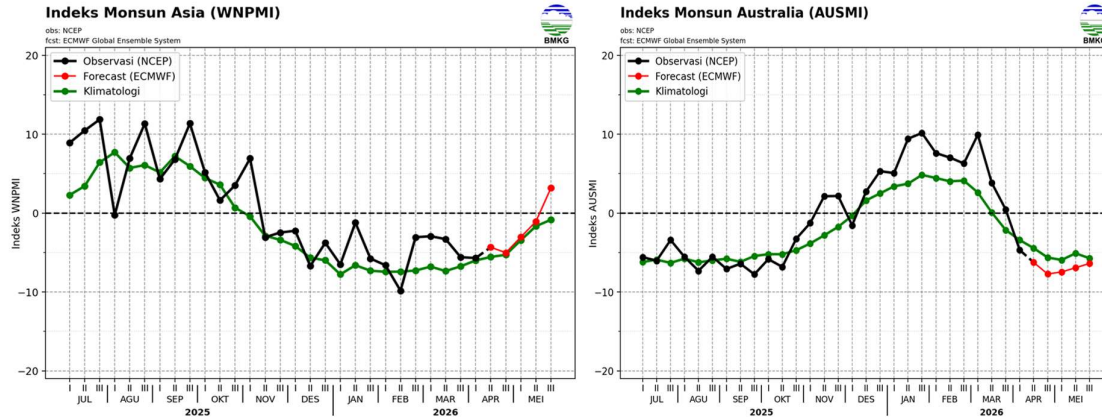


Gambar 22. Prediksi Spasial Anomali Suhu Permukaan Laut Indonesia 2026 (Sumber: BMKG)

Kondisi rata-rata anomali suhu muka laut di wilayah Indonesia pada awal April 2026 tercatat sebesar +0,29°C (kategori hangat), termasuk di perairan sekitar Kalimantan Selatan.

Kondisi ini diperkirakan tetap berada pada kisaran normal hingga hangat hingga Juli 2026. Suhu muka laut yang relatif hangat tersebut berpotensi meningkatkan kandungan uap air di wilayah Kalimantan Selatan.

II.1.7. Monsun

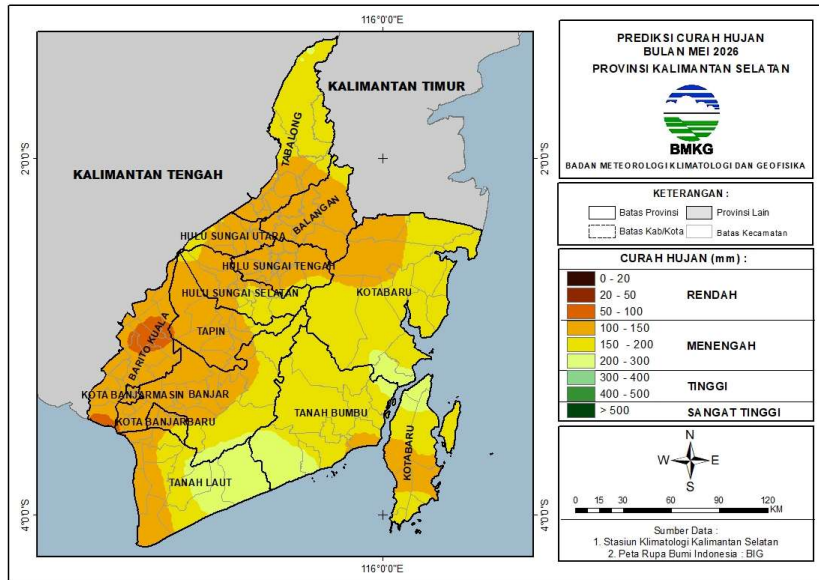


Gambar 23. Analisis dan Prediksi Indeks Monsun
(Sumber: BMKG)

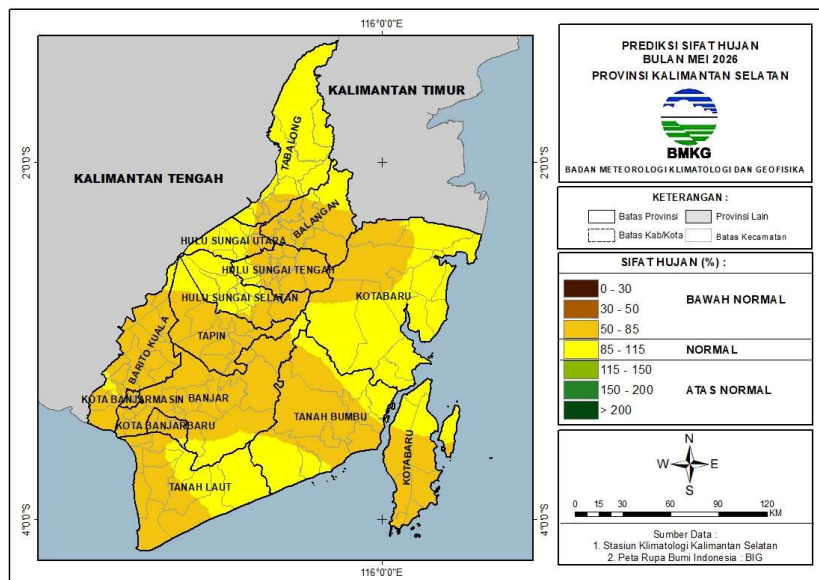
Berdasarkan analisis kondisi monsun pada awal April 2026, Monsun Asia aktif dan diprediksi terus aktif hingga pertengahan Mei 2026 dengan intensitas hampir sama dengan klimatologisnya. Sementara itu, Monsun Australia juga mulai aktif pada awal April 2026 dan diprediksi tetap aktif hingga pertengahan Mei 2026 dengan intensitas Monsun yang sedikit lebih kuat dibandingkan dengan klimatologisnya. Kondisi ini menunjukkan adanya fase peralihan (pancaroba), di mana pengaruh monsun basah dari Asia masih berlangsung, namun secara bertahap mulai digantikan oleh aliran massa udara kering dari Australia.

II.2. Prediksi Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Mei 2026

Pada bulan Mei 2026 seperti pada Gambar 24 dan 25, curah hujan di Kalimantan Selatan umumnya diprediksi berada pada kategori **Menengah** yaitu sejumlah **98.3%** dan **Rendah** sejumlah **1.7%**. Untuk sifat hujan diprediksi lebih kering daripada normalnya (**Bawah Normal atau BN**) yaitu sejumlah **57.2%** dan sama dengan normalnya (**Normal atau N**) sejumlah **42.8%**.



Gambar 24. Prediksi Curah Hujan Bulan Mei 2026



Gambar 25. Prediksi Sifat Hujan Bulan Mei 2026

Tabel 5. Prediksi Curah Hujan Bulan Mei 2026

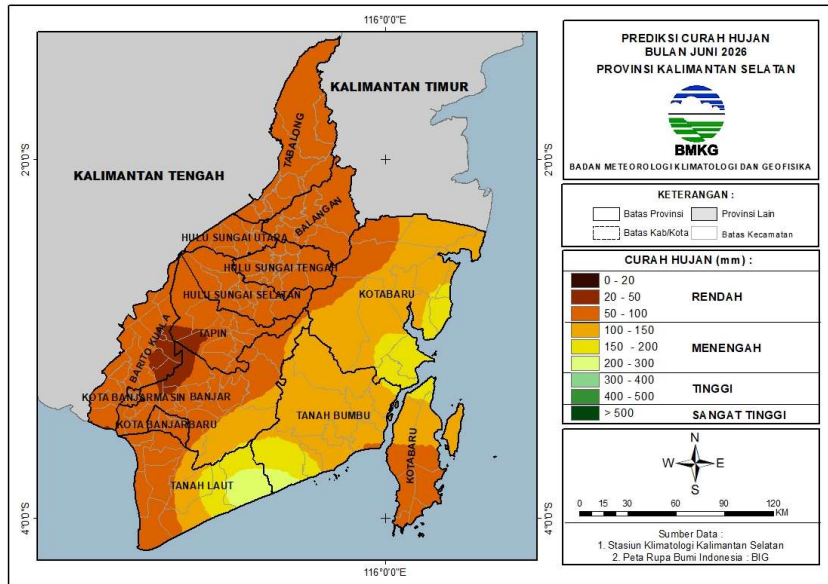
KRITERIA	DAERAH
≤ 20 mm	-
20 - 50 mm	-
50 - 100 mm	Kab. Banjar (Cintapuri Darussalam, Aluh-Aluh), Kab. Barito Kuala (Bakumpai, Barambai, Belawang, Cerbon, Marabahan, Rantau Badauh, Wanaraya, Tabunganen), Kab. Tanah Laut (Bumi Makmur), Kab. Tapin (Candi Laras Utara, Tapin Tengah)
100 - 150 mm	Kab. Balangan (Awayan, Batumandi, Halong, Juai, Lampihong, Paringin, Paringin Selatan, Tebing Tinggi), Kab. Banjar (Aluh-Aluh, Aranio, Astambul, Beruntung Baru, Cintapuri Darussalam, Gambut, Karang Intan, Kertak Hanyar, Martapura, Martapura Barat, Martapura Timur, Mataraman, Paramasan, Pengaron, Sambung Makmur, Simpang Empat, Sungai Pinang, Sungai Tabuk, Tatah Makmur, Telaga Bauntung), Kab. Barito Kuala (Alalak, Anjir Muara, Anjir Pasar, Bakumpai, Barambai, Belawang, Cerbon, Jejangkit, Kuripan, Mandastana, Marabahan, Mekarsari, Rantau Badauh, Tabukan, Tabunganen, Tamban, Wanaraya), Kab. Hulu Sungai Selatan (Angkinang, Daha Barat, Daha Selatan, Daha Utara, Kalumpang, Kandangan, Simpung, Sungai Raya, Telaga Langsung), Kab. Hulu Sungai Tengah (Barabai, Batang Alai Selatan, Batang Alai Timur, Batang Alai Utara, Batu Benawa, Hantakan, Haruyan, Labuan Amas Selatan, Labuan Amas Utara, Limpasu, Pandawan), Kab. Hulu Sungai Utara (Paminggir, Amuntai Selatan, Amuntai Tengah, Amuntai Utara, Babirik, Banjang, Danau Panggang, Haurgading, Sungai Pandan), Kab. Kotabaru (Pamukan Barat, Pulau Sebuku, Pulau Laut Timur, Pulau Laut Selatan, Pulau Laut Barat, Pulau Laut Tengah, Hampang, Kelumpang Barat, Kelumpang Hulu, Pamukan Utara, Sungai Durian, Pulau Sembilan), Kab. Tabalong (Kelua, Banua Lawas, Haruai, Muara Uya, Murung Harus, Murung Puduk, Pugaan, Tanjung, Tanta, Upau), Kab. Tanah Bumbu (Kusan Hilir, Kusan Hulu, Sungai Loban), Kab. Tanah Laut (Bati-Bati, Batu Ampar, Bumi Makmur, Jorong, Kurau, Panyipatan, Pelaihari, Takisung, Tambang Ulang), Kab. Tapin (Bakarangan, Binuang, Bungur, Candi Laras Selatan, Candi Laras Utara, Hatungun, Lok Paikat, Piani, Salam Babaris, Tapin Selatan, Tapin Tengah, Tapin Utara), Kota Banjarbaru (Banjarbaru Selatan, Banjarbaru Utara, Cempaka, Landasan Ulin, Liang Anggang), Kota Banjarmasin (Banjarmasin Barat, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin Tengah, Banjarmasin Timur, Banjarmasin Utara)
150 - 200 mm	Kab. Balangan (Halong), Kab. Banjar (Aranio, Karang Intan, Mataraman, Paramasan, Pengaron, Sungai Pinang, Telaga Bauntung), Kab. Barito Kuala (Kuripan), Kab. Hulu Sungai Selatan (Daha Barat, Daha Utara, Angkinang, Kalumpang, Kandangan, Loksado, Padang Batung, Simpung, Sungai Raya, Telaga Langsung), Kab. Hulu Sungai Tengah (Batang Alai Timur, Hantakan, Haruyan), Kab. Hulu Sungai Utara (Amuntai Selatan, Danau Panggang, Paminggir), Kab. Kotabaru (Kelumpang Hulu, Pulau Sebuku, Pulau Laut Timur, Pulau Laut Tengah, Pulau Laut Tanjung Selayar, Pulau Laut Kepulauan, Pulau Laut Barat, Pulau Laut Selatan, Hampang, Kelumpang Barat, Kelumpang Hilir, Kelumpang Selatan, Kelumpang Tengah, Kelumpang Utara, Pamukan Barat, Pamukan Selatan, Pamukan Utara, Sampanahan, Sungai Durian, Pulau Sembilan), Kab. Tabalong (Muara Uya, Haruai, Tanjung, Jaro, Upau), Kab. Tanah Bumbu (Simpang Empat, Sungai Loban, Angsana, Batulicin, Karang Bintang, Kuranji, Kusan Hilir, Kusan Hulu, Mantewe, Satui), Kab. Tanah Laut (Jorong, Bajuin, Bati-Bati, Batu Ampar, Pelaihari, Tambang Ulang), Kab. Tapin (Candi Laras Utara, Bungur, Lok Paikat, Piani), Kota Banjarbaru (Cempaka)
200 - 300 mm	Kab. Banjar (Aranio, Karang Intan), Kab. Kotabaru (Kelumpang Hilir, Kelumpang Hulu, Kelumpang Selatan, Pulau Laut Tengah, Pulau Laut Timur, Pulau Laut Utara), Kab. Tabalong (Muara Uya), Kab. Tanah Bumbu (Kusan Hilir, Mantewe, Simpang Empat, Angsana, Satui, Sungai Loban), Kab. Tanah Laut (Bajuin, Batu Ampar, Jorong, Kintap)
300 - 400 mm	-
400 - 500 mm	-
> 500 mm	-

Tabel 6. Prediksi Sifat Hujan Bulan Mei 2026

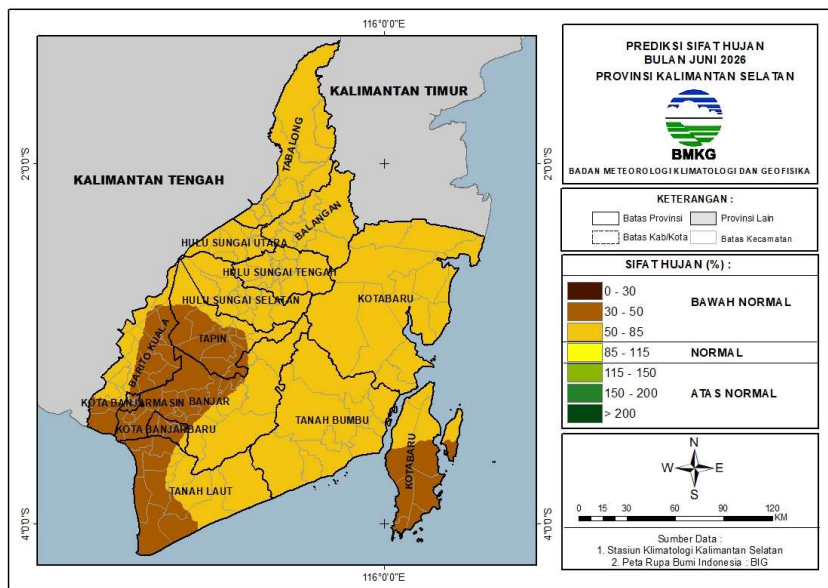
KRITERIA	DAERAH
Bawah Normal (0 - 30%)	-
Bawah Normal (30 - 50%)	-
Bawah Normal (50 - 85%)	<p>Kab. Balangan (Awayan, Batumandi, Halong, Juai, Lampihong, Paringin, Paringin Selatan, Tebing Tinggi), Kab. Banjar (Aluh-Aluh, Aranio, Astambul, Beruntung Baru, Cintapuri Darussalam, Gambut, Karang Intan, Kertak Hanyar, Martapura, Martapura Barat, Martapura Timur, Mataraman, Paramasan, Pengaron, Sambung Makmur, Simpang Empat, Sungai Pinang, Sungai Tabuk, Tatah Makmur, Telaga Bauntung), Kab. Barito Kuala (Alalak, Anjir Muara, Anjir Pasar, Bakumpai, Barambai, Belawang, Cerbon, Jejangkit, Kuripan, Mandastana, Marabahan, Mekarsari, Rantau Badauh, Tabukan, Tabunganen, Tamban, Wanaraya), Kab. Hulu Sungai Selatan (Daha Barat, Daha Selatan, Kalumpang, Kandangan, Loksado, Padang Batung, Sungai Raya, Telaga Langsung), Kab. Hulu Sungai Tengah (Barabai, Batang Alai Selatan, Batang Alai Timur, Batang Alai Utara, Batu Benawa, Hantakan, Haruyan, Labuan Amas Selatan, Labuan Amas Utara, Limpasu, Pandawan), Kab. Hulu Sungai Utara (Amuntai Tengah, Amuntai Utara, Banjarang), Kab. Kotabaru (Pamukan Barat, Pulau Sebuku, Pulau Laut Timur, Pulau Laut Selatan, Pulau Laut Tanjung Selayar, Pulau Laut Kepulauan, Pulau Laut Barat, Pulau Laut Tengah, Hampang, Kelumpang Barat, Kelumpang Hulu, Pamukan Utara, Sungai Durian, Pulau Sembilan), Kab. Tabalong (Tanta, Banua Lawas, Haruai, Kelua, Murung Harus, Murung Pudak, Pugaan, Tanjung), Kab. Tanah Bumbu (Sungai Loban, Angsana, Batulicin, Karang Bintang, Kuranji, Kusan Hilir, Kusan Hulu, Mantewe, Satui), Kab. Tanah Laut (Jorong, Bajuin, Bati-Bati, Batu Ampar, Bumi Makmur, Kurau, Panyipatan, Pelaihari, Takisung, Tambang Ulang), Kab. Tapin (Bakarangan, Binuang, Bungur, Candi Laras Selatan, Candi Laras Utara, Hatungun, Lokpaikat, Piani, Salam Babaris, Tapin Selatan, Tapin Tengah, Tapin Utara), Kota Banjarbaru (Banjarbaru Selatan, Banjarbaru Utara, Cempaka, Landasan Ulin, Liang Anggang), Kota Banjarmasin (Banjarmasin Barat, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin Tengah, Banjarmasin Timur, Banjarmasin Utara)</p>
Normal (85 - 115%)	<p>Kab. Balangan (Halong, Juai), Kab. Banjar (Paramasan, Aranio, Karang Intan), Kab. Barito Kuala (Kuripan, Anjir Muara, Anjir Pasar, Mekarsari, Tamban), Kab. Hulu Sungai Selatan (Angkinang, Daha Barat, Daha Selatan, Daha Utara, Kalumpang, Kandangan, Padang Batung, Simpang Empat, Sungai Raya, Telaga Langsung, Loksado), Kab. Hulu Sungai Tengah (Haruyan, Labuan Amas Selatan, Labuan Amas Utara, Pandawan), Kab. Hulu Sungai Utara (Amuntai Selatan, Amuntai Tengah, Amuntai Utara, Babirik, Banjarang, Danau Panggang, Haur Gading, Paminggir, Sungai Pandan), Kab. Kotabaru (Kelumpang Hulu, Kelumpang Hilir, Pulau Sebuku, Hampang, Kelumpang Barat, Kelumpang Selatan, Kelumpang Tengah, Kelumpang Utara, Pamukan Barat, Pamukan Selatan, Pamukan Utara, Sampanahan, Sungai Durian, Pulau Laut Tengah, Pulau Laut Timur, Pulau Laut Utara), Kab. Tabalong (Haruai, Kelua, Banua Lawas, Jaro, Muara Uya, Murung Pudak, Tanjung, Tanta, Upau), Kab. Tanah Bumbu (Kusan Hilir, Simpang Empat, Batulicin, Karang Bintang, Mantewe, Sungai Loban, Angsana, Satui), Kab. Tanah Laut (Bajuin, Bati-Bati, Batu Ampar, Jorong, Kintap, Pelaihari, Tambang Ulang), Kab. Tapin (Bakarangan, Candi Laras Selatan, Candi Laras Utara, Lok Paikat, Piani), Kota Banjarbaru (Cempaka)</p>
Atas Normal (115 - 150%)	-
Atas Normal (150 - 200%)	-
Atas Normal (> 200%)	-

II.3. Prediksi Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Juni 2026

Pada bulan Juni 2026 seperti pada Gambar 26 dan 27, curah hujan di Kalimantan Selatan diprediksi berada pada kategori **Rendah** yaitu sejumlah **58.7%** dan **Menengah** sejumlah **41.3%**. Untuk sifat hujan diprediksi seluruh wilayah lebih kering daripada normalnya (**Bawah Normal atau BN**) yaitu sejumlah **100%**.



Gambar 26. Prediksi Curah Hujan Bulan Juni 2026



Gambar 27. Prediksi Sifat Hujan Bulan Juni 2026

Tabel 7. Prediksi Curah Hujan Bulan Juni 2026

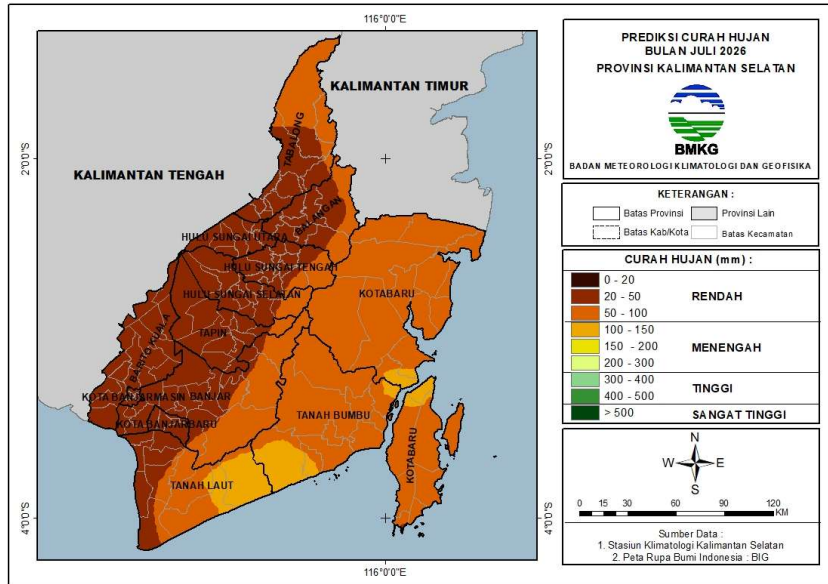
KRITERIA	DAERAH
≤ 20 mm	-
20 - 50 mm	Kab. Banjar (Astambul, Cintapuri Darussalam, Martapura Barat, Sungai Tabuk), Kab. Barito Kuala (Belawang, Bakumpai, Barambai, Cerbon, Jejangkit, Mandastana, Marabahan, Rantau Badauh, Tabunganen), Kab. Tanah Laut (Bumi Makmur), Kab. Tapin (Tapin Tengah, Candi Laras Selatan, Candi Laras Utara)
50 - 100 mm	Kab. Balangan (Awayan, Batumandi, Halong, Juai, Lampihong, Paringin, Paringin Selatan, Tebing Tinggi), Kab. Banjar (Aluh-Aluh, Aranio, Astambul, Beruntung Baru, Cintapuri Darussalam, Gambut, Karang Intan, Kertak Hanyar, Martapura, Martapura Barat, Martapura Timur, Mataraman, Paramasan, Pengaron, Sambung Makmur, Simpang Empat, Sungai Pinang, Sungai Tabuk, Tatah Makmur, Telaga Bauntung), Kab. Barito Kuala (Alalak, Anjir Muara, Anjir Pasar, Bakumpai, Barambai, Belawang, Cerbon, Jejangkit, Kuripan, Mandastana, Marabahan, Mekarsari, Rantau Badauh, Tabukan, Tabunganen, Tamban, Wanaraya), Kab. Hulu Sungai Selatan (Angkinang, Daha Barat, Daha Selatan, Daha Utara, Kalumpang, Kandangan, Loksado, Padang Batung, Simpung, Sungai Raya, Telaga Langsung), Kab. Hulu Sungai Tengah (Barabai, Batang Alai Selatan, Batang Alai Timur, Batang Alai Utara, Batu Benawa, Hantakan, Haruyan, Labuan Amas Selatan, Labuan Amas Utara, Limpasu, Pandawan), Kab. Hulu Sungai Utara (Amuntai Selatan, Amuntai Tengah, Amuntai Utara, Babirik, Banjar, Danau Panggang, Haurgading, Paminggir, Sungai Pandan), Kab. Kotabaru (Pamukan Barat, Pulau Laut Timur, Pulau Laut Selatan, Pulau Laut Tanjung Selayar, Pulau Laut Kepulauan, Pulau Laut Barat, Pulau Laut Tengah, Hampang, Pamukan Utara, Sungai Durian, Pulau Sembilan), Kab. Tabalong (Haruai, Kelua, Banua Lawas, Jaro, Muara Uya, Murung Harus, Murung Pudak, Pugaan, Tanjung, Tanta, Upau), Kab. Tanah Bumbu (Kusan Hilir, Kusan Hulu), Kab. Tanah Laut (Bumi Makmur, Bajuin, Bati-Bati, Batu Ampar, Jorong, Kurau, Panyipatan, Pelaihari, Takisung, Tambang Ulang), Kab. Tapin (Bakarangan, Binuang, Bungur, Candi Laras Selatan, Candi Laras Utara, Hatungun, Lok Paikat, Piani, Salam Babaris, Tapin Selatan, Tapin Tengah, Tapin Utara), Kota Banjarbaru (Banjarbaru Selatan, Banjarbaru Utara, Cempaka, Landasan Ulin, Liang Anggang), Kota Banjarmasin (Banjarmasin Barat, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin Tengah, Banjarmasin Timur, Banjarmasin Utara)
100 - 150 mm	Kab. Banjar (Aranio, Karang Intan, Paramasan, Sungai Pinang), Kab. Kotabaru (Pulau Sebuku, Pulau Laut Timur, Pulau Laut Tengah, Pulau Laut Utara, Hampang, Kelumpang Barat, Kelumpang Hilir, Kelumpang Hulu, Kelumpang Tengah, Pamukan Barat, Pamukan Selatan, Pamukan Utara, Sampanahan, Sungai Durian), Kab. Tanah Bumbu (Kusan Hilir, Simpang Empat, Sungai Loban, Angsana, Batulicin, Karang Bintang, Kuranji, Kusan Hulu, Mantewe, Satui), Kab. Tanah Laut (Jorong, Bajuin, Batu Ampar, Kintap)
150 - 200 mm	Kab. Banjar (Aranio), Kab. Kotabaru (Kelumpang Tengah, Kelumpang Utara, Pamukan Selatan, Sampanahan, Kelumpang Hulu, Kelumpang Hilir, Kelumpang Selatan, Pulau Laut Tengah, Pulau Laut Timur, Pulau Laut Utara), Kab. Tanah Bumbu (Mantewe, Simpang Empat, Angsana, Satui, Sungai Loban), Kab. Tanah Laut (Batu Ampar, Jorong, Kintap)
200 - 300 mm	Kab. Tanah Bumbu (Satui), Kab. Tanah Laut (Jorong, Kintap)
300 - 400 mm	-
400 - 500 mm	-
> 500 mm	-

Tabel 8. Prediksi Sifat Hujan Bulan Juni 2026

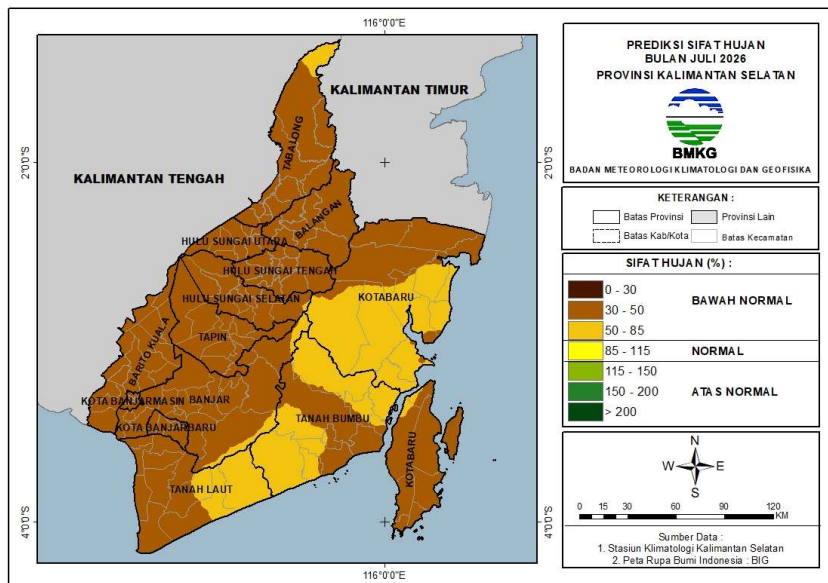
KRITERIA	DAERAH
Bawah Normal (0 - 30%)	-
Bawah Normal (30 - 50%)	Kab. Balangan (Awayan), Kab. Banjar (Aluh-Aluh, Astambul, Beruntung Baru, Cintapuri Darussalam, Gambut, Karang Intan, Kertak Hanyar, Martapura, Martapura Barat, Martapura Timur, Mataraman, Pengaron, Sambung Makmur, Simpang Empat, Sungai Pinang, Sungai Tabuk, Tatah Makmur, Telaga Bauntung), Kab. Barito Kuala (Alalak, Bakumpai, Barambai, Belawang, Cerbon, Jejangkit, Kuripan, Mandastana, Marabahan, Mekarsari, Rantau Badauh, Tabukan, Tabunganen, Tamban), Kab. Kotabaru (Pulau Laut Timur, Pulau Sebuku, Pulau Laut Selatan, Pulau Laut Tanjung Selayar, Pulau Laut Kepulauan, Pulau Laut Barat, Pulau Laut Tengah, Pulau Sembilan), Kab. Tanah Laut (Bati-Bati, Batu Ampar, Bumi Makmur, Jorong, Kurau, Panyipatan, Pelaihari, Takisung, Tambang Ulang), Kab. Tapin (Tapin Utara, Bakarangan, Binuang, Bungur, Candi Laras Selatan, Candi Laras Utara, Hatungun, Lok Paikat, Piani, Salam Babaris, Tapin Selatan, Tapin Tengah), Kota Banjarbaru (Banjarbaru Selatan, Banjarbaru Utara, Cempaka, Landasan Ulin, Liang Anggang), Kota Banjarmasin (Banjarmasin Barat, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin Tengah, Banjarmasin Timur, Banjarmasin Utara)
Bawah Normal (50 - 85%)	Kab. Balangan (Awayan, Batumandi, Halong, Juai, Lampihong, Paringin, Paringin Selatan, Tebing Tinggi), Kab. Banjar (Aranio, Karang Intan, Mataraman, Paramasan, Pengaron, Simpang Empat, Sungai Pinang, Telaga Bauntung), Kab. Barito Kuala (Alalak, Anjir Muara, Anjir Pasar, Bakumpai, Barambai, Belawang, Kuripan, Marabahan, Mekarsari, Tabukan, Tamban, Wanaraya), Kab. Hulu Sungai Selatan (Angkinang, Daha Barat, Daha Selatan, Daha Utara, Kalumpang, Kandangan, Loksado, Padang Batung, Simpur, Sungai Raya, Telaga Langsat), Kab. Hulu Sungai Tengah (Barabai, Batang Alai Selatan, Batang Alai Timur, Batang Alai Utara, Batu Benawa, Hantakan, Haruyan, Labuan Amas Selatan, Labuan Amas Utara, Limpasu, Pandawan), Kab. Hulu Sungai Utara (Amuntai Selatan, Amuntai Tengah, Amuntai Utara, Babirik, Banjang, Danau Panggang, Haur Gading, Paminggir, Sungai Pandan), Kab. Kotabaru (Pamukan Barat, Kelumpang Hulu, Kelumpang Hilir, Pulau Sebuku, Pulau Laut Tengah, Pulau Laut Timur, Pulau Laut Utara, Hampang, Kelumpang Barat, Kelumpang Selatan, Kelumpang Tengah, Kelumpang Utara, Pamukan Selatan, Pamukan Utara, Sampanahan, Sungai Durian), Kab. Tabalong (Haruai, Kelua, Banua Lawas, Jaro, Muara Uya, Murung Harus, Murung Pudak, Pugaan, Tanjung, Tanta, Upau), Kab. Tanah Bumbu (Kusan Hilir, Simpang Empat, Sungai Loban, Angsana, Batulicin, Karang Bintang, Kuranji, Kusan Hulu, Mantewe, Satui), Kab. Tanah Laut (Jorong, Bajuin, Bati-Bati, Batu Ampar, Kintap, Pelaihari, Tambang Ulang), Kab. Tapin (Bakarangan, Bungur, Candi Laras Selatan, Candi Laras Utara, Hatungun, Lok Paikat, Piani, Tapin Tengah, Tapin Utara), Kota Banjarbaru (Cempaka), Kota Banjarmasin (Banjarmasin Selatan, Banjarmasin Barat, Banjarmasin Tengah, Banjarmasin Utara)
Normal (85 - 115%)	-
Atas Normal (115 - 150%)	-
Atas Normal (150 - 200%)	-
Atas Normal (> 200%)	-

II.4. Prediksi Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Juli 2026

Pada bulan Juli 2026 seperti pada Gambar 28 dan 29, secara umum curah hujan di wilayah Kalimantan Selatan diprediksi berada pada kategori **Rendah** yaitu sejumlah **93.7%**. Terdapat juga wilayah dengan kategori **Menengah** sejumlah **6.3%**. Untuk sifat hujan di seluruh wilayah Kalimantan Selatan diprediksi lebih kering daripada normalnya (**Bawah Normal atau BN**) sejumlah **100.0%**.



Gambar 28. Prediksi Curah Hujan Bulan Juli 2026



Gambar 29. Prediksi Sifat Hujan Bulan Juli 2026

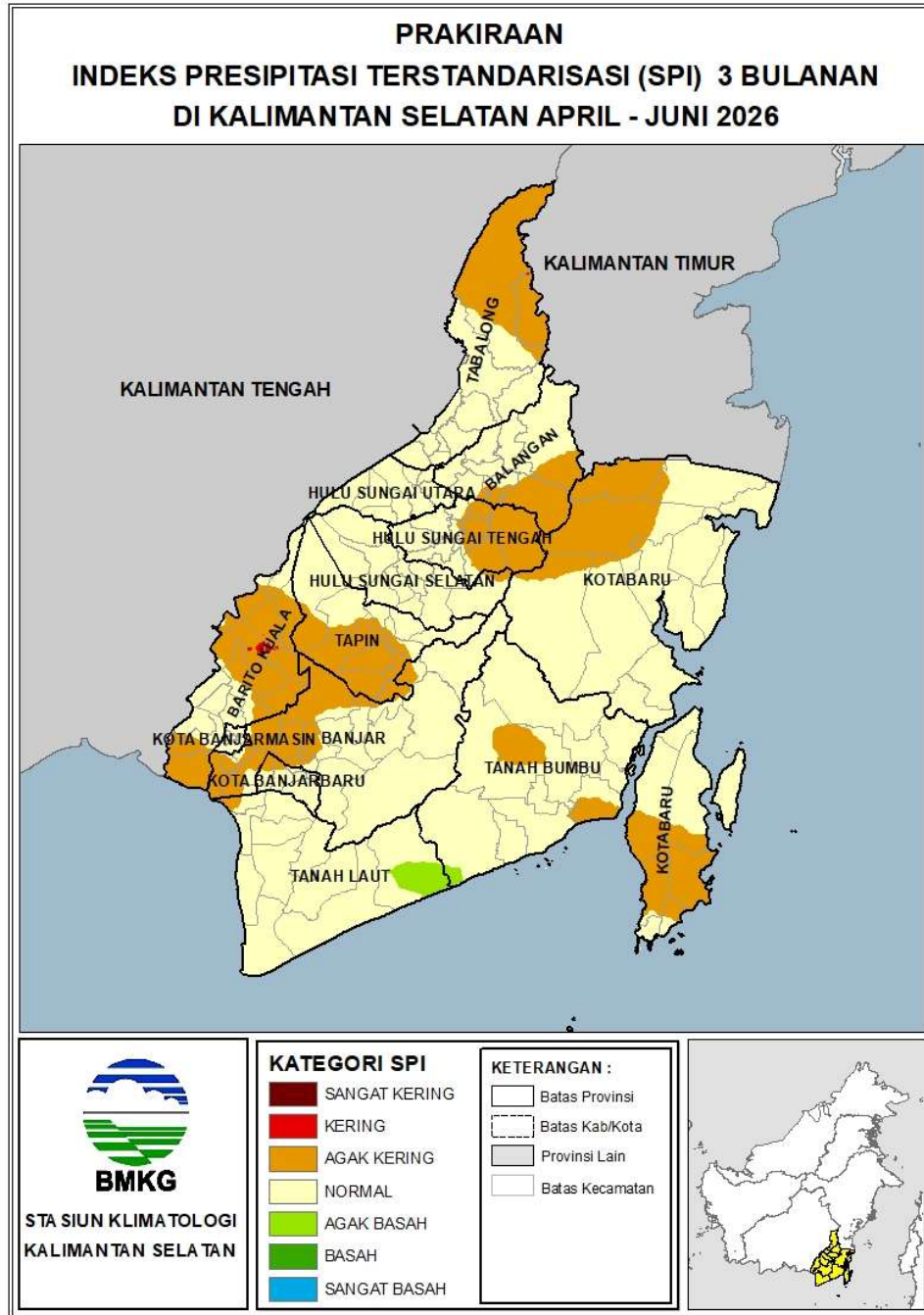
Tabel 9. Prediksi Curah Hujan Bulan Juli 2026

KRITERIA	DAERAH
≤ 20 mm	-
20 - 50 mm	Kab. Balangan (Awayan, Batumandi, Halong, Juai, Lampihong, Paringin, Paringin Selatan, Tebing Tinggi), Kab. Banjar (Aluh-Aluh, Aranio, Astambul, Beruntung Baru, Cintapuri Darussalam, Gambut, Karang Intan, Kertak Hanyar, Martapura, Martapura Barat, Martapura Timur, Mataraman, Paramasan, Pengaron, Sambung Makmur, Simpang Empat, Sungai Pinang, Sungai Tabuk, Tatah Makmur, Telaga Bauntung), Kab. Barito Kuala (Alalak, Anjir Muara, Anjir Pasar, Bakumpai, Barambai, Belawang, Cerbon, Jejangkit, Kuripan, Mandastana, Marabahan, Mekarsari, Rantau Badauh, Tabukan, Tabunganen, Tamban, Wanaraya), Kab. Hulu Sungai Selatan (Angkinang, Daha Barat, Daha Selatan, Daha Utara, Kalumpang, Kandangan, Loksado, Padang Batung, Simpur, Sungai Raya, Telaga Langsung), Kab. Hulu Sungai Tengah (Barabai, Batang Alai Selatan, Batang Alai Timur, Batang Alai Utara, Batu Benawa, Hantakan, Haruyan, Labuan Amas Selatan, Labuan Amas Utara, Limpasu, Pandawan), Kab. Hulu Sungai Utara (Amuntai Selatan, Amuntai Tengah, Amuntai Utara, Babirik, Banjang, Danau Panggang, Haurgading, Paminggir, Sungai Pandan), Kab. Kotabaru (Pulau Laut Tanjung Selayar, Pulau Sembilan), Kab. Tabalong (Haruai, Kelua, Banua Lawas, Jaro, Muara Uya, Murung Harus, Murung Puduk, Pugaan, Tanjung, Tanta, Upau), Kab. Tanah Laut (Bati-Bati, Bumi Makmur, Kurau, Panyipatan, Pelaihari, Takisung, Tambang Ulang), Kab. Tapin (Bakarangan, Binuang, Bungur, Candi Laras Selatan, Candi Laras Utara, Hatungun, Lok Paikat, Piani, Salam Babaris, Tapin Selatan, Tapin Tengah, Tapin Utara), Kota Banjarbaru (Banjarbaru Selatan, Banjarbaru Utara, Cempaka, Landasan Ulin, Liang Anggang), Kota Banjarmasin (Banjarmasin Barat, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin Tengah, Banjarmasin Timur, Banjarmasin Utara)
50 - 100 mm	Kab. Balangan (Halong, Tebing Tinggi), Kab. Banjar (Aranio, Karang Intan, Mataraman, Paramasan, Pengaron, Sungai Pinang), Kab. Hulu Sungai Selatan (Loksado, Padang Batung, Telaga Langsung), Kab. Hulu Sungai Tengah (Batang Alai Timur, Hantakan, Haruyan), Kab. Kotabaru (Pamukan Barat, Kelumpang Hulu, Pulau Sebuku, Pulau Laut Timur, Pulau Laut Selatan, Pulau Laut Tanjung Selayar, Pulau Laut Kepulauan, Pulau Laut Barat, Pulau Laut Tengah, Hampang, Kelumpang Barat, Kelumpang Hilir, Kelumpang Selatan, Kelumpang Tengah, Kelumpang Utara, Pamukan Selatan, Pamukan Utara, Sampanahan, Sungai Durian, Pulau Sembilan), Kab. Tabalong (Haruai, Jaro, Muara Uya, Upau), Kab. Tanah Bumbu (Simpang Empat, Sungai Loban, Angsana, Batulicin, Karang Bintang, Kuranji, Kusan Hilir, Kusan Hulu, Mantewe, Satui), Kab. Tanah Laut (Jorong, Bajuin, Bati-Bati, Batu Ampar, Kintap, Panyipatan, Pelaihari, Tambang Ulang), Kab. Tapin (Piani), Kota Banjarbaru (Cempaka)
100 - 150 mm	Kab. Kotabaru (Kelumpang Hilir, Kelumpang Selatan, Pulau Laut Tengah, Pulau Laut Timur, Pulau Laut Utara), Kab. Tanah Bumbu (Kusan Hilir, Simpang Empat, Angsana, Satui), Kab. Tanah Laut (Batu Ampar, Jorong, Kintap)
150 - 200 mm	-
200 - 300 mm	-
300 - 400 mm	-
400 - 500 mm	-
> 500 mm	-

Tabel 10. Prediksi Sifat Hujan Bulan Juli 2026

KRITERIA	DAERAH
Bawah Normal (0 - 30%)	-
Bawah Normal (30 - 50%)	Kab. Balangan (Awayan, Batumandi, Halong, Juai, Lampihong, Paringin, Paringin Selatan, Tebing Tinggi), Kab. Banjar (Aluh-Aluh, Aranio, Astambul, Beruntung Baru, Cintapuri Darussalam, Gambut, Karang Intan, Kertak Hanyar, Martapura, Martapura Barat, Martapura Timur, Mataraman, Paramasan, Pengaron, Sambung Makmur, Simpang Empat, Sungai Pinang, Sungai Tabuk, Tatak Makmur, Telaga Bauntung), Kab. Barito Kuala (Alalak, Anjir Muara, Anjir Pasar, Bakumpai, Barambai, Belawang, Cerbon, Jejangkit, Kuripan, Mandastana, Marabahan, Mekarsari, Rantau Badauh, Tabukan, Tabunganen, Tamban, Wanaraya), Kab. Hulu Sungai Selatan (Angkinang, Daha Barat, Daha Selatan, Daha Utara, Kalumpang, Kandangan, Loksado, Padang Batung, Simpur, Sungai Raya, Telaga Langsung), Kab. Hulu Sungai Tengah (Barabai, Batang Alai Selatan, Batang Alai Timur, Batang Alai Utara, Batu Benawa, Hantakan, Haruyan, Labuan Amas Selatan, Labuan Amas Utara, Limpasu, Pandawan), Kab. Hulu Sungai Utara (Amuntai Selatan, Amuntai Tengah, Amuntai Utara, Babirik, Banjarang, Danau Panggang, Haurgading, Paminggir, Sungai Pandan), Kab. Kotabaru (Pamukan Barat, Pamukan Selatan, Sampanahan, Kelumpang Tengah, Kelumpang Utara, Kelumpang Selatan, Kelumpang Hulu, Pulau Sebuku, Pulau Laut Timur, Pulau Laut Selatan, Pulau Laut Tanjung Selayar, Pulau Laut Kepulauan, Pulau Laut Barat, Pulau Laut Tengah, Pulau Laut Utara, Hampang, Kelumpang Barat, Pamukan Utara, Sungai Durian, Pulau Sembilan), Kab. Tabalong (Haruai, Kelua, Banua Lawas, Jaro, Muara Uya, Murung Harus, Murung Pudak, Pugaan, Tanjung, Tanta, Upau), Kab. Tanah Bumbu (Simpang Empat, Sungai Loban, Angsana, Batulicin, Karang Bintang, Kuranji, Kusan Hilir, Kusan Hulu, Mantewe), Kab. Tanah Laut (Jorong, Bajuin, Bati-Bati, Batu Ampar, Bumi Makmur, Kurau, Panyipatan, Pelaihari, Takisung, Tambang Ulang), Kab. Tapin (Bakarangan, Binuang, Bungur, Candi Laras Selatan, Candi Laras Utara, Hatungun, Lok Paikat, Piani, Salam Babaris, Tapin Selatan, Tapin Tengah, Tapin Utara), Kota Banjarbaru (Banjarbaru Selatan, Banjarbaru Utara, Cempaka, Landasan Ulin, Liang Anggang), Kota Banjarmasin (Banjarmasin Barat, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin Tengah, Banjarmasin Timur, Banjarmasin Utara)
Bawah Normal (50 - 85%)	Kab. Banjar (Paramasan, Aranio, Sungai Pinang), Kab. Hulu Sungai Selatan (Loksado), Kab. Kotabaru (Pamukan Selatan, Kelumpang Hilir, Pulau Laut Tengah, Pulau Laut Utara, Hampang, Kelumpang Barat, Kelumpang Hulu, Kelumpang Selatan, Kelumpang Tengah, Kelumpang Utara, Sampanahan, Sungai Durian), Kab. Tabalong (Muara Uya), Kab. Tanah Bumbu (Kusan Hilir, Simpang Empat, Batulicin, Karang Bintang, Kusan Hulu, Mantewe, Angsana, Kuranji, Satui, Sungai Loban), Kab. Tanah Laut (Bajuin, Batu Ampar, Jorong, Kintap)
Normal (85 - 115%)	-
Atas Normal (115 - 150%)	-
Atas Normal (150 - 200%)	-
Atas Normal (> 200%)	-

II.5. Prediksi Tingkat Kekeringan Bulan April - Juni 2026



Gambar 30. Prediksi Indeks SPI Bulan April – Juni 2026

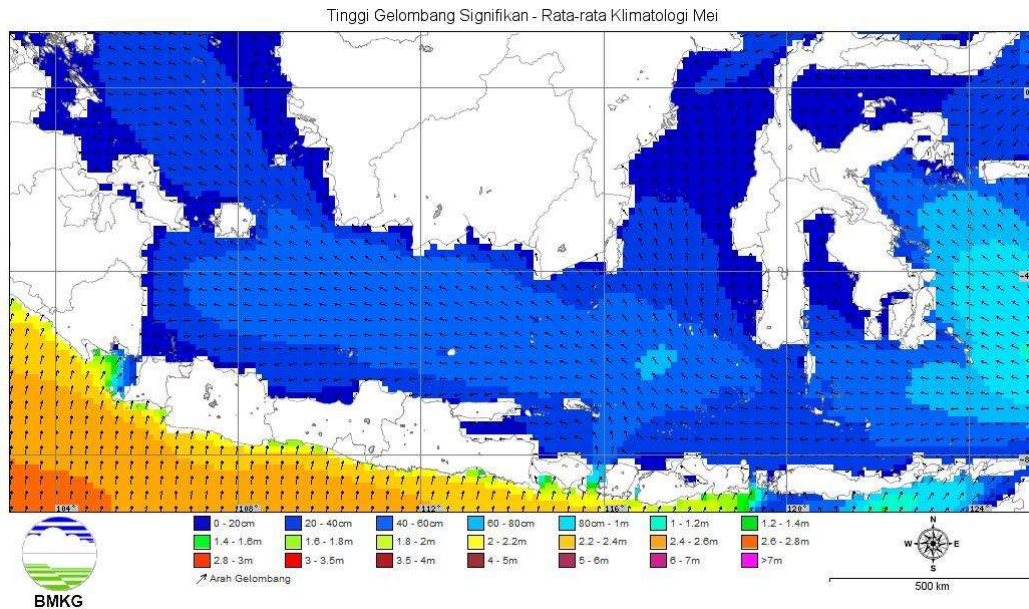
Prediksi Indeks kekeringan SPI 3 bulanan (April - Juni 2026) di wilayah Kalimantan Selatan seperti pada Gambar 30, secara umum wilayah Kalimantan Selatan berada pada kategori **Normal** sebesar 72.0% dan **Agak Kering** sebesar 27.1%. Selain itu, terdapat juga beberapa wilayah yang diprediksi berada pada kategori **Agak Basah** sebesar 0.8% dan **Kering** sebesar 0.1%.

Tabel 11. Prediksi Tingkat Kekeringan Periode April – Juni 2026

KRITERIA	DAERAH
Sangat Kering	-
Kering	Kab. Barito Kuala (Marabahan, Barambai, Cerbon, Tabungnen), Kab. Tabalong (Jaro, Muara Uya)
Agak Kering	Kab. Balangan (Awayan, Batumandi, Halong, Juai, Tebing Tinggi), Kab. Banjar (Astambul, Aluh-Aluh, Beruntung Baru, Cintapuri Darussalam, Gambut, Kertak Hanyar, Martapura, Martapura Barat, Martapura Timur, Mataraman, Sambung Makmur, Simpang Empat, Sungai Pinang, Sungai Tabuk, Tatah Makmur, Telaga Bauntung), Kab. Barito Kuala (Bakumpai, Barambai, Belawang, Cerbon, Jejangkit, Kuripan, Mandastana, Marabahan, Mekarsari, Rantau Badauh, Tabukan, Tabungnen, Tamban, Wanaraya), Kab. Hulu Sungai Selatan (Loksado), Kab. Hulu Sungai Tengah (Barabai, Batang Alai Selatan, Batang Alai Timur, Batang Alai Utara, Batu Benawa, Hantakan, Limpasu), Kab. Kotabaru (Pamukan Barat, Hampang, Kelumpang Barat, Kelumpang Hulu, Pamukan Utara, Sungai Durian, Pulau Laut Tengah, Pulau Laut Timur, Pulau Laut Selatan, Pulau Laut Barat, Pulau Laut Kepulauan, Pulau Sembilan), Kab. Tabalong (Haruai, Jaro, Muara Uya, Upau), Kab. Tanah Bumbu (Kusan Hulu, Mantewe, Kusan Hilir, Sungai Loban), Kab. Tanah Laut (Bumi Makmur, Kurau), Kab. Tapin (Bakarangan, Binuang, Bungur, Candi Laras Selatan, Candi Laras Utara, Hatungun, Salam Babaris, Tapin Selatan, Tapin Tengah, Tapin Utara), Kota Banjarbaru (Banjarbaru Utara, Landasan Ulin, Liang Anggang), Kota Banjarmasin (Banjarmasin Timur)
Normal	Kab. Balangan (Awayan, Batumandi, Halong, Juai, Lampihong, Paringin, Paringin Selatan, Tebing Tinggi), Kab. Banjar (Aluh-Aluh, Kertak Hanyar, Sungai Tabuk, Tatah Makmur, Aranio, Astambul, Beruntung Baru, Cintapuri Darussalam, Gambut, Karang Intan, Martapura, Mataraman, Paramasan, Pengaron, Sambung Makmur, Simpang Empat, Sungai Pinang, Telaga Bauntung), Kab. Barito Kuala (Tabukan, Alalak, Anjir Muara, Anjir Pasar, Belawang, Mandastana, Mekarsari, Rantau Badauh, Tamban, Wanaraya, Bakumpai, Kuripan), Kab. Hulu Sungai Selatan (Angkinang, Daha Barat, Daha Selatan, Daha Utara, Kalumpang, Kandangan, Loksado, Padang Batung, Simpung, Sungai Raya, Telaga Langsat), Kab. Hulu Sungai Tengah (Barabai, Batang Alai Selatan, Batang Alai Utara, Batu Benawa, Hantakan, Haruyan, Labuan Amas Selatan, Labuan Amas Utara, Limpasu, Pandawan), Kab. Hulu Sungai Utara (Amuntai Selatan, Amuntai Tengah, Amuntai Utara, Babirik, Banjar, Danau Panggang, Haur Gading, Paminggir, Sungai Pandan), Kab. Kotabaru (Kelumpang Hulu, Kelumpang Hilir, Pulau Sebuku, Pulau Laut Timur, Pulau Laut Tengah, Pulau Laut Utara, Pulau Laut Tanjung Selayar, Pulau Laut Kepulauan, Pulau Laut Barat, Hampang, Kelumpang Barat, Kelumpang Selatan, Kelumpang Tengah, Kelumpang Utara, Pamukan Barat, Pamukan Selatan, Pamukan Utara, Sampanahan, Sungai Durian), Kab. Tabalong (Haruai, Kelua, Banua Lawas, Jaro, Muara Uya, Murung Harus, Murung Pudak, Pugaan, Tanjung, Tanta, Upau), Kab. Tanah Bumbu (Kusan Hilir, Simpang Empat, Sungai Loban, Angsana, Satui, Batulicin, Karang Bintang, Kuranji, Kusan Hulu, Mantewe), Kab. Tanah Laut (Jorong, Bajuin, Bati-Bati, Batu Ampar, Bumi Makmur, Kintap, Kurau, Panyipatan, Pelaihari, Takisung, Tambang Ulang), Kab. Tapin (Bakarangan, Bungur, Candi Laras Selatan, Candi Laras Utara, Hatungun, Lok Paikat, Piani, Tapin Tengah, Tapin Utara), Kota Banjarbaru (Banjarbaru Selatan, Banjarbaru Utara, Cempaka, Landasan Ulin, Liang Anggang), Kota Banjarmasin (Banjarmasin Barat, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin Tengah, Banjarmasin Timur, Banjarmasin Utara)
Agak Basah	Kab. Tanah Bumbu (Satui), Kab. Tanah Laut (Kintap)
Basah	-
Sangat Basah	-

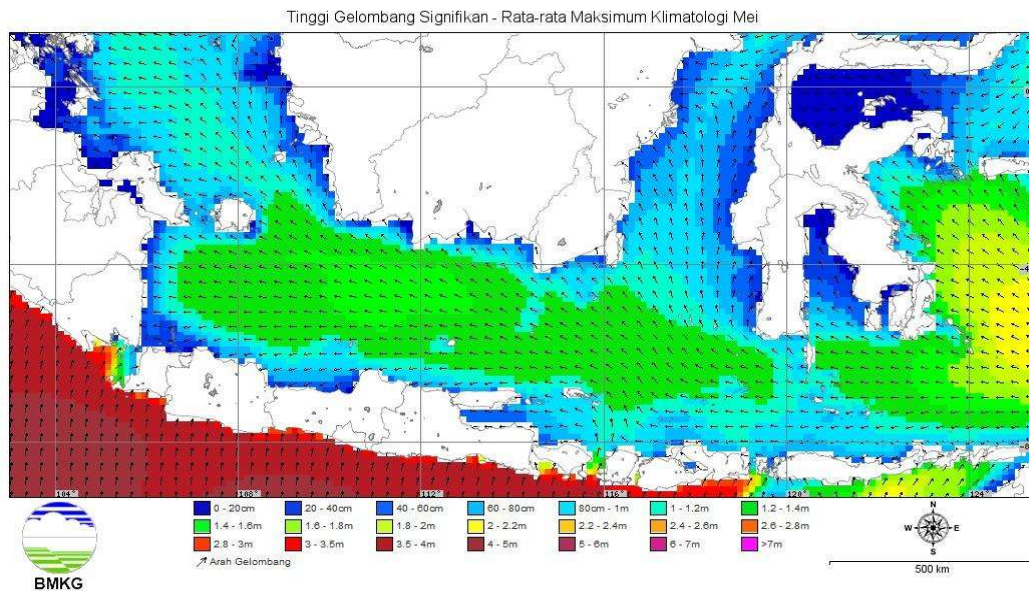
II.6. Informasi Kelautan

II.6.1. Tinggi Gelombang Signifikan



Gambar 31. Rata-rata Tinggi Gelombang Signifikan Bulan Mei

Berdasarkan Gambar 31, secara klimatologis rata-rata tinggi gelombang signifikan pada bulan Mei di wilayah perairan Kalimantan Selatan berkisar antara 0.1 – 0.6 m dengan arah gelombang dominan dari arah Timur hingga Selatan. Rata-rata gelombang signifikan tertinggi berada di wilayah perairan Laut Jawa bagian Timur.



Gambar 32. Rata-rata Maksimum Tinggi Gelombang Signifikan Bulan Mei

Berdasarkan Gambar 32, secara klimatologis rata-rata maksimum tinggi gelombang signifikan pada bulan Mei berkisar antara 0.2 – 1.4 m dengan arah gelombang dominan dari arah Timur hingga Selatan. Gelombang signifikan tertinggi berada di wilayah perairan Laut Jawa bagian Timur.

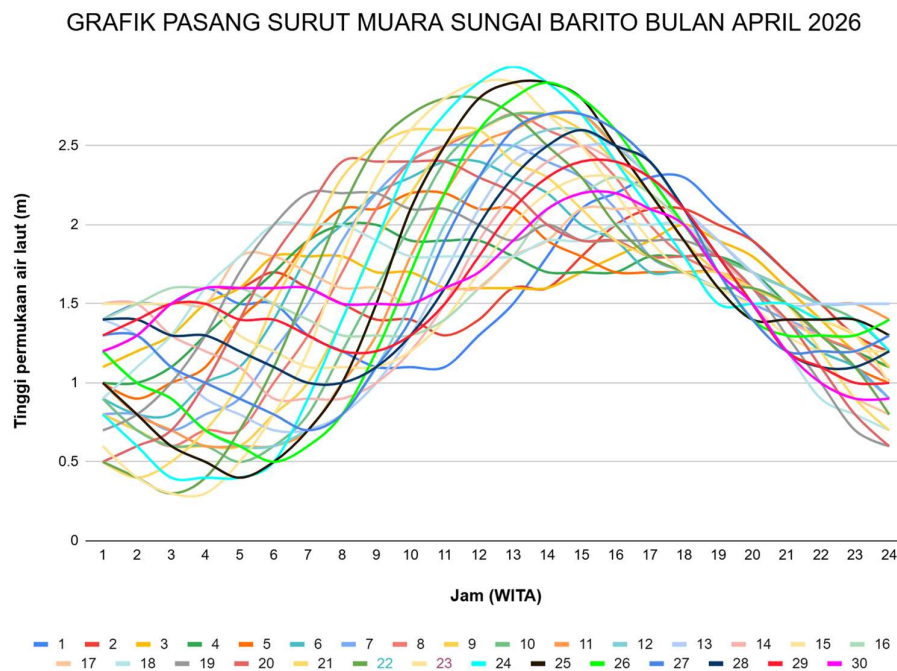
II.6.2. Pasang Surut

II.6.2.1. Prediksi Pasang Surut Bulan April 2026

Berdasarkan Gambar 33a kondisi pasang maksimum untuk perairan Muara Sungai Barito diperkirakan terjadi pada tanggal 7 – 14 April 2026 dan tanggal 21 - 28 April 2026 (fase *perigee*), dengan pasang maksimum berkisar antara 2.5 – 2.9 m. Pasang maksimum perairan Muara Sungai Barito diperkirakan terjadi pada siang-sore hari tanggal 7 - 14 April 2026 serta pada pagi hingga sore hari tanggal 21 - 28 April 2026.

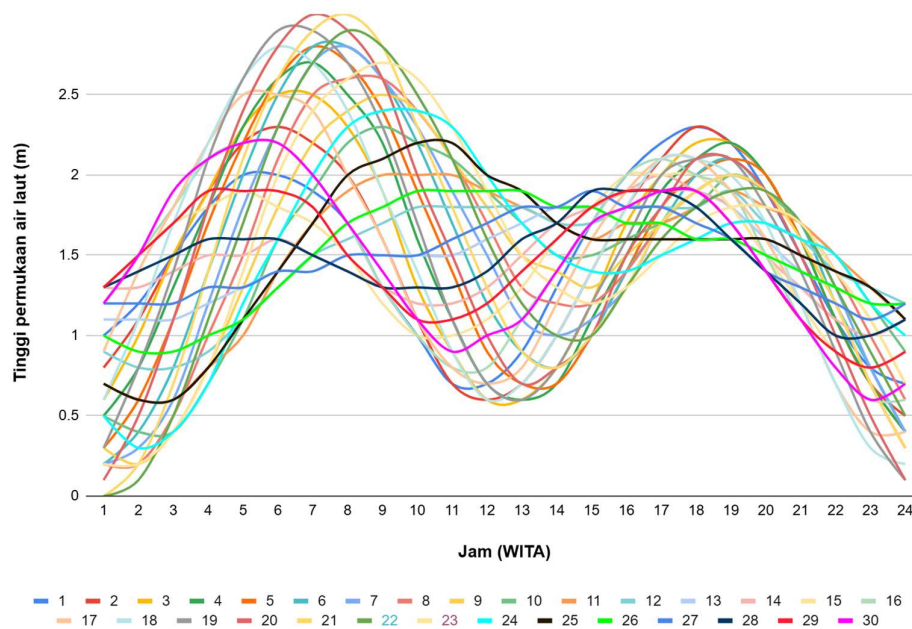
Pasang maksimum untuk perairan Kotabaru diperkirakan terjadi pada rentang tanggal 3 – 9 April 2026 dan tanggal 17 – 23 April 2026 (fase bulan baru dan fase *perigee*), dengan pasang maksimum berkisar antara 2.5 – 3.0 m. Pasang maksimum perairan Kotabaru diperkirakan terjadi pada pagi hari di tanggal 3 – 9 April 2026 dan tanggal 17 – 23 April 2026 (Gambar 33b).

(a)



(b)

GRAFIK PASANG SURUT PERAIRAN KOTABARU BULAN APRIL 2026



Gambar 33. Grafik Prediksi Pasang Surut Bulan April 2026
Muara Sungai Barito (a) dan Perairan Kotabaru (b)

Tabel 12. Prediksi Pasang Surut Air Laut Bulan April 2026

MUARA SUNGAI BARITO		April 2026																				Waktu/Time : G.M.T. +08.00			
Tanggal	Jam																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	1.4	1.5	1.5	1.6	1.5	1.5	1.3	1.2	1.1	1.1	1.1	1.3	1.5	1.8	2.1	2.2	2.3	2.3	2.1	1.9	1.7	1.5	1.3	1.2	
2	1.2	1.3	1.5	1.6	1.7	1.6	1.5	1.4	1.4	1.3	1.4	1.6	1.6	1.8	2.0	2.1	2.1	2.0	1.9	1.7	1.5	1.3	1.1	1.2	
3	1.1	1.2	1.3	1.5	1.6	1.8	1.8	1.8	1.7	1.7	1.6	1.6	1.6	1.7	1.8	1.9	2.0	1.9	1.8	1.6	1.4	1.2	1.1	1.1	
4	1.0	1.0	1.1	1.3	1.5	1.7	1.9	2.0	2.0	1.9	1.9	1.8	1.7	1.7	1.8	1.8	1.8	1.8	1.7	1.5	1.3	1.2	1.1	1.1	
5	1.0	0.9	1.0	1.1	1.4	1.6	1.9	2.1	2.1	2.2	2.2	2.1	2.1	1.9	1.8	1.7	1.7	1.7	1.7	1.6	1.4	1.3	1.1	1.0	
6	0.9	0.8	0.8	1.0	1.1	1.4	1.8	2.0	2.2	2.3	2.4	2.4	2.3	2.2	2.0	1.9	1.7	1.7	1.6	1.6	1.4	1.2	1.1	0.9	
7	0.8	0.8	0.7	0.8	0.9	1.2	1.5	1.9	2.2	2.4	2.5	2.5	2.5	2.4	2.3	2.1	1.8	1.7	1.6	1.5	1.4	1.3	1.1	0.9	
8	0.8	0.7	0.6	0.7	0.7	1.0	1.3	1.7	2.1	2.4	2.5	2.6	2.7	2.6	2.5	2.3	2.0	1.8	1.7	1.6	1.5	1.3	1.2	1.0	
9	0.8	0.7	0.6	0.6	0.6	0.8	1.0	1.4	1.9	2.2	2.5	2.6	2.7	2.7	2.6	2.4	2.2	1.9	1.7	1.6	1.5	1.4	1.3	1.1	
10	0.9	0.7	0.6	0.6	0.5	0.6	0.8	1.2	1.6	2.0	2.4	2.6	2.7	2.7	2.7	2.5	2.3	2.0	1.8	1.7	1.6	1.5	1.4	1.2	
11	1.0	0.8	0.7	0.6	0.6	0.6	0.7	1.0	1.3	1.8	2.2	2.5	2.6	2.7	2.7	2.5	2.4	2.1	1.9	1.7	1.6	1.5	1.5	1.4	
12	1.2	1.0	0.9	0.7	0.6	0.6	0.7	0.8	1.1	1.5	2.0	2.3	2.5	2.6	2.6	2.5	2.4	2.1	1.9	1.7	1.6	1.5	1.5	1.5	
13	1.4	1.3	1.1	0.9	0.8	0.7	0.7	0.8	1.0	1.3	1.7	2.1	2.4	2.5	2.5	2.5	2.3	2.1	1.9	1.7	1.5	1.5	1.5	1.5	
14	1.5	1.5	1.3	1.2	1.1	0.9	0.9	0.9	1.0	1.2	1.5	1.9	2.2	2.4	2.5	2.4	2.3	2.1	1.8	1.6	1.4	1.3	1.3	1.4	
15	1.5	1.5	1.5	1.5	1.3	1.2	1.1	1.1	1.1	1.2	1.4	1.7	2.0	2.2	2.3	2.3	2.2	2.0	1.8	1.5	1.3	1.2	1.2	1.2	
16	1.4	1.5	1.6	1.6	1.6	1.5	1.4	1.3	1.3	1.3	1.4	1.6	1.8	2.1	2.2	2.3	2.2	2.0	1.7	1.5	1.2	1.1	1.0	1.0	
17	1.2	1.3	1.5	1.5	1.8	1.8	1.7	1.6	1.6	1.5	1.6	1.6	1.8	1.9	2.1	2.1	2.1	2.0	1.8	1.5	1.2	1.0	0.9	0.8	
18	0.9	1.1	1.3	1.6	1.8	2.0	2.0	2.0	1.9	1.8	1.8	1.8	1.8	1.9	1.9	2.0	2.0	2.0	1.8	1.5	1.2	0.9	0.8	0.7	
19	0.7	0.8	1.0	1.3	1.7	2.0	2.2	2.2	2.2	2.1	2.1	2.0	1.9	2.0	1.9	1.9	1.9	1.9	1.8	1.6	1.3	1.0	0.7	0.6	
20	0.5	0.6	0.7	1.0	1.4	1.8	2.1	2.4	2.4	2.4	2.4	2.3	2.2	2.0	1.9	1.9	1.8	1.8	1.8	1.6	1.4	1.1	0.8	0.6	
21	0.5	0.4	0.5	0.7	1.0	1.5	1.9	2.3	2.5	2.6	2.6	2.6	2.4	2.3	2.1	1.9	1.8	1.7	1.7	1.6	1.5	1.2	0.9	0.7	
22	0.5	0.4	0.3	0.4	0.7	1.1	1.6	2.1	2.5	2.7	2.8	2.8	2.7	2.5	2.3	2.0	1.8	1.7	1.6	1.6	1.5	1.3	1.1	0.8	
23	0.6	0.4	0.3	0.3	0.5	0.8	1.2	1.8	2.3	2.6	2.8	2.9	2.9	2.7	2.5	2.2	1.9	1.7	1.6	1.5	1.5	1.4	1.3	1.0	
24	0.8	0.6	0.4	0.4	0.4	0.5	0.9	1.4	1.9	2.4	2.7	2.9	3.0	2.9	2.7	2.4	2.1	1.8	1.5	1.5	1.5	1.4	1.4	1.2	
25	1.0	0.8	0.6	0.5	0.4	0.5	0.7	1.0	1.5	2.1	2.5	2.8	2.9	2.9	2.8	2.5	2.2	1.9	1.6	1.4	1.4	1.4	1.4	1.3	
26	1.2	1.0	0.9	0.7	0.6	0.5	0.6	0.8	1.2	1.7	2.2	2.6	2.8	2.9	2.8	2.6	2.3	2.0	1.7	1.4	1.3	1.3	1.3	1.4	
27	1.3	1.3	1.1	1.0	0.9	0.8	0.7	0.8	1.1	1.4	1.9	2.3	2.6	2.7	2.7	2.6	2.4	2.1	1.7	1.4	1.2	1.2	1.2	1.3	
28	1.4	1.4	1.3	1.3	1.2	1.1	1.0	1.0	1.1	1.3	1.6	2.0	2.3	2.5	2.6	2.5	2.4	2.1	1.8	1.5	1.2	1.1	1.1	1.2	
29	1.3	1.4	1.5	1.5	1.4	1.4	1.3	1.2	1.2	1.3	1.5	1.8	2.1	2.3	2.4	2.4	2.3	2.1	1.8	1.5	1.2	1.1	1.0	1.0	
30	1.2	1.3	1.5	1.6	1.6	1.6	1.6	1.5	1.5	1.5	1.6	1.7	1.9	2.1	2.2	2.2	2.1	2.0	1.7	1.5	1.2	1.0	0.9	0.9	

Tanggal	Jam																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	1.0	1.2	1.5	1.8	2.0	2.0	1.9	1.7	1.3	1.0	0.7	0.7	0.9	1.3	1.7	2.0	2.2	2.3	2.2	1.9	1.5	1.1	0.8	0.7
2	0.8	1.1	1.5	1.9	2.2	2.3	2.2	2.0	1.6	1.1	0.7	0.6	0.7	1.0	1.4	1.8	2.1	2.3	2.2	2.0	1.6	1.1	0.7	0.5
3	0.6	1.0	1.5	1.9	2.3	2.5	2.5	2.3	1.9	1.3	0.9	0.6	0.6	0.8	1.2	1.7	2.0	2.2	2.2	2.0	1.6	1.1	0.7	0.4
4	0.5	0.8	1.3	1.8	2.3	2.6	2.7	2.5	2.2	1.6	1.1	0.7	0.6	0.7	1.1	1.5	1.9	2.1	2.2	2.0	1.6	1.1	0.7	0.4
5	0.3	0.6	1.1	1.7	2.2	2.6	2.8	2.7	2.4	1.9	1.4	0.9	0.7	0.7	1.0	1.4	1.8	2.0	2.1	2.0	1.6	1.2	0.7	0.3
6	0.2	0.4	0.8	1.4	2.0	2.5	2.8	2.8	2.6	2.2	1.7	1.2	0.9	0.8	1.0	1.4	1.7	2.0	2.1	1.9	1.7	1.2	0.8	0.4
7	0.2	0.3	0.6	1.2	1.8	2.3	2.7	2.8	2.6	2.3	1.9	1.5	1.1	1.0	1.1	1.3	1.7	1.9	2.0	1.9	1.7	1.3	0.8	0.4
8	0.2	0.2	0.5	1.0	1.5	2.1	2.5	2.6	2.6	2.4	2.1	1.7	1.3	1.2	1.2	1.4	1.7	1.9	2.0	1.9	1.7	1.4	1.0	0.6
9	0.3	0.2	0.4	0.8	1.3	1.8	2.2	2.4	2.5	2.4	2.1	1.8	1.5	1.4	1.3	1.5	1.7	1.9	2.0	1.9	1.7	1.4	1.1	0.7
10	0.5	0.4	0.4	0.7	1.1	1.6	1.9	2.2	2.3	2.2	2.1	1.9	1.7	1.5	1.5	1.6	1.7	1.8	2.0	1.9	1.7	1.5	1.2	0.9
11	0.7	0.6	0.6	0.8	1.0	1.4	1.7	1.9	2.0	2.0	2.0	1.9	1.8	1.7	1.6	1.7	1.7	1.8	1.9	1.8	1.7	1.5	1.3	1.1
12	0.9	0.8	0.8	0.9	1.1	1.3	1.5	1.6	1.7	1.8	1.8	1.8	1.8	1.7	1.7	1.8	1.8	1.8	1.9	1.7	1.6	1.4	1.3	1.2
13	1.1	1.1	1.1	1.2	1.3	1.4	1.4	1.5	1.5	1.5	1.5	1.6	1.7	1.8	1.8	1.9	1.9	1.9	1.8	1.6	1.4	1.3	1.2	1.2
14	1.3	1.3	1.4	1.5	1.5	1.6	1.5	1.4	1.3	1.2	1.2	1.3	1.5	1.7	1.8	1.9	2.0	1.9	1.8	1.5	1.3	1.1	1.0	1.1
15	1.3	1.5	1.7	1.8	1.9	1.8	1.7	1.5	1.2	1.0	1.0	1.1	1.3	1.6	1.8	2.0	2.0	2.0	1.8	1.5	1.2	0.9	0.8	0.9
16	1.2	1.5	1.8	2.1	2.2	2.2	2.0	1.7	1.3	1.0	0.8	0.8	1.1	1.4	1.7	2.0	2.1	2.0	1.9	1.5	1.1	0.8	0.6	0.6
17	0.9	1.4	1.8	2.2	2.5	2.5	2.4	2.0	1.6	1.1	0.8	0.7	0.8	1.2	1.6	1.9	2.1	2.1	1.9	1.6	1.2	0.7	0.4	0.4
18	0.6	1.1	1.7	2.2	2.6	2.8	2.7	2.4	1.9	1.4	0.9	0.6	0.7	1.0	1.4	1.8	2.1	2.1	2.0	1.7	1.2	0.7	0.3	0.2
19	0.3	0.8	1.4	2.1	2.6	2.9	2.9	2.7	2.3	1.7	1.1	0.7	0.6	0.8	1.2	1.6	2.0	2.1	2.1	1.8	1.4	0.9	0.4	0.1
20	0.1	0.5	1.1	1.8	2.4	2.8	3.0	2.9	2.6	2.0	1.5	1.0	0.7	0.8	1.0	1.5	1.8	2.1	2.1	1.9	1.5	1.0	0.5	0.1
21	0.0	0.2	0.7	1.4	2.1	2.6	2.9	3.0	2.8	2.3	1.8	1.3	0.9	0.8	1.0	1.3	1.7	1.9	2.0	1.9	1.6	1.2	0.7	0.3
22	0.0	0.1	0.5	1.1	1.7	2.3	2.7	2.9	2.8	2.5	2.1	1.6	1.2	1.0	1.0	1.3	1.6	1.8	1.9	1.9	1.7	1.3	0.9	0.5
23	0.2	0.2	0.4	0.8	1.4	2.0	2.4	2.6	2.7	2.6	2.3	1.9	1.5	1.3	1.2	1.3	1.5	1.7	1.8	1.8	1.7	1.4	1.1	0.7
24	0.5	0.3	0.4	0.7	1.2	1.6	2.0	2.3	2.4	2.4	2.3	2.0	1.7	1.5	1.4	1.4	1.5	1.6	1.7	1.7	1.6	1.5	1.2	1.0
25	0.7	0.6	0.6	0.8	1.1	1.4	1.7	2.0	2.1	2.2	2.2	2.0	1.9	1.7	1.6	1.6	1.6	1.6	1.6	1.6	1.5	1.4	1.3	1.1
26	1.0	0.9	0.9	1.0	1.1	1.3	1.5	1.7	1.8	1.9	1.9	1.9	1.8	1.8	1.8	1.7	1.7	1.6	1.6	1.5	1.4	1.3	1.2	1.2
27	1.2	1.2	1.2	1.3	1.3	1.4	1.4	1.5	1.5	1.5	1.6	1.7	1.8	1.8	1.8	1.8	1.8	1.7	1.6	1.4	1.3	1.2	1.1	1.2
28	1.3	1.4	1.5	1.6	1.6	1.6	1.5	1.4	1.3	1.3	1.3	1.4	1.6	1.7	1.9	1.9	1.9	1.8	1.6	1.4	1.2	1.0	1.0	1.1
29	1.3	1.5	1.7	1.9	1.9	1.9	1.8	1.5	1.3	1.1	1.1	1.2	1.4	1.6	1.8	1.9	1.9	1.9	1.7	1.4	1.1	0.9	0.8	0.9
30	1.2	1.5	1.9	2.1	2.2	2.2	2.0	1.7	1.4	1.1	0.9	1.0	1.1	1.4	1.7	1.8	1.9	1.9	1.7	1.4	1.1	0.8	0.6	0.7

Fase Bulan Purnama Fase Perigee Fase Perigee + Bulan Purnama Fase Bulan Baru Gelombang Signifikan

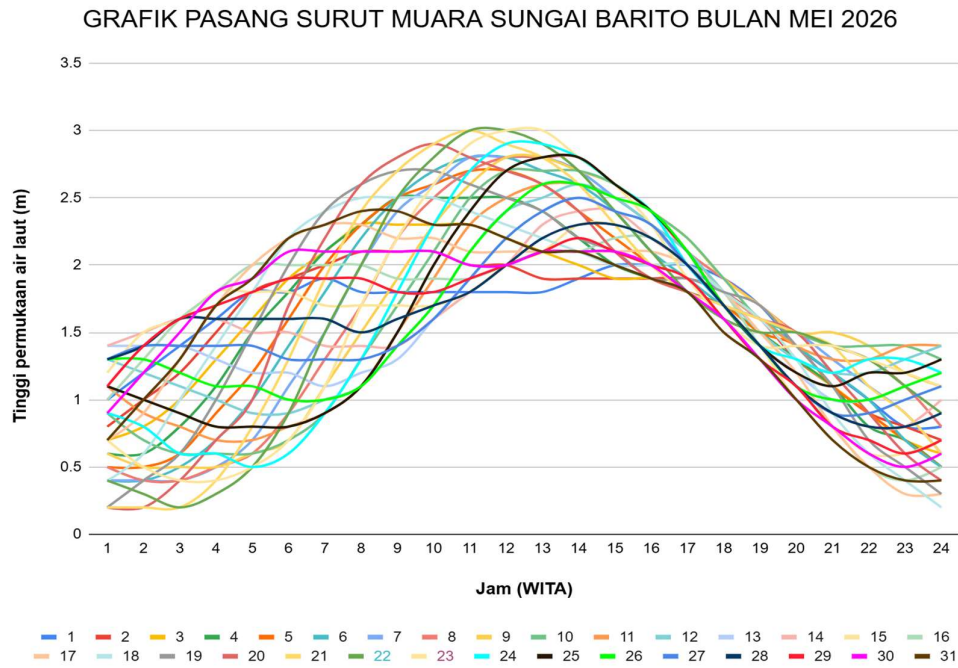
(Sumber: Pusat Hidro-Oseanografi TNI Angkatan Laut)

II.6.2.2. Prediksi Pasang Surut Bulan Mei 2026

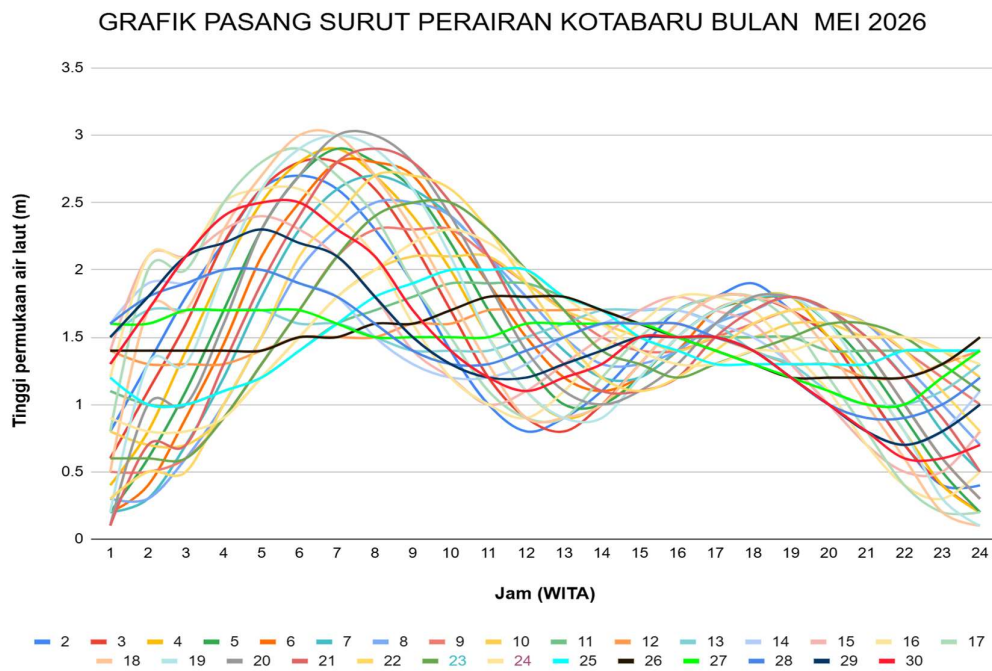
Berdasarkan Gambar 34a kondisi pasang maksimum untuk perairan Muara Sungai Barito diperkirakan terjadi pada tanggal 4 – 13 Mei 2026 dan tanggal 18 - 27 Mei 2026 (fase *perigee*), dengan pasang maksimum berkisar antara 2.5 – 3.0 m. Pasang maksimum perairan Muara Sungai Barito diperkirakan terjadi pada pagi-sore hari tanggal 4-14 Mei 2026 serta pada pagi hingga sore hari tanggal 18 - 27 Mei 2026.

Pasang maksimum untuk perairan Kotabaru diperkirakan terjadi pada rentang tanggal 1 – 8 Mei 2026 dan tanggal 16 – 23 Mei 2026 (fase bulan baru dan fase *perigee*), dengan pasang maksimum berkisar antara 2.5 – 3.0 m. Pasang maksimum perairan Kotabaru diperkirakan terjadi pada pagi hari di tanggal 1 – 8 Mei 2026 dan tanggal 16 – 23 Mei 2026 (Gambar 34b).

(a)



(b)

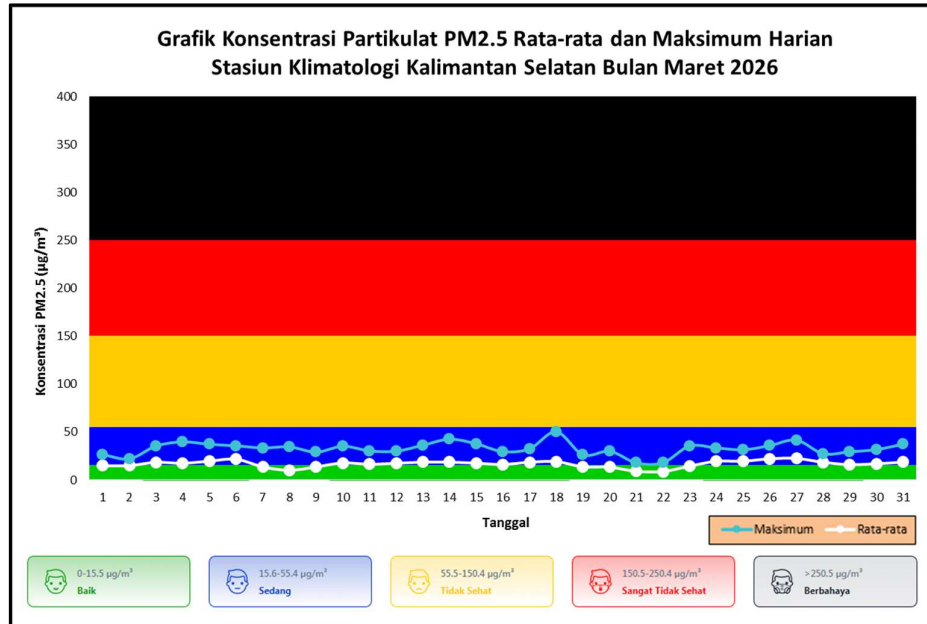


Gambar 34. Grafik Prediksi Pasang Surut Bulan Mei 2026
Muara Sungai Barito (a) dan Perairan Kotabaru (b)

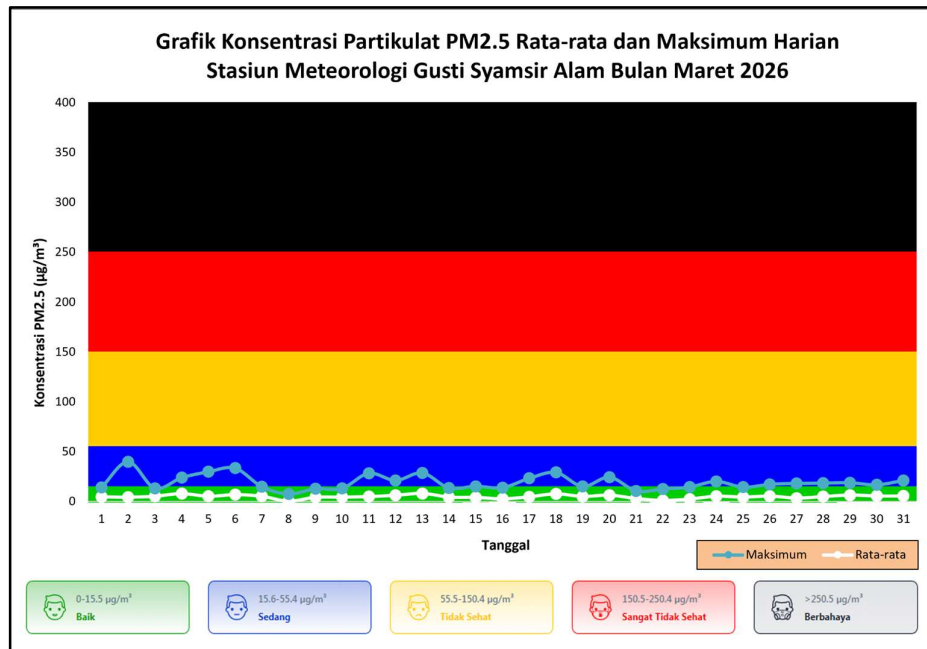
III. INFORMASI SEKTORAL

III.1. Kualitas Udara

III.1.1. Partikulat

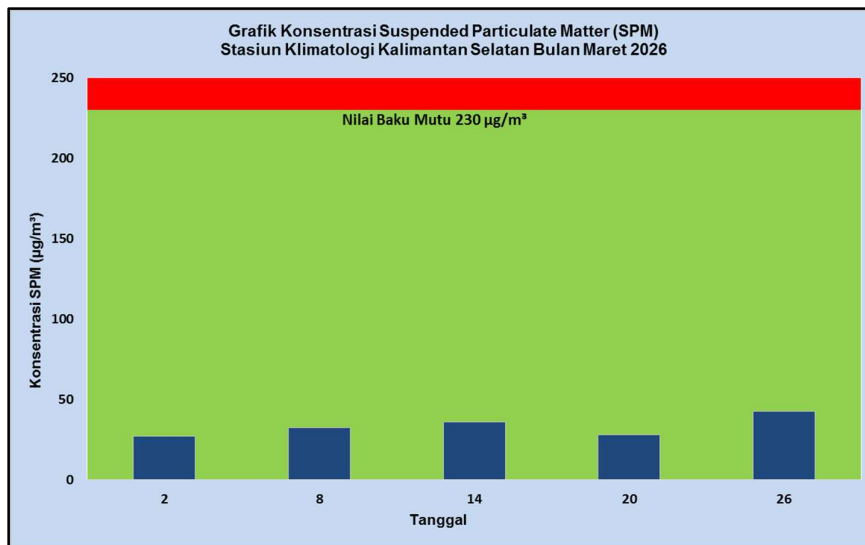


Gambar 35. Grafik Konsentrasi Partikulat PM2.5 Wilayah Banjarbaru



Gambar 36. Grafik Konsentrasi Partikulat PM2.5 Wilayah Kotabaru

Partikulat PM2.5 merupakan partikel udara yang berukuran lebih kecil dari 2.5 mikron (mikrometer) dengan nilai ambang batas sebesar 55.5 $\mu\text{gram}/\text{m}^3$. Konsentrasi partikulat PM2.5 rata-rata pada bulan Maret 2026 di wilayah Kota Banjarbaru secara umum berada dalam kategori **Sedang**, sedangkan di Kab. Kotabaru secara umum berada dalam kategori **Baik**. Konsentrasi partikulat PM2.5 maksimum terukur di wilayah Kota Banjarbaru sebesar 50.30 $\mu\text{gram}/\text{m}^3$ berada dalam kategori **Sedang** terjadi pada tanggal 18 Maret 2026 pukul 23.00 WITA, sedangkan di wilayah Kabupaten Kotabaru sebesar 35.60 $\mu\text{gram}/\text{m}^3$ berada dalam kategori **Sedang** terjadi pada tanggal 2 Maret 2026 pukul 19.00 WITA. Grafik Konsentrasi Partikulat PM2.5 dapat dilihat pada Gambar 35 dan 36.

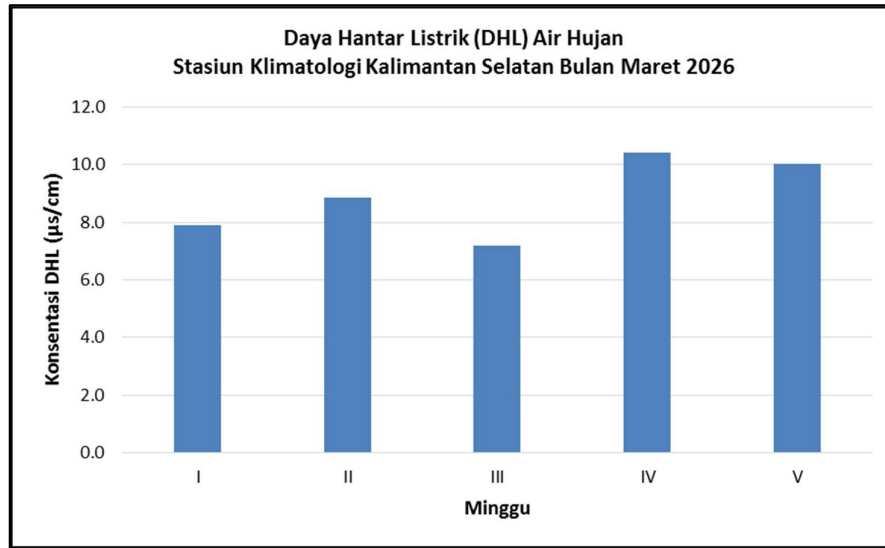


Gambar 37. Grafik Kadar *Suspended Particulate Matter* (SPM)

Suspended Particulate Matter (SPM) merupakan partikel udara yang sangat kecil berukuran < 100 mikron berbentuk padat dan cair yang melayang di udara dalam jangka waktu yang relatif lama dengan nilai baku mutu sebesar 230 $\mu\text{gram}/\text{m}^3$. Rata-rata kadar SPM di Kota Banjarbaru pada bulan Maret 2026 sebesar 33.31 $\mu\text{gram}/\text{m}^3$. Grafik *Suspended Particulate Matter* (SPM) dapat dilihat pada gambar 37.

III.1.2. Kimia Air Hujan

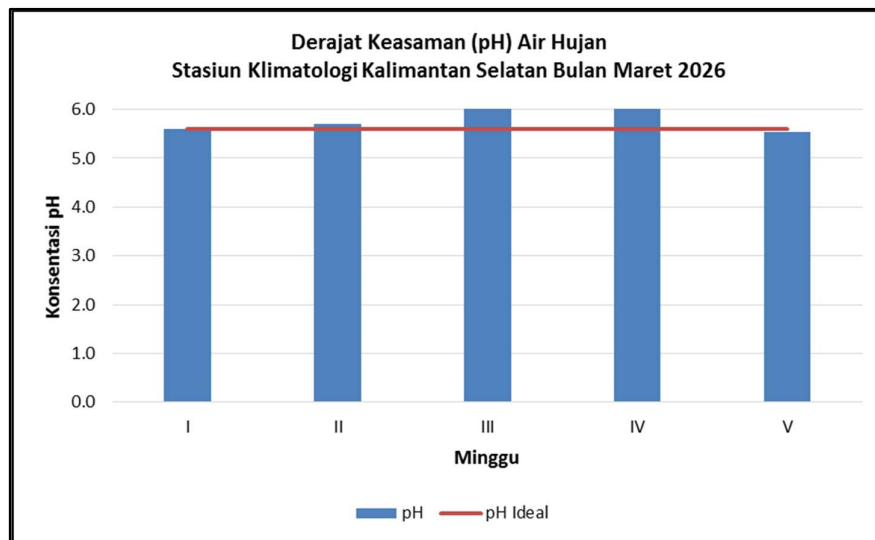
III.1.2.1. Daya Hantar Listrik



Gambar 38. Grafik Daya Hantar Listrik (DHL) Air Hujan Wilayah Banjarbaru Bulan Maret 2026

Daya hantar listrik (DHL) air hujan di wilayah Banjarbaru pada bulan Maret 2026 memiliki nilai rata-rata sebesar 8.87 $\mu\text{S/cm}$. DHL air hujan berkisar 5 – 1000 $\mu\text{S/cm}$ (WMO, 2015). Grafik daya hantar listrik air hujan dapat dilihat pada Gambar 38.

III.1.2.2. Derajat Keasaman (pH) Air Hujan



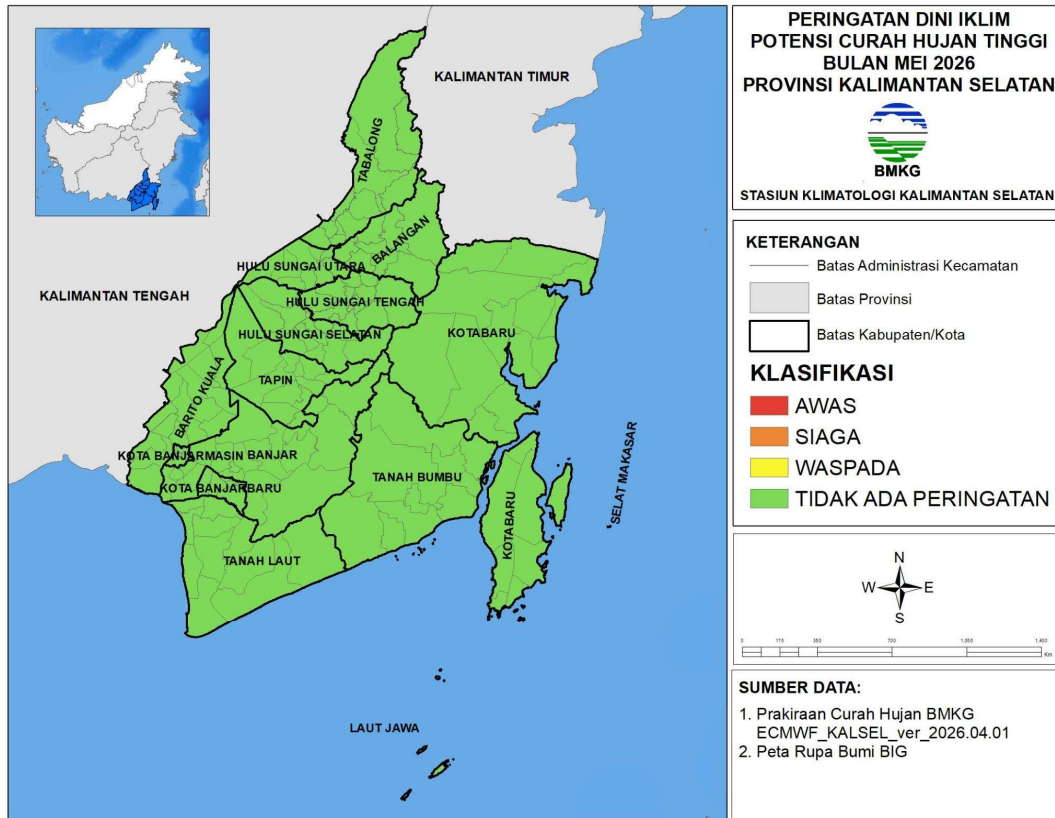
Gambar 39. Grafik Derajat Keasaman (pH) Air Hujan

Keterangan:

- > 7 : pH basa
- 6.1 – 7 : Air hujan sangat baik, cenderung netral seperti air permukaan
- 5.6 – 6 : pH air hujan ideal
- 4.1 – 5.5 : Hujan asam
- 3 – 4 : Hujan asam (tinggi)
- < 3 : Hujan asam (ekstrem)

Berdasarkan hasil analisis laboratorium BMKG, air hujan wilayah Banjarbaru pada bulan Maret 2026 memiliki derajat keasaman (pH) dengan nilai rata-rata sebesar 5.95, yang masuk dalam kategori pH air hujan ideal. Grafik derajat keasaman air hujan dapat dilihat pada Gambar 39.

III.2. Peringatan Dini Iklim Potensi Curah Hujan Tinggi Bulanan



Gambar 40. Peta Peringatan Dini Iklim Potensi Curah Hujan Tinggi Kalimantan Selatan Bulan Mei 2026

(Inisialisasi Model Prediksi (Waktu *Update*): April 2026)

Berdasarkan peta peringatan iklim potensi curah hujan tinggi Kalimantan Selatan seperti pada Gambar 40, seluruh wilayah Kalimantan Selatan pada bulan Mei 2026 diprediksi berada pada klasifikasi tidak ada peringatan.

III.3. Titik Panas (*Hotspot*)

Berdasarkan pengamatan satelit NOAA20, SNPP, dan MODIS, selama bulan Maret 2026, terdeteksi sebanyak 168 titik panas (*hotspot*) di wilayah Kalimantan Selatan dengan tingkat kepercayaan rendah hingga tinggi yang dapat dilihat pada Gambar 41 berikut. Titik panas terbanyak terdeteksi di wilayah Kabupaten Tapin yaitu sebanyak 66 titik dengan rincian 2 titik dengan kepercayaan rendah dan 64 titik dengan kepercayaan menengah.



Gambar 41. Sebaran Titik Panas (*Hotspot*) Kalimantan Selatan Bulan Maret 2026 berdasarkan tingkat kepercayaannya

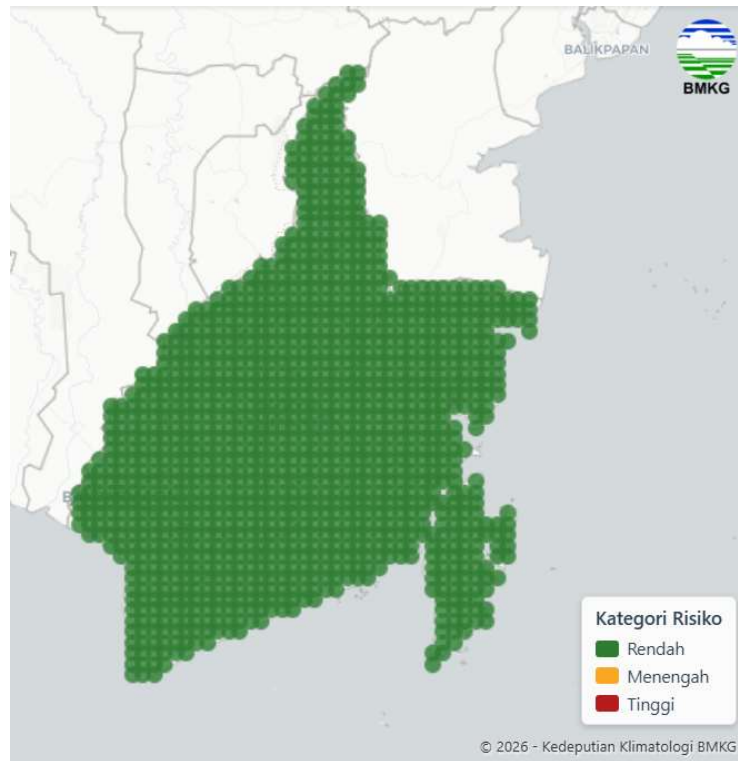
III.4. Prediksi Indeks Kesesuaian Iklim

Prediksi indeks kesesuaian iklim untuk kejadian titik panas kebakaran hutan dan lahan (Karhutla) sebagai salah satu upaya mendukung sistem peringatan dini dan mitigasi bencana kebakaran hutan dan lahan di Indonesia. Indeks ini disusun berdasarkan analisis parameter-parameter iklim yang secara langsung mempengaruhi potensi terjadinya titik panas dan kebakaran lahan, antara lain: curah hujan, suhu udara permukaan, kelembapan relatif, kecepatan angin, dan Indikator kekeringan seperti *Fire Weather Index (FWI)* atau *Standardized Precipitation Index (SPI)*.

Prediksi indeks dihitung menggunakan data observasi klimatologis serta hasil pemodelan iklim jangka pendek hingga menengah, kemudian diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori kelas resiko, yaitu:

1. Rendah: kondisi iklim tidak mendukung kejadian titik panas,
2. Menengah: terdapat potensi awal terjadinya titik panas,
3. Tinggi: kondisi iklim mendukung munculnya titik panas secara signifikan.

Hasil prediksi disajikan dalam bentuk peta spasial yang memperlihatkan distribusi wilayah rawan berdasarkan tingkat kesesuaian iklim terhadap kejadian titik panas.



Gambar 42. Peta Prediksi Indeks Potensi Karhutla Kalimantan Selatan Bulan Mei 2026 (Inisialisasi Model Prediksi (Waktu *Update*): April 2026)

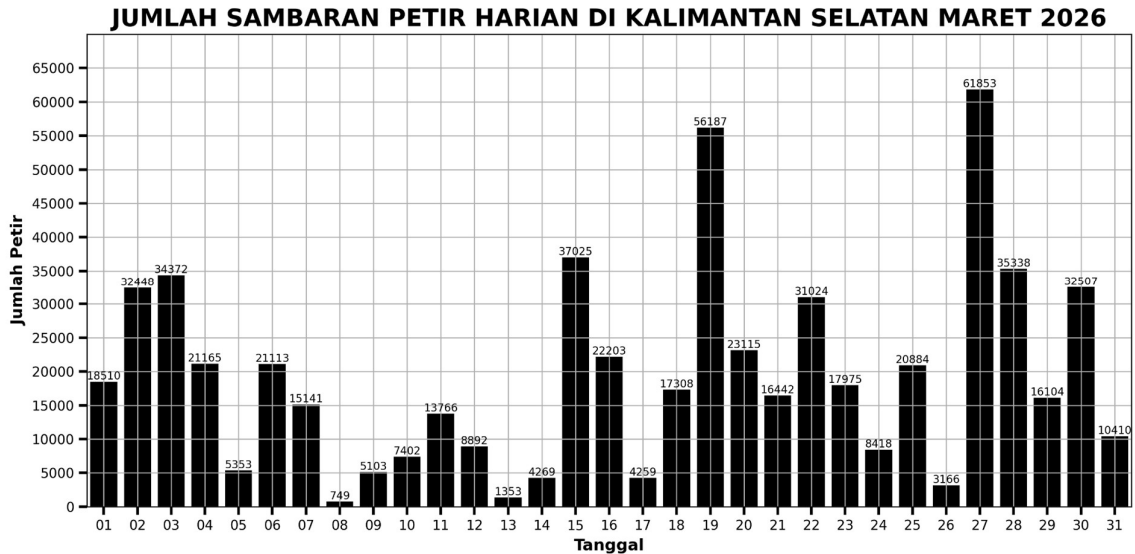
Berdasarkan peta prediksi indeks potensi karhutla Kalimantan Selatan seperti gambar 42, seluruh wilayah Kalimantan Selatan pada bulan Mei 2026 diprediksi berada pada kelas resiko rendah.

III.5. Informasi Kelistrikan Petir

Petir adalah fenomena alam hasil proses pelepasan muatan listrik suatu tempat lain di atmosfer, yang dapat terjadi dengan arus yang sangat tinggi, bersifat transien (singkat) dan panjangnya diukur dalam kilometer. Tipe petir dibagi sebagai berikut:

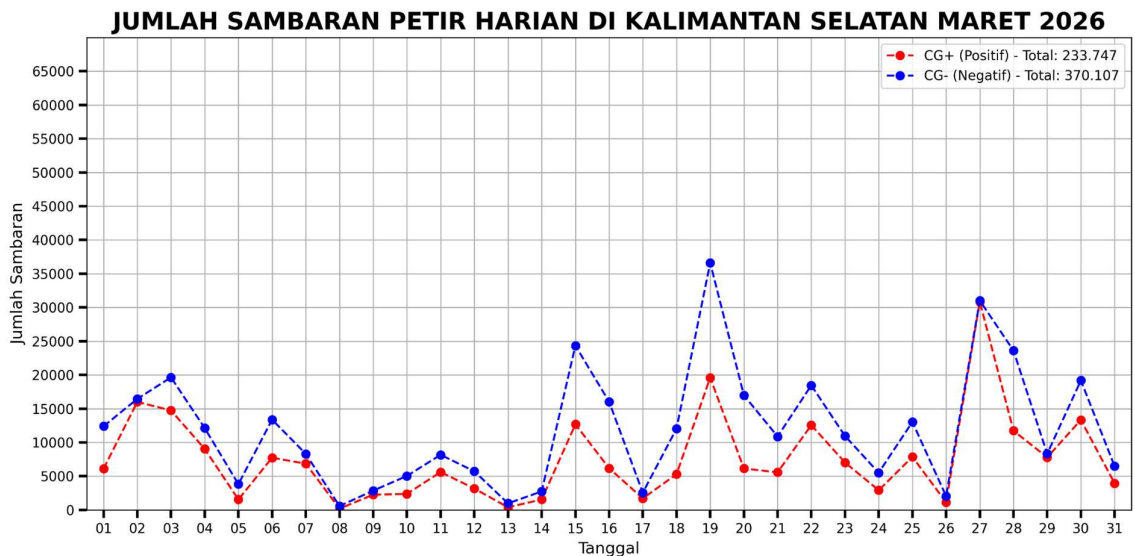
1. Petir antar Awan (*Cloud to Cloud Strokes/ CC*) adalah sambaran petir yang terjadi diantara pusat-pusat muatan awan yang berbeda.
2. Petir dalam Awan (*Intercloud* atau *Intracloud Strokes/ IC*) adalah sambaran petir yang terjadi di antara pusat muatan yang berlawanan pada awan yang sama.

3. Petir Awan ke Tanah (*Cloud to Ground Strokes/ CG*) adalah sambaran petir yang terjadi dari awan ke permukaan bumi. Terjadi antara pusat muatan pada awan yang berbeda dan merupakan jenis petir yang paling merusak dan berbahaya.



Gambar 43. Jumlah kejadian Petir Harian di Provinsi Kalimantan Selatan Bulan Maret 2026

Berdasarkan gambar 43, jumlah kejadian petir harian di wilayah Kalimantan Selatan paling banyak terjadi pada tanggal 27 Maret 2026 yakni 61.853 kejadian petir.

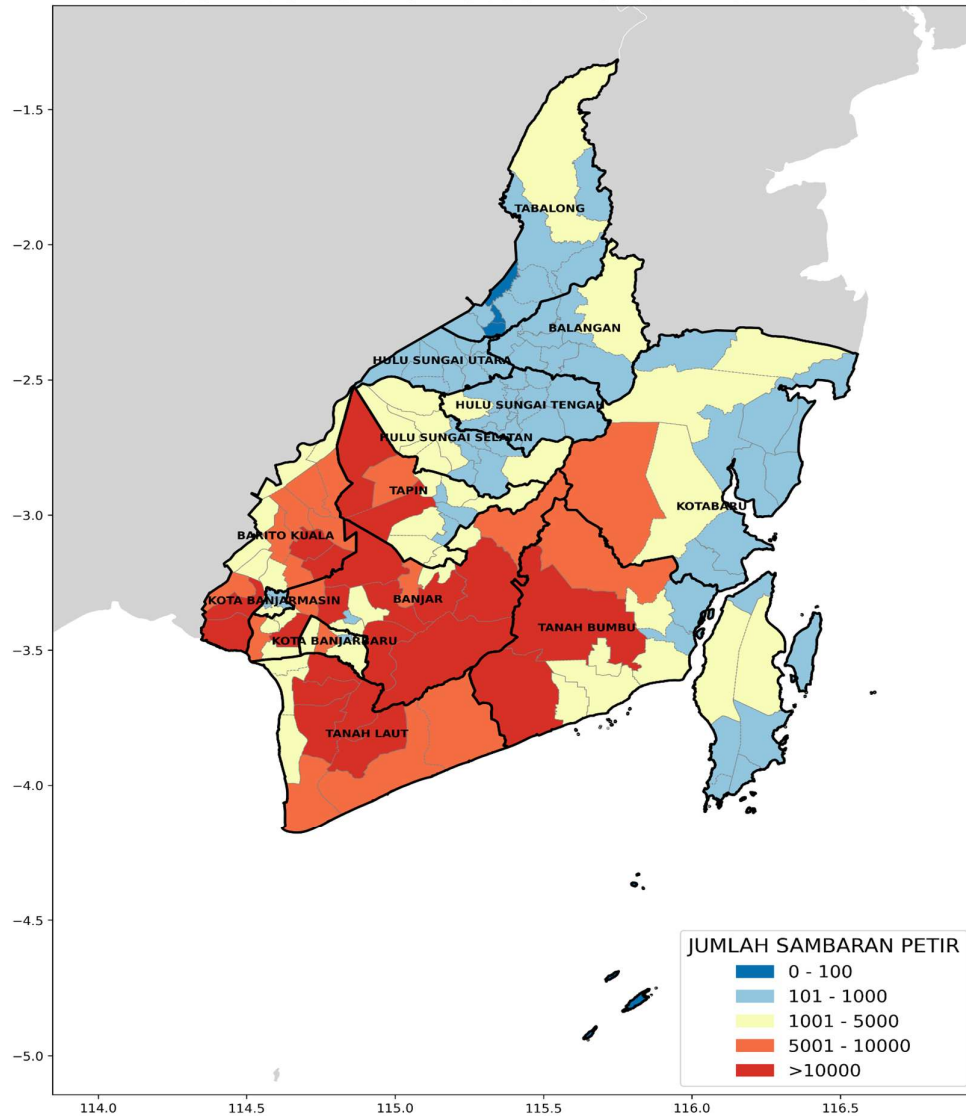


Gambar 44. Jumlah kejadian Petir *Cloud to Ground Strokes/ CG* Harian di Provinsi Kalimantan Selatan Bulan Maret 2026

Berdasarkan gambar 44, kejadian petir pada bulan Maret tahun 2026 di Kalimantan Selatan didominasi oleh sambaran *Cloud to Ground* (CG) negatif sebanyak 370.107 kali, lebih

tinggi dibanding CG positif sebanyak 233.747 kali. Puncak kejadian tercatat pada 19 Maret 2026 dengan jumlah sambaran mencapai 56.187 kali. Hal ini mengindikasikan bahwa masifnya pertumbuhan awan Cumulonimbus di wilayah Kalimantan Selatan.

PETA SAMBARAN PETIR CLOUD TO GROUND DI KALIMANTAN SELATAN BULAN MARET 2026



Gambar 45. Peta Sambaran Petir CG Bulan Maret 2026

Berdasarkan Gambar 45 yang menampilkan distribusi spasial sambaran petir *Cloud to Ground* (CG) di Kalimantan Selatan selama bulan Maret 2026, jumlah sambaran petir tertinggi teridentifikasi di Kabupaten Banjar, Tanah Bumbu, Tapin, Tanah laut, dan Barito Kuala dengan total sambaran lebih dari 10.000 kali sambaran. Wilayah dengan kategori menengah (1.001–5.000 sambaran) meliputi Kota Banjarbaru, Kabupaten Banjar, Tanah Laut, Barito Kuala, Tapin, Tanah Bumbu, Hulu Sungai Selatan, Tabalong, Balangan dan Kotabaru.

REKOMENDASI

1. Waspada potensi cuaca ekstrem di masa peralihan (pancaroba) yang ditandai dengan perubahan cuaca dari panas terik menjadi hujan lebat dan dapat disertai kilat/petir serta angin kencang secara tiba-tiba dalam durasi singkat, puting beliung, dan hujan es.
2. Waspada potensi banjir pesisir yang berdampak pada aktivitas masyarakat pada fase bulan baru, purnama dan *perigee* dalam bulan berjalan.
3. Waspada potensi kekeringan dan karhutla pada bulan Mei hingga Oktober 2026 di wilayah Kalimantan Selatan.

HIMBAUAN

Himbauan untuk masyarakat Kalimantan Selatan:

1. Dihimbau kepada instansi terkait untuk melakukan patroli sebagai antisipasi kesiapsiagaan menghadapi kejadian karhutla.
2. Dilarang membakar sampah dan membuang puntung rokok sembarangan.
3. Menjaga kebersihan lingkungan pada periode peralihan musim untuk mengantisipasi penyakit demam berdarah.
4. Menggalakkan gerakan memanen air hujan untuk mengantisipasi musim kemarau.
5. Meningkatkan daya tahan tubuh pada masa peralihan musim diantaranya, perbanyak minum air putih, konsumsi vitamin, dan makanan bergizi.
6. Selalu update informasi cuaca dan iklim melalui kanal resmi BMKG.

PENGERTIAN

- A. Data Curah Hujan** berbasis grid merupakan data curah hujan dalam bentuk spasial grid dengan resolusi 5 km x 5 km. Data tersebut dihasilkan dari proses geo- statistik dengan menggabungkan data curah hujan dari pengamatan di darat (gabungan dari Pos Hujan Kerjasama dan Stasiun BMKG di Kalimantan Selatan) yang berjumlah 143 pos pengamatan dan penginderaan jauh dari Satelit *Global Satellite Mapping of Precipitation* (GSMaP). Hasil penggabungan kedua data tersebut selanjutnya disebut dengan istilah "*Data Blending*". Secara spasial, data *Blending* Kalimantan Selatan mencakup seluruh daratan kepulauan di Kalimantan Selatan, dengan total data sekitar 1202 grid berdasarkan batas administrasi provinsi, kabupaten dan kecamatan yang bersumber dari Badan Informasi Geospasial (BIG) tahun 2021.
- B. Sifat Hujan** adalah perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan dengan nilai rata-rata atau normalnya pada bulan tersebut di suatu tempat. Sifat hujan dibagi menjadi 3 kriteria, yaitu:
1. Diatas Normal (AN), jika perbandingan terhadap rata-ratanya lebih besar dari 115%,
 2. Normal (N), jika perbandingan terhadap rata-ratanya antara 85 % - 115 %,
 3. Dibawah Normal (BN), jika perbandingan terhadap rata-ratanya lebih kecil dari 85%.
- C. Rata-rata Curah Hujan bulanan** adalah nilai rata-rata curah hujan masing-masing bulan dengan periode waktu yang dapat ditentukan secara bebas dan disyaratkan minimal 10 tahun.
- D. Normal Curah Hujan bulanan** adalah nilai rata-rata curah hujan masing-masing bulan selama 30 tahun berturut-turut yang periode waktunya dapat ditentukan secara bebas.
- E. Standar Normal Curah Hujan bulanan** adalah nilai rata-rata curah hujan pada masing- masing bulan selama 30 tahun berturut-turut yang periode waktunya sudah ditetapkan, yaitu:
1. 1 Januari 1901 s.d. 31 Desember 1930,
 2. 1 Januari 1931 s.d. 31 Desember 1960,
 3. 1 Januari 1961 s.d. 31 Desember 1990,
 4. 1 Januari 1991 s.d. 31 Desember 2020, dan seterusnya.
- F. Fenomena Global** yang mempengaruhi iklim/ musim di Indonesia:
1. **La Nina dan El Nino**
La Nina merupakan suatu kondisi dimana terjadi penurunan suhu muka laut di kawasan Timur equator di Lautan Pasifik. Selama kejadian La Nina, angin pasat

Timur menguat dan perairan di sekitar Indonesia dan Australia menjadi lembab dan basah. **Fenomena La Nina menyebabkan curah hujan di sebagian besar wilayah Indonesia bertambah, bahkan sangat berpotensi menyebabkan terjadinya banjir.** Peningkatan curah hujan ini sangat tergantung dari intensitas La Nina tersebut. Namun karena posisi geografis Indonesia yang dikenal sebagai benua maritim, maka tidak seluruh wilayah Indonesia dipengaruhi oleh fenomena La Nina.

La Nina terutama ditandai dengan :

- a. Mendinginnya suhu muka laut di Pasifik Equator, *Sea Surface Temperature (SST)* ini lebih rendah dibandingkan dengan rata-ratanya dan penyimpangan suhu muka laut di daerah tersebut bernilai negatif.
- b. La Nina dideteksi ketika nilai *SOI* positif selama periode yang cukup lama (minimal tiga bulan). *SOI* adalah nilai indeks yang menyatakan perbedaan Tekanan Permukaan Laut (*SLP*) antara Tahiti dan Darwin, Australia.

El Nino merupakan suatu kondisi dimana terjadi peningkatan suhu muka laut di sekitar Pasifik Tengah dan Timur sepanjang ekuator dari nilai rata-ratanya. Selama kejadian El Nino, angin pasat Timur melemah artinya angin berbalik arah dari barat dan mendorong wilayah potensi hujan ke timur (Pasifik Tengah hingga Timur). Hal ini menyebabkan perubahan pola cuaca. Daerah potensi hujan meliputi wilayah Perairan Pasifik Tengah dan Timur dan Amerika Tengah. **Fenomena El Nino menyebabkan curah hujan di sebagian besar wilayah Indonesia berkurang**, tingkat berkurangnya curah hujan ini sangat tergantung dari intensitas El Nino tersebut. Namun karena posisi geografis Indonesia yang dikenal sebagai benua maritim, maka tidak seluruh wilayah Indonesia dipengaruhi oleh fenomena El Nino. El Nino terutama ditandai dengan:

- a. Meningkatnya suhu muka laut di Pasifik Ekuator, *SST* ini lebih tinggi dibandingkan dengan rata-ratanya dan penyimpangan di daerah tersebut bernilai positif.
- b. El Nino dideteksi ketika nilai *SOI* negatif selama periode yang cukup lama (minimal tiga bulan). *SOI* adalah nilai indeks yang menyatakan perbedaan Tekanan Permukaan Laut (*SLP*) antara Tahiti dan Darwin, Australia.

2. **Dipole Mode**

Dipole Mode merupakan fenomena interaksi laut-atmosfer di Samudera Hindia yang dihitung dari perbedaan nilai (selisih) antara anomali suhu muka laut

di perairan sebelah timur Afrika dengan perairan di sebelah barat Sumatera. Perbedaan nilai anomali suhu muka laut di kedua wilayah perairan ini disebut Indeks Dipole Mode (*Dipole Mode Index/ DMI*).

Jika *DMI* positif (*Dipole Mode Positif*), maka secara umum curah hujan di wilayah Indonesia bagian barat akan berkurang, sedangkan jika *DMI* negatif (*Dipole Mode Negatif*), maka curah hujan di wilayah Indonesia bagian barat umumnya akan mengalami peningkatan.

3. *Madden-Julian Oscillation*

Madden-Julian Oscillation (MJO) mengindikasikan osilasi aktivitas pertumbuhan awan-awan sepanjang jalur dimulai dari atas perairan Afrika Timur hingga perairan Pasifik bagian barat (utara Papua). Periode osilasinya relatif pendek, sekitar 30 – 50 hari (*intra seasonal*).

G. Gelombang Atmosfer lainnya

Selain MJO terdapat juga beberapa gelombang atmosfer yang mempengaruhi cuaca dan sirkulasi atmosfer di sekitar Indonesia, diantaranya gelombang *Equatorial Rossby* dan gelombang *Kelvin*. Gelombang *Equatorial Rossby* adalah gelombang di atmosfer yang berotasi secara berpasangan dan bergerak ke arah barat di sekitar kawasan khatulistiwa dengan periode sekitar beberapa hari hingga beberapa minggu. Gelombang ini mengindikasikan potensi berkumpulnya awan hujan. Gelombang Kelvin adalah gelombang skala planeter yang terdapat di atmosfer khatulistiwa, merambat ke arah timur dan mempunyai kecepatan zonal dengan periode sekitar 12 – 20 hari.

H. Fenomena Regional

1. Sirkulasi Monsun Asia – Australia

Sirkulasi angin di Indonesia ditentukan oleh pola perbedaan tekanan udara di Australia dan Asia. Pola tekanan udara ini mengikuti pola peredaran matahari dalam setahun yang mengakibatkan sirkulasi angin di Indonesia umumnya adalah pola monsun, yaitu sirkulasi angin yang mengalami perubahan arah setiap setengah tahun sekali. Pola angin baratan terjadi karena adanya tekanan tinggi di Asia yang berkaitan dengan berlangsungnya musim hujan di Indonesia. Pola angin timuran/ tenggara terjadi karena adanya tekanan tinggi di Australia yang berkaitan dengan berlangsungnya musim kemarau di Indonesia.

2. Suhu Permukaan Laut di Wilayah Perairan Indonesia

Kondisi suhu permukaan laut di wilayah perairan Indonesia dapat digunakan sebagai salah satu indikator banyak-sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, dan erat kaitannya dengan proses pembentukan awan di atas wilayah Indonesia. Jika suhu

muka laut dingin berpotensi sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, sebaliknya panasnya suhu permukaan laut berpotensi cukup banyaknya uap air di atmosfer.

I. Standardized Precipitation Index (SPI)

Standardized Precipitation Index (SPI) adalah indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya, dalam suatu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya). Nilai SPI dihitung menggunakan metoda statistik probabilitas distribusi gamma. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kategori sebagai berikut:

1) Tingkat Kekeringan:

- Sangat Kering : Jika Nilai SPI < -2,00
- Kering : Jika Nilai SPI -1,50 s.d. -1,99
- Agak Kering : Jika Nilai SPI -1,00 s.d. -1,49

2) Normal : Jika Nilai SPI -0,99 s.d. 0,99

3) Tingkat Kebasahan:

- Sangat Basah : Jika Nilai SPI >2,00
- Basah : Jika Nilai SPI 1,50 s.d. 1,99
- Agak Basah : Jika Nilai SPI 1,00 s.d. 1,49

Kekeringan Meteorologis adalah berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dst). Kekeringan ini berkaitan dengan besaran curah hujan yang terjadi berada di bawah kondisi normalnya pada suatu musim. Perhitungan tingkat kekeringan meteorologis merupakan indikasi pertama terjadinya kondisi kekeringan.

Intensitas kekeringan berdasarkan definisi meteorologis adalah sebagai berikut:

- 1) Kering : Apabila curah hujan antara 70 % - 85 % dari kondisi normal (curah hujan di bawah normal),
- 2) Sangat Kering : Apabila curah hujan antara 50 % - 70 % dari kondisi normal (curah hujan jauh di bawah normal),
- 3) Amat Kering : Apabila curah hujan < 50 % dari kondisi normal (curah hujan amat jauh di bawah normal).

Curah Hujan Tiga Bulanan adalah jumlah curah hujan selama tiga bulan, yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai SPI.

J. Intensitas Curah Hujan

Tabel 14. Kriteria Curah Hujan

Kriteria CH	CH/hari	CH/Jam
Ringan	0.5 – 20 mm	1 – 5 mm
Sedang	20 – 50 mm	5 – 10 mm
Lebat	50 – 100 mm	10 – 20 mm
Sangat Lebat	100 – 150 mm	20 – 50 mm
Ekstrem	>150 mm	> 50 mm

K. Cuaca Ekstrem

Cuaca ekstrem adalah kejadian fenomena alam yang ditandai oleh kondisi curah hujan, arah dan kecepatan angin, suhu udara, kelembapan udara, dan jarak pandang yang dapat mengakibatkan kerugian terutama keselamatan jiwa dan harta. Berdasarkan Peraturan BMKG No. 9 tahun 2022 tentang Penyediaan dan Penyebarluasan Peringatan Dini Cuaca Ekstrem, yang termasuk cuaca ekstrem antara lain adalah:

- a. Hujan disertai angin kencang, kilat dan/petir,
- b. Hujan lebat dengan intensitas paling rendah 50 mm/ hari atau 20 mm/jam,
- c. Hujan es yang mempunyai garis tengah minimum 5 mm dan berasal dari awan Cumulonimbus,
- d. Angin kencang dengan kecepatan diatas 25 knot atau 45 km/jam,
- e. Angin puting beliung yakni angin kencang yang berputar keluar dari awan Cumulonimbus dengan kecepatan lebih dari 34,8 knot dan durasinya singkat,
- f. Jarak pandang mendatar yang kurang dari 1000 meter, dan
- g. Suhu udara ekstrem yang mencapai 3^oC atau lebih di atas nilai normalnya.

L. Fase Bulan

Bulan merupakan satelit alami Bumi yang bergerak dalam orbitnya. Cahaya Bulan yang dapat diamati dari Bumi sejatinya merupakan hasil refleksi sinar Matahari, sehingga penampakan Bulan dari Bumi mengalami variasi bentuk secara periodik. Secara umum, ada empat fase utama yang menandai siklus Bulan yang berhubungan erat dengan gaya gravitasi Bulan dan Matahari yang mempengaruhi pergerakan air laut di Bumi:

- **Bulan Baru (*New Moon*)**, dimana Bulan berada di antara Bumi dan Matahari sehingga sisi yang menghadap Bumi tidak terkena cahaya Matahari (tampak gelap).
- **Kuartal Pertama (*First Quarter*)**, fase dimana separuh kanan piringan Bulan terlihat terang (untuk pengamatan di belahan Bumi utara).
- **Bulan Purnama (*Full Moon*)**, bulan berada berseberangan dengan Matahari relatif terhadap Bumi sehingga seluruh piringan Bulan tampak bulat penuh.
- **Kuartal Ketiga (*Last Quarter*)**, Separuh kiri piringan Bulan terlihat terang (untuk belahan Bumi utara).

Pada fase Bulan Baru dan Purnama, konfigurasi Matahari, Bulan, dan Bumi berada pada satu garis lurus. Gaya gravitasi Bulan dan Matahari bekerja searah, sehingga menghasilkan pasang surut dengan amplitudo maksimum. Fenomena ini dikenal sebagai pasang purnama (*spring tide*), ditandai oleh pasang tertinggi dan surut terendah.

Di saat fase Kuartal Pertama dan Kuartal Ketiga, konfigurasi Matahari, Bumi, dan Bulan membentuk sudut 90° . Gaya gravitasi Matahari sebagian mengimbangi gaya gravitasi Bulan, sehingga menghasilkan amplitudo pasang surut yang relatif kecil. Kondisi ini disebut pasang perbani (*neap tide*), ditandai oleh pasang yang lebih rendah dan surut yang tidak terlalu ekstrem.

Bentuk orbit Bulan saat Bulan mengelilingi Bumi yang berbentuk *ellips* mengakibatkan ada saat Bulan akan berada pada posisi terdekat dari Bumi, yang disebut sebagai *perigee*, dan pada saat lain akan berada pada posisi terjauh dari Bumi, yang disebut sebagai *apoge*. Pada saat posisi perigee dapat menyebabkan pasang laut lebih tinggi dari normal, disebut *perigean spring tide*, terutama bila bertepatan dengan fase Bulan Baru atau Purnama.

Informasi Curah Hujan Bulan Maret 2026 di wilayah Kalimantan Selatan

NO	POS HUJAN KERJASAMA	ZOM	RANGE NORMAL	MAKSIMUM		MINIMUM		CURAH HUJAN (CH)	HARI HUJAN (HH)
				mm	THN	mm	THN		
6301 - KAB. TANAH LAUT									
1	01.01a - TAKISUNG/ GN. MAKMUR	KALSEL_06	222 - 300	532	2012	101	2009	195	15
2	02.01a - JORONG	KALSEL_06	214 - 289	662	2025	65	1997	176	8
3	03.01f - SMPK PELAIHARI	KALSEL_05	223 - 302	655	1984	68	2010	186	13
4	03.02a - PELAIHARI/ PABAHANAN	KALSEL_05	222 - 301	483	2014	185	2018	239	15
5	03.03f - SMPK TELAGA	KALSEL_06	223 - 302	532	2016	127	2012	129	16
6	04.01a - KURAU/ MALUKA BAULIN	KALSEL_05	218 - 295	775	1984	81	2009	191	16
7	05.01a - BATI-BATI/ UJUNG	KALSEL_05	210 - 284	725	2008	98	2011	329	19
8	06.01a - PANYIPATAN/ BATU MULIA	KALSEL_06	218 - 295	522	2014	44	1998	133	15
9	07.01a - KINTAP/ KEBUN RAYA	KALSEL_07	171 - 231	396	2005	36	1997	93	10
10	08.01a - TAMBANG ULANG/ PULAU SARI	KALSEL_05	217 - 293	645	2008	95	1972	254	14
11	09.01a - BATU AMPAR	KALSEL_06	222 - 300	453	2008	111	2010	168	14
12	10.01a - BAJUIN	KALSEL_06	223 - 301	474	2022	122	2010	129	14
13	11.01a - BUMI MAKMUR/ HANDIL GAYAM	KALSEL_04	191 - 258	391	2021	150	2017	202	13
6302 - KAB. KOTABARU									
14	02.01a - PL BARAT/ LONTAR	KALSEL_11	169 - 228	431	2016	79	2021	194	15
15	03.01a - PL SELATAN/ TANJUNG SELOKA	KALSEL_11	165 - 223	751	2005	117	1997	242	8
16	04.01a - PL TIMUR/ LANGKANG LAMA	KALSEL_10	201 - 272	507	1991	75	1993	310	19
17	06.01a - PL UTARA/ GUNUNG ULIN	KALSEL_10	191 - 259	557	1977	11	1998	294	10
18	07.01a - KELUMPANG SELATAN/ PANTAI	KALSEL_09	197 - 267	856	2018	54	1998	157	11
19	07.02a - KELUMPANG SELATAN/ BUMI ASIH	KALSEL_09	203 - 275	810	2018	155	2017	260	19
20	08.02a - KELUMPANG HULU/ KARANG PAYAU	KALSEL_08	205 - 278	587	2018	123	1996	329	20
21	09.01a - KELUMPANG TENGAH/ SENAKIN	KALSEL_09	197 - 267	457	2010	72	2020	187	14
22	10.01a - KELUMPANG UTARA/ PUDI SEBERANG	KALSEL_09	196 - 265	395	2018	100	2009	177	18
23	11.01a - PAMUKAN SELATAN/ SEKANDIS	KALSEL_08	201 - 272	587	2018	108	2013	149	12
24	12.01a - SAMPANAHAN	KALSEL_08	219 - 296	495	2018	46	1996	214	16
25	13.01a - PAMUKAN UTARA/ BAKAU	KALSEL_08	231 - 312	606	2009	139	2007	161	16
26	14.01a - HAMPANG	KALSEL_08	208 - 282	423	2013	57	2017	122	15
27	15.01a - SUNGAI DURIAN/ MANUNGGAL LAMA	KALSEL_08	221 - 299	996	2018	117	1997	209	14
28	16.01a - PL TENGAH/ TANJUNG SERDANG	KALSEL_10	223 - 302	476	2022	64	2026	64	16
29	17.01a - KELUMPANG HILIR/ SERONGGA	KALSEL_09	207 - 280	545	2018	49	2015	195	21
30	18.01a - KELUMPANG BARAT/ SIAYUH	KALSEL_08	212 - 287	731	2015	99	2012	256	21
31	19.01a - PAMUKAN BARAT/ SENGAYAM	KALSEL_02	210 - 284	479	2013	95	2011	275	11
32	20.01a - PL KEPULAUAN/ TANJUNG LALA	KALSEL_11	167 - 227	589	2016	130	2020	199	11
33	21.01a - PL TANJUNG SELAYAR/ BANGUN REJO	KALSEL_11	169 - 228	481	2016	111	2015	209	18
34	96695 - STAMET GUSTI SYAMSIR ALAM	KALSEL_10	198 - 268	501	1986	15	1998	304	21
6303 - KAB. BANJAR									
35	01.01a - ALUH-ALUH/ SIMPANG WARGA	KALSEL_04	220 - 298	302	2025	285	2026	285	14
36	02.01a - KERTAK HANYAR/ MANARAP BARU	KALSEL_04	228 - 309	475	2023	119	1997	247	16
37	03.01a - GAMBUT/ KAYU BAWANG	KALSEL_04	211 - 285	578	1973	63	1993	178	12
38	04.01f - SMPK SEI TABUK/ GD. HIRANG	KALSEL_04	238 - 322	648	2022	23	1980	356	18
39	05.01a - MARTAPURA KOTA	KALSEL_05	256 - 347	912	1978	65	1981	223	21

40	07.01a - ASTAMBUL/ KELAMPAIAN TENGAH	KALSEL_04	267 - 361	652	2016	327	2013	472	17
41	07.02a - DANAU SALAK/ ATAYO	KALSEL_04	245 - 331	699	2011	61	1998	160	12
42	07.03a - DANAU SALAK/ GN. SARI	KALSEL_04	263 - 355	749	2011	20	2003	196	13
43	08.01a - SIMPANG EMPAT/ BATU BALIAN	KALSEL_05	246 - 332	694	2005	89	1983	245	13
44	09.01a - PENGARON	KALSEL_05	235 - 318	585	2008	68	1983	265	19
45	10.01a - SUNGAI PINANG/ RANTAU NANGKA	KALSEL_05	216 - 292	488	1987	89	1983	307	20
46	12.01a - MATARAMAN	KALSEL_04	274 - 371	980	1975	84	1998	183	14
47	12.03a - DANAU SALAK/ ATANIK	KALSEL_05	299 - 404	1144	1991	117	2003	241	14
48	12.04a - DANAU SALAK/ C.KANTOR	KALSEL_05	293 - 397	980	1975	65	1997	229	13
49	12.05a - DANAU SALAK/ TANJUNG BARU	KALSEL_05	250 - 338	468	2016	219	2013	227	12
50	12.08a - DANAU SALAK/ UMBUL	KALSEL_05	266 - 360	715	2011	33	2016	287	19
51	13.01a - BERUNTUNG BARU/ KMPG BARU	KALSEL_04	-	484	2024	25	1985	x	x
52	16.01a - SAMBUNG MAKMUR/ MADUREJO	KALSEL_05	236 - 319	495	2023	1	2026	1	0
53	19.01a - TATAH MAKMUR/ PANDAN SARI	KALSEL_04	218 - 295	564	2024	212	2013	330	14
6304 - KAB. BARITO KUALA									
54	01.01a - TABUNGANEN/ SEI JINGAH BESAR	KALSEL_04	229 - 310	731	2018	99	1989	183	9
55	02.01a - TAMBAN/ KOANDA	KALSEL_04	232 - 313	511	1986	13	1989	185	15
56	03.01a - ANJIR PASAR/ ANJIR PASAR KOTA	KALSEL_04	225 - 305	551	2007	17	1997	371	15
57	04.01a - ANJIR MUARA/ ANJIR MUARA KOTA TENGAH	KALSEL_04	225 - 304	514	1978	164	2020	302	17
58	05.01a - ALALAK/ PANCA KARYA	KALSEL_04	208 - 281	905	2021	53	2014	231	8
59	06.01a - MANDASTANA/KARANG INDAH	KALSEL_04	196 - 266	552	2008	67	2009	263	13
60	07.01a - RANTAU BADAUH/ SEI BAMBAN	KALSEL_04	232 - 314	594	1995	140	2015	264	14
61	08.01a - BELAWANG/ KARANG DUKUH	KALSEL_04	196 - 266	523	2024	132	2015	173	17
62	09.01a - CERBON/ SAWAHAN	KALSEL_04	264 - 357	688	2020	140	2015	229	17
63	10.01a - BAKUMPAI/ LEPASAN	KALSEL_04	241 - 326	451	2023	193	2015	284	18
64	11.01a - KURIPAN/ RIMBUN TULANG	KALSEL_04	250 - 339	258	2025	123	2026	123	12
65	12.01a - TABUKAN/ KARYA MAKMUR	KALSEL_04	198 - 268	441	2012	189	2026	189	14
66	13.01a - MEKARSARI/ TAMBAN RAYA BARU	KALSEL_04	235 - 318	552	2022	174	2020	215	12
67	14.01a - BARAMBAI/ KOLAM KANAN	KALSEL_04	212 - 286	561	2008	0	1999	207	15
68	15.01a - MARABAHAN/ MARABAHAN KOTA	KALSEL_04	231 - 312	563	1995	57	1997	216	15
69	16.01a - WANARAYA/ KOLAM KIRI	KALSEL_04	185 - 250	587	1978	66	2006	207	10
70	17.01a - JEJANGKIT/ SAMPURNA	KALSEL_04	247 - 334	560	2022	125	2015	225	11
6305 - KAB. TAPIN									
71	01.01a - BINUANG/ PULAU PINANG	KALSEL_04	238 - 322	554	2021	84	1998	189	13
72	02.01a - CRF TAMBARANGAN	KALSEL_04	223 - 302	787	2014	57	2006	190	13
73	02.02a - TAPIN SELATAN/ HARAPAN MASA	KALSEL_04	223 - 302	560	2014	39	2006	277	18
74	03.01a - TAPIN TENGAH/ ANDHIKA	KALSEL_04	237 - 320	578	1999	44	2015	231	11
75	04.01a - TAPIN UTARA/ RANTAU KIWA	KALSEL_04	200 - 270	735	1970	27	1998	122	12
76	05.01a - CANDI LARAS SELATAN/ BARINGIN	KALSEL_04	238 - 322	758	1989	64	1998	162	13
77	07.01a - BAKARANGAN/ MASTA	KALSEL_11	209 - 283	607	2021	134	2026	134	10
78	09.01a - BUNGUR/ BANUA PADANG	KALSEL_04	212 - 286	415	2022	123	2009	302	18
79	10.01a - LOK PAIKAT/ BINDERANG	KALSEL_04	179 - 242	606	1988	0	1999	162	14
80	12.01a - HATUNGUN	KALSEL_05	228 - 308	411	2018	174	2013	192	10
6306 - KAB. HULU SUNGAI SELATAN									
81	01.01f - SMPK SUNGAI RAYA	KALSEL_05	205 - 277	560	1993	0	1985	189	19
82	01.03a - SUNGAI RAYA/ ASAM	KALSEL_05	199 - 270	514	2021	123	2026	123	12
83	02.01a - PADANG BATUNG/ DURIAN RABUNG	KALSEL_05	178 - 241	634	2014	44	1983	146	15
84	03.01a - TELAGA LANGSAT/ MANDALA	KALSEL_05	175 - 237	487	2007	90	1998	112	14
85	03.02a - TELAGA LANGSAT/ GUMBIL	KALSEL_05	182 - 246	340	2016	157	2026	157	12
86	04.01a - ANGKINANG/ BAMBAN SELATAN	KALSEL_05	185 - 250	490	1978	6	1983	126	10

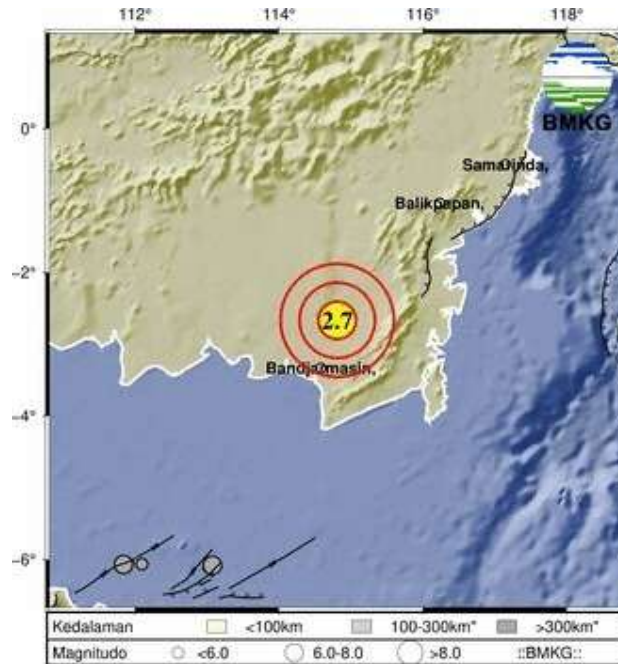
87	05.01a - KANDANGAN/ SUNGAI KUPANG	KALSEL_05	192 - 259	503	2014	85	1998	150	10
88	06.01a - SIMPUR/ WASAH HULU	KALSEL_05	190 - 257	584	2021	66	1997	132	9
89	07.01a - DAHA SELATAN/ MUNING TENGAH	KALSEL_05	203 - 275	487	2016	46	1983	110	11
90	08.01a - DAHA UTARA/ TALUK LABAK	KALSEL_05	207 - 280	549	2022	112	2026	112	14
91	09.01a - KALUMPANG/ TAMBINGKAR	KALSEL_05	197 - 267	665	2023	173	2013	183	17
92	10.01a - LOKSADO/ LUMPANGI	KALSEL_05	178 - 241	534	2017	209	2013	257	13
6307 - KAB. HULU SUNGAI TENGAH									
93	02.01a - BATU BENAWA/ PAGAT	KALSEL_05	194 - 262	531	2023	55	2017	219	18
94	03.01f - SMPK PANTAI HAMBAWANG	KALSEL_05	191 - 258	572	1978	29	1983	182	15
95	04.01a - LABUAN AMAS UTARA/ KASARANGAN	KALSEL_05	197 - 266	530	2022	12	1998	215	15
96	04.02a - LABUAN AMAS UTARA/ SAMHURANG	KALSEL_05	200 - 271	626	2022	115	2026	115	7
97	05.01a - PANDAWAN	KALSEL_04	196 - 265	433	2023	38	2013	138	10
98	06.01a - BARABAI/ MANDINGIN	KALSEL_04	193 - 261	529	2023	33	1998	163	18
99	07.01a - BATANG ALAI SELATAN/ KAPAR	KALSEL_04	196 - 265	514	2003	47	1983	75	14
100	08.01a - BATANG ALAI UTARA/ ILUNG	KALSEL_04	200 - 271	444	2010	98	2026	98	6
101	08.02f - SMPK BATANG ALAI UTARA	KALSEL_04	200 - 271	476	2023	117	2013	163	16
102	09.01a - HANTAKAN	KALSEL_05	194 - 262	582	2023	96	2013	214	17
103	11.01a - LIMPASU/ PAUH	KALSEL_04	203 - 275	538	2023	168	2026	168	10
6308 - KAB. HULU SUNGAI UTARA									
104	01.01a - DANAU PANGGANG	KALSEL_02	219 - 297	515	2023	162	2026	162	14
105	02.01a - BABIRIK/ BABIRIK HILIR	KALSEL_04	207 - 281	549	1994	34	1997	127	15
106	03.01a - SEI PANDAN/ SUNGAI SANDUNG	KALSEL_02	220 - 298	707	1974	51	1983	202	11
107	04.01a - AMUNTAI SELATAN/ TELAGA HANYAR	KALSEL_02	210 - 285	682	2023	135	2026	135	14
108	05.01a - AMUNTAI TENGAH/ PASAR SENIN	KALSEL_02	210 - 284	523	2016	0	1995	184	14
109	06.01a - AMUNTAI UTARA/ T. DAUN	KALSEL_03	205 - 278	461	2017	119	2007	130	13
110	07.01a - BANJANG	KALSEL_02	205 - 278	456	2016	85	2009	151	16
111	10.01a - SUNGAI TABUKAN/ BANUA HANYAR	KALSEL_02	223 - 302	528	2021	140	2019	143	10
6309 - KAB. TABALONG									
112	01.01a - BANUA LAWAS/ BANUA RANTAU	KALSEL_03	205 - 277	530	2005	148	2007	190	16
113	02.01a - KELUA/ KEL PULAU	KALSEL_03	203 - 275	576	2005	29	1998	99	13
114	03.01a - TANTA/ MURUNG BARU	KALSEL_03	211 - 286	455	2020	112	2014	134	13
115	03.02a - TANTA/ TAMIYANG	KALSEL_03	207 - 280	503	2023	173	2017	295	13
116	04.01a - TANJUNG/ HIKUN	KALSEL_03	190 - 257	542	2018	81	2008	87	6
117	05.01a - HARUAI/ KEMBANG KNG	KALSEL_02	205 - 277	686	1991	72	1992	257	15
118	06.01a - MURUNG PUDAK/ MABURAI	KALSEL_03	201 - 273	628	2016	26	1998	136	10
119	06.02a - MURUNG PUDAK/ SULINGAN	KALSEL_03	209 - 282	626	1993	123	1994	144	9
120	07.01a - MUARA UYA	KALSEL_02	230 - 311	588	1982	26	1998	93	12
121	08.01a - MUARA HARUS/ TANTARINGIN	KALSEL_03	203 - 275	524	2023	125	2009	138	15
122	09.01a - PUGAAN/ HALANGAN	KALSEL_03	203 - 275	542	2018	116	2026	116	13
123	10.01a - UPAU/ MASINGAI I	KALSEL_02	193 - 261	467	2022	50	2008	120	14
124	11.01a - JARO	KALSEL_02	232 - 314	472	2020	133	2026	133	11

6310 - KAB. TANAH BUMBU									
125	01.01a - BATU LICIN/ SEGUMBANG	KALSEL_09	241 - 326	460	2026	19	2012	460	25
126	02.01a - KUSAN HILIR/ MUDALANG	KALSEL_08	147 - 199	625	1984	22	1983	389	22
127	03.01a - SEI LOBAN/ MARGA MULYA	KALSEL_08	178 - 241	520	1982	75	1998	125	14
128	05.01a - KUSAN HULU/ SUNGAI RUKAM	KALSEL_08	221 - 300	874	2021	38	2012	239	21
129	07.02a - KR. BINTANG/ MANUNGGAL	KALSEL_09	228 - 309	1346	1988	15	1998	137	12
130	09.01a - ANGSANA/ KR. INDAH	KALSEL_07	202 - 273	744	2014	100	2007	200	13

131	10.01a - KURANJI/ GIRI MULYA	KALSEL_08	213 - 289	432	2016	127	2017	186	23
6311 - KAB. BALANGAN									
132	01.01a - JUAI/ MUNGKUR UYAM	KALSEL_02	131 - 177	576	2016	25	1996	75	8
133	02.01a - HALONG/ BINJAI PUNGGAL	KALSEL_02	137 - 186	518	2023	98	2026	98	12
134	03.01a - AWAYAN/ PUTAT BASIUN	KALSEL_02	193 - 261	407	2020	97	2011	131	18
135	04.01a - BATU MANDI/ HAMPARAYA	KALSEL_02	209 - 283	432	1994	13	1967	105	10
136	05.01a - LAMPIHONG/ BATU MERAH	KALSEL_03	210 - 284	375	2021	109	2026	109	12
137	07.01a - PARINGIN SELATAN/ LINGSIR	KALSEL_03	207 - 280	630	1982	29	1983	156	8
6371 - KOTA BANJARMASIN									
138	04.01a - BANJARMASIN TIMUR/ BANUA ANYAR	KALSEL_04	235 - 318	747	1963	103	1987	204	18
6372 - KOTA BANJARBARU									
139	02.01a - LANDASAN ULIN/ MEKA TANI	KALSEL_05	242 - 327	606	2018	115	2015	292	20
140	02.02a - LANDASAN ULIN/ LANDASAN ULIN TIMUR	KALSEL_05	240 - 325	579	2018	146	2017	397	18
141	05.01a - BANJARBARU SELATAN/ SEI BESAR	KALSEL_05	241 - 326	607	2022	217	2012	233	18
142	96685 - STAMET SYAMSUDIN NOOR	KALSEL_05	240 - 325	707	2018	94	1982	246	18
143	96687 - STAKLIM KALIMANTAN SELATAN	KALSEL_05	240 - 325	554	2008	94	1997	262	18

Informasi Hujan > 100 mm Bulan Maret 2026

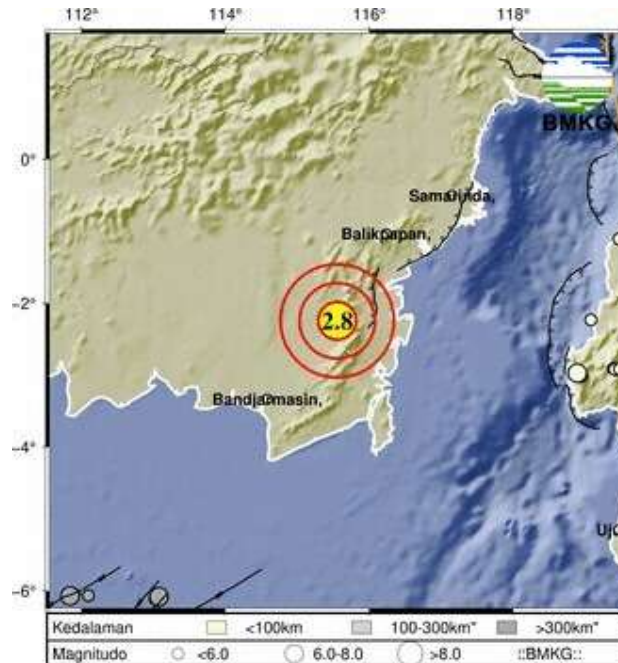
Kabupaten	Pos	Curah Hujan (mm)	Tanggal
Kotabaru	Pamukan Barat/ Sengayam	110.5	25



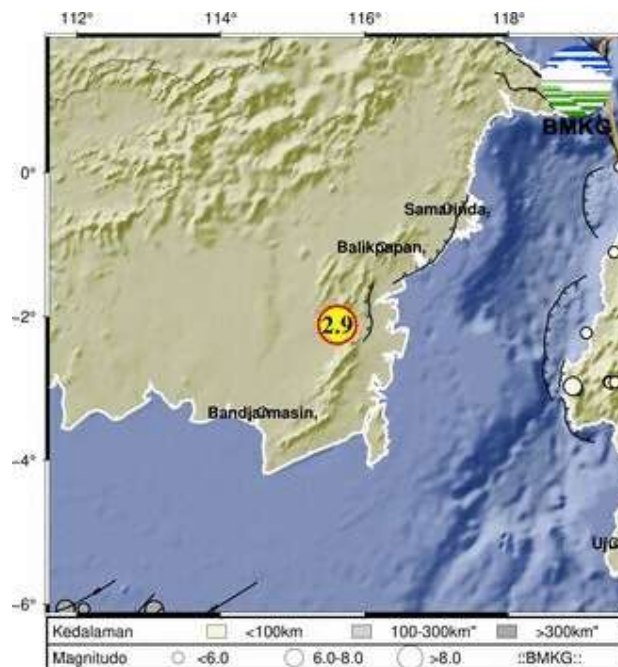
Info Gempa Mag:2.7, 13-Mar-2026 12:13:12 WIB, Lok: 2.67 LS - 114.81 BT, 38 km Barat Laut TAPIN-KALSEL, Kedlmn: 13 km ::BMKG



Info Gempa Mag:3.0, 25-Mar-2026 11:43:17 WIB, Lok: 2.18 LS - 115.50 BT, 20 km Barat Laut BALANGAN-KALSEL, Kedlmn: 10 km ::BMKG



Info Gempa Mag:2.8, 31-Mar-26 11:30:14 WIB, Lok: 2.24 LS - 115.55 BT (11 km Barat Laut BALANGAN-KALSEL), Kedlmn: 10 km ::BMKG



Info Gempa Mag:2.9, 31-Mar-26 11:32:48 WIB, Lok: 2.12 LS - 115.62 BT (23 km Utara BALANGAN-KALSEL), Kedlmn: 3 km :: BMKG

TIM PENYUSUN BULETIN

Penanggung Jawab

Klaus Johannes Apoh Damanik, M.P
Ota Welly Jenni Thalo, M. Si
Sudiar, S.T., S.Tr. Met, M.T

Pemimpin Redaksi

Wiji Cahyadi, M. Ling

Editor

Khairullah, M. Si
Dedy Supratono, M. Ling
Hairul Zulkifli, S. Tr

Penyunting Akhir

Agus Kuswanto, S.Tr. Met.

Redaktur Informasi Klimatologi Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan

- Enu Bahtiar Setiawan, S.P., M.S
- Sri Widyastuti, S.T
- Muhammad Arif Rahman, M.S
- Mustika Wiratri, S. Si, M. Ling
- Yosef Luky Dwi Prasetya, M. Ling
- Agus Kuswanto, S.Tr. Met
- Maulani Septiadi, S. Tr
- Rizka Novita, S. Tr
- Vera Yuliyanti, S. Tr
- Annisa Dwi Nopiyanti, S. Tr
- M. Agvi Septiarno Rachman, S. Tr
- Hendri Hardian, S. Mat
- Esti Kristantri, M. Si
- Imam Ali Taba Marino, A.Md
- Binsar Aries Haposan Manalu, S. Tr
- Made Anggun Dwi Utami, S. Tr
- Muhammad Ridhan Rifai, S.Tr. Klim
- Nisrina Aryanti, S.Tr. Klim
- Yuni Dwiyanti, S. Tr
- Thedy Gio Miokta, S.Tr. Klim
- Maulana Syarif, S.Tr, M.T.I
- Merdiana Indah Ulfani, S. Tr
- Maulida Apriana, S.Tr.Inst.
- Harits, S.Tr. Inst
- Claudia Amelia Lomban, S.Si.
- Fadhli Aslama Afghani, S. Tr. Klim.

Redaktur Informasi Meteorologi Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor Banjarmasin

- Uli Mahanani, M. Ling
- Rianita Sekar Utami, S. Stat
- Utari Randiana, S. Tr
- Bayu Kencana Putra, S. Tr
- Rimelda Yuni Hasteti, S. Tr, M. Ling
- Putri Cahyaningsih, S. Tr, M. Ling
- Masrun, M. Ling
- Purwo Aji Setiawan, S.ST
- Iqbal Anshari, S. Tr Inst
- Adiya Murjani, S. Tr
- Hairatunnisa, S. Tr
- Shaa Imul Qadri, S. Tr, M. Ling
- Ruth Mandasari S., S. Tr, M. Ling
- Liesda Dwi Kartika, S.Tr. Met
- Fitma Surya Arghani, S.Tr. Met
- Rara Rahmita Nurafifah, S.Tr. Met
- M. Ibnu Mubarak, S.Tr. Met
- Rizki Anzari, S. Kom
- Adhitya Prakoso, M. Met
- Ni Luh Made Anik Evaria, S.Tr. Met

**Redaktur Informasi Meteorologi
Stasiun Meteorologi Gusti Syamsir Alam**

- Supriyanto, S. Tr
- Mochamad Fatkhul Munir, S. Tr
- Muhammad Panji Rosyady, S. Tr
- Ismah Atikah Khairunnisa, S. Tr. Met
- Siti Anisa Eka Buana, S. Tr. Met
- I Made Agus Satya, S.Tr. Met.
- Rino Surya Ramadhan, S. Tr. Met
- Satria Agus Maulana, S. Tr. Inst
- Tangguh Asyan Asmara, S.Tr. Inst
- Muhammad Aliakbar Fahrezi, S.Tr. Met
- Yahya Arief Nugroho, S.Tr. Inst

Distribusi dan Percetakan

Suwanto, Fitriyadi Rakhman, Ibnu Hidayat, Fajar Anissa

Alamat Redaksi

Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan
Jl. Trikora – Kota Banjarbaru – Kalimantan Selatan
Email: staklim.kalsel@bmgk.go.id
Website: <https://staklim-kalsel.bmgk.go.id/>

LINK MEDIA SOSIAL BMKG KALSEL

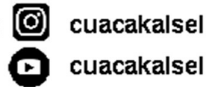
Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan:

No HP/WA : 0811-5127-890
Email : staklim.kalsel@bmgk.go.id
Website : <https://staklim-kalsel.bmgk.go.id/>
Media Sosial :



Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor Banjarmasin:

No HP/WA : 0811-5133-214
Email : stamet.banjarmasin@bmgk.go.id
Website : <https://stamet-syamsudinnoor.bmgk.go.id/>
Media Sosial :



Stasiun Meteorologi Gusti Syamsir Alam Kotabaru:

No HP/WA : 0811-5578-787
Email : stamet.kotabaru@bmgk.go.id
Website : <https://stametgsa-kotabaru.com/>
Media Sosial :



Kritik dan Survei Kepuasan Masyarakat dapat disampaikan melalui pindai kode di bawah ini:





BULETIN BMKG KALIMANTAN SELATAN

EDISI APRIL 2026 VOL. LVI NO. 04

- Dinamika Atmosfer dan Laut
- Analisis Hujan Bulan Maret 2026
- Prediksi Hujan Bulan Mei, Juni, dan Juli 2026
- Analisis dan Prediksi Indeks Kekeringan dan Kebasahan
- Analisis Iklim Mikro
- Informasi Kelautan
- Informasi Gempa Bumi
- Informasi Sektoral

